

Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan



FAKULTAS PSIKOLOGI

Universitas Padjadjaran

JL. RAYA BANDUNG-SUMEDANG KM 21 JATINANGOR
Tlp 022-7794126 Fax 022 87920376



PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
Tahun 2012-2013

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tahun Akademik 2012/2013 Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran disusun untuk menjadi panduan dan sumber informasi bagi para Ketua Bagian/Ketua Mayoring, Ketua Program Studi Magister dan Doktor, Staf Pendidik, mahasiswa serta berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Selain menjadi dasar bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, buku pedoman ini diharapkan dapat pula memberikan arah bagi proses pemantauan mahasiswa oleh pihak pengelola Program Pendidikan Sarjana, Magister Psikologi, Magister Psikologi Profesi, dan Doktor Psikologi, untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan yang kita harapkan bersama. Melalui pemantauan tersebut, berbagai permasalahan yang dianggap kurang sesuai dapat segera terdeteksi. Para pengguna dapat menemukan hal-hal penting yang mendasar dan dapat segera mencari jalan keluar yang lebih tepat. Bila kemudian ditemukan kekurangan, koreksi terhadap penyelenggaraan program dapat dilakukan secara terbuka oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

Akhirul kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan Buku Pedoman ini. Penghargaan setinggi-tingginya kami tujuhan kepada para Pembantu Dekan beserta Tim Pendamping, Ketua Bagian/ Ketua Mayoring, Ketua Program Studi Magister dan Doktor, serta Staf Pendidik Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran yang telah membagi dan mengamalkan ilmunya pada para mahasiswa dan atas kerjasamanya sehingga mahasiswa dapat menjalankan kegiatan belajarnya secara lancar dan efektif. Terima kasih pula kami sampaikan kepada para Staf Kependidikan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.

Kepada para mahasiswa kami sampaikan, timbalah ilmu sebanyak mungkin dan selesaikanlah studi tepat waktu, agar dapat cepat berkarya dan memberikan kontribusi yang konstruktif kepada masyarakat.

Semoga amal ibadah kita bersama dapat dicatat sebagai kebaikan oleh Allah S.W.T. dan selalu mendapatkan kekuatan serta bimbingan-Nya. Amin.

Bandung, 1Juni 2012
Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran
Dekan,



Dr. Hendriati Agustiani, M.Si
NIP. 19590804 198603 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Hal i
DAFTAR ISI	ii
PIMPINAN FAKULTAS	v
BAB I SEJARAH FAKULTAS, VISI, MISI, TUJUAN DAN KOMPETENSI 1	
1.1 SEJARAH FAKULTAS PSIKOLOGI.....	1
1.2 VISI DAN MISI FAKULTAS PSIKOLOGI	9
1.2.1 Visi Fakultas Psikologi.....	9
1.2.2 Misi Fakultas Psikologi.....	9
1.3 TUJUAN PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI LULUSAN.....	9
1.3.1. Tujuan Pendidikan	9
1.3.1.1 Program Sarjana.....	10
1.3.1.2 Program Magister	11
1.3.1.2.1 Program Magister Psikologi	11
1.3.1.2.2 Program Magister Psikologi Profesi	11
1.3.1.3 Program Doktor	12
1.3.2 Kompetensi Lulusan.....	12
1.4 STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS PSIKOLOGI.....	13
BAB II PROGRAM STUDI 16	
2.1 PROGRAM SARJANA.....	18
2.1.1 Struktur Mata Kuliah	20
2.1.2 Daftar Mata Kuliah	21
2.1.3 Deskripsi Mata Kuliah	25
2.1.4 Daftar Tenaga Pendidik (Dosen) Program Sarjana.....	52
2.2 PROGRAM MAGISTER	56
2.2.1 Magister Psikologi	56
2.2.1.1 Alur Pembelajaran	56
2.2.1.2 Mata Kuliah.....	56
2.2.1.3 Deskripsi Mata Kuliah.....	61
2.2.1.4 Daftar Tenaga Pendidik (Dosen) Magister Psikologi.....	71
2.2.2 Magister Psikologi Profesi.....	72
2.2.2.1 Alur Pembelajaran	72
2.2.2.2 Mata Kuliah.....	72
2.2.2.3 Deskripsi Mata Kuliah.....	81
2.2.2.4 Daftar Tenaga Pendidik (Dosen) Magister Psikologi Profesi.....	101
2.3 PROGRAM DOKTOR.....	103
2.3.1 Bidang Konsentrasi	103
2.3.2 Alur Kurikulum Program Doktor Psikologi.....	103
2.3.3 Deskripsi Mata Kuliah/Penugasan.....	104
2.3.4 Tim Promotor.....	113

BAB III PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	114
3.1 PANDANGAN UMUM.....	114
3.1.1. Semester	114
3.1.2. Satuan Kredit Semester (SKS).....	114
3.1.2.1 Beban Satuan Kredit Semester Kegiatan Kuliah.....	114
3.1.2.2 Beban Satuan Kredit Semester Kegiatan Seminar.....	115
3.1.2.3 Beban Satuan Kredit Semester Kegiatan Praktikum di Laboratorium atau sejenisnya.....	115
3.1.2.4 Beban Satuan Kredit Semester Kerja Lapangan, Kerja Klinik	116
3.2 PROGRAM SARJANA.....	117
3.2.1. Beban Studi Kumulatif.....	117
3.2.2. Metode Pembelajaran	117
3.2.3. Proses Pembelajaran.....	117
3.2.4. Evaluasi Hasil Belajar	118
3.2.4.1 Bentuk Hasil Belajar.....	118
3.2.4.2 Nilai Hasil Belajar.....	122
3.2.4.3 Predikat Kelulusan	122
3.2.4.4 Gelar Akademik	123
3.2.5 Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dan Ujian.....	123
3.2.5.1 Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar	123
3.2.5.2 Tata Tertib Pelaksanaan Ujian.....	123
3.3 PROGRAM MAGISTER	125
3.3.1 Magister Psikologi	125
3.3.1.1 Beban Studi Kumulatif.....	125
3.3.1.2 Metode Pembelajaran	125
3.3.1.3 Proses Pembelajaran	125
3.3.1.4 Evaluasi Hasil Belajar	126
3.3.1.4.1 Bentuk Hasil Belajar.....	126
3.3.1.4.2 Nilai Hasil Belajar.....	133
3.3.1.4.3 Predikat Kelulusan.....	133
3.3.1.4.4 Gelar Akademik.....	134
3.3.1.5 Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dan Ujian.....	134
3.3.1.5.1 Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar.....	134
3.3.1.5.2 Tata Tertib Pelaksanaan Ujian.....	137
3.3.2 Magister Psikologi Profesi.....	137
3.3.2.1 Beban Studi Kumulatif	137
3.3.2.2 Metode Pembelajaran	138
3.3.2.3 Proses Pembelajaran	138
3.3.2.4 Evaluasi Hasil Belajar	140
3.3.2.4.1 Bentuk Hasil belajar.....	140
3.3.2.4.2 Pengulangan ujian.....	147
3.3.2.4.3 Nilai Hasil Belajar	148
3.3.2.4.4 Predikat Kelulusan.....	148
3.3.2.4.5 Gelar Akademik	149
3.3.2.5 Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dan Ujian.....	149
3.3.2.5.1 Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar	149
3.3.2.5.2 Tata Tertib Mengikuti Kegiatan Perkuliahan dan Praktik Praktikum	153
3.3.2.5.3 Pelaksanaan kegiatan Asesmen dan Intervensi Psikologi	153
3.3.2.5.4 Tata Tertib Pelaksanaan Ujian	155
3.3.3 Penulisan Tesis	155

3.4 PROGRAM DOKTOR	156
3.4.1. Beban Studi dan Lama Pendidikan.....	156
3.4.2. Metode Pembelajaran	156
3.4.3. Ketentuan dalam Proses Pembelajaran.....	156
3.4.4. Nilai Hasil Belajar	169
3.4.5. Tata Busana.....	171
3.4.6 Peringatan Akademik.....	171
3.4.7 Putusan Studi	172
3.4.8 Sanksi Akademik	172
3.4.9 Wisuda dan Gelar Akademik.....	173
BAB IV SARANA DAN PRASARANA	174
4.1 Kampus Jatinangor.....	174
4.2 Kampus Bandung	177
BAB V KEGIATAN RISET KOMPETISI (PRESTASI) DAN KERJASAMA FAKULTAS	179
5.1 KEGIATAN RISET KOMPETISI (PRESTASI) DOSEN.....	179
5.2. KERJASAMA	182
5.3 PRESTASI MAHASISWA.....	183
BAB VI KEMAHASISWAAN	185
6.1 TUJUAN	185
6.2 POLA PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN.....	186
6.3 RUANG LINGKUP	187
6.4 FASILITAS FISIK.....	190
6.5 KEGIATAN KEMAHASISWAAN.....	190

PIMPINAN FAKULTAS



Dekan

Dr. Hendriati Agustiani, M.Si.



Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Ahmad Gimmy P. Siswadi,
M.Si.



**Wakil Dekan Bidang Administrasi
Umum dan Keuangan**
Dra. Nurul Yanuarti, M.Si.



**Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Alumni**
Retno H. Ninin, S.Psi., M.Psi.



**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN**

Nomor :1183/UN6.I/Kep/PP/2012

Tentang

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA
PSIKOLOGI, MAGISTER PSIKOLOGI, MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI DAN
DOKTOR PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN,**

- Menimbang : a. bahwa dalam memantapkan pelaksanaan sistem pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat luas perlu adanya buku pedoman penyelenggaraan Program Pendidikan Sarjana, Magister Psikologi, Magister Psikologi Profesi, dan Doktor Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran;
- b. bahwa sehubungan dengan hurup a tersebut di atas diperlukan buku pedoman tentang kegiatan proses belajar mengajar di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran tahun akademik 2012/2013;
- c. bahwa sehubungan dengan hurup a dan b tersebut di atas perlu diterbitkan Keputusan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Pendidikan Sarjana, Magister Psikologi, Magister Psikologi Profesi, dan Doktor Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 43 tahun 1999 tentang Perubahan Undang-Undang No. 8 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepergawainan;

2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 1957 tentang Pendirian Universitas Padjadjaran;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Menteri PTIP nomor 37 tahun 1961 tentang Pendirian Fakultas Psikologi Universitas Pajadjaran.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 282/JOO/1999, tentang perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0203/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Padjadjaran;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0436/O/1992 tentang Statuta Universitas Padjadjaran;
8. Keputusan Presiden RI Nomor 116/MPN.A4/PP/2011 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Padjadjaran;
9. Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1734/J06.1/Kep/KP/2005 tanggal 17 Oktober 2005 tentang Pendeklegasian penandatanganan Surat Rektor yang berkaitan bidang kepegawaian.
10. Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 260/H6.1/Kep/KP/2008 tanggal 30 April 2008 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.
11. Surat Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Nomor 1020/D/T/2010 tentang penataan nomenklatur program studi psikologi.

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN	:
PERTAMA	: PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA, MAGISTER PSIKOLOGI, MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI DAN DOKTOR PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN TAHUN AKADEMIK 2012/2013
KEDUA	: Segala biaya yang diperlukan berkaitan dengan kegiatan tersebut, dibebankan pada anggaran DIPA

BLU Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran tahun 2012.

- KETIGA : Keputusan ini berlaku untuk Tahun Akademik 2012/2013,
- KEEMPAT : Jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diperbaiki atau diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jatinangor
Pada tanggal 1 Juni 2012
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNPAD,



HENDRIATI AGUSTIANI



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN**
Nomor : 1072/UN6.I/Kep/PP/2012

Tentang

**PEMBENTUKAN PANITIA PENYUSUNAN PEDOMAN PENYELENGGARAAN
PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA PSIKOLOGI, MAGISTER PSIKOLOGI,
MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI DAN DOKTOR PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN,**

Menimbang. : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan penyusunan pedoman penyelenggaraan pendidikan Program Sarjana Psikologi, Magister Psikologi, Magister Psikologi Profesi dan Doktor Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran Tahun Akademik 2012/2013 dipandang perlu membentuk Panitia;

b. bahwa berdasarkan hurufa tersebut di atas, perlu diterbitkan Keputusan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 43 tahun 1999 tentang Perubahan Undang-Undang No. 8 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepergawaiian;

2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 1957 tentang Pendirian Universitas Padjadjaran;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Keputusan Menteri PTIP nomor 37 tahun 1961 tentang Pendirian Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 282/JOO/1999, tentang perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0203/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Padjadjaran;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0436/O/1992 tentang Statuta Universitas Padjadjaran;
7. Keputusan Presiden RI Nomor 116/MPN.A4/PP/2011 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Padjadjaran;
8. Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor Nomor 1734/J06.1/Kep/KP/2005 tanggal 17 Oktober 2005 tentang Pendeklegasian penandatanganan Surat Rektor yang berkaitan bidang kepegawaian.
9. Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 260/H6.1/Kep/KP/2008 tanggal 30 April 2008 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.
10. Surat Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Nomor 1020/D/T/2010 tentang penataan nomenklatur program studi psikologi.

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN :

- PERTAMA : PEMBENTUKAN PANITIA PENYUSUNAN PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA PSIKOLOGI, MAGISTER PSIKOLOGI, MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI DAN DOKTOR PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN TAHUN AKADEMIK 2012/2013
- KEDUA : Menugaskan kepada Panitia yang nama-namanya tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini untuk mempersiapkan penyusunan pedoman penyelenggaraan pendidikan Program Sarjana Psikologi, Magister Psikologi, Magister Psikologi Profesi Dan Doktor Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran Tahun Akademik 2012/2013.

- KETIGA : Segala biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan keputusan ini, dibebankan kepada anggaran DIPA BLU Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran tahun 2012;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku terhitung mulai tanggal 7 Mei 2012 sampai dengan 7Juni 2012 , dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Jatinangor
Pada tanggal 7 Mei 2012
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNPAD,



HENDRIATI AGUSTIANI

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran
Nomor : 1072/UN6.I/Kep/PP/2012
Tanggal : 7 Mei 2012

Tentang

**PEMBENTUKAN PANITIA PENYUSUNAN PEDOMAN PENYELENGGARAAN
PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA PSIKOLOGI, MAGISTER PSIKOLOGI,
MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI DAN DOKTOR PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

Penanggung Jawab	:	Dr. Hendriati Agustiani, M.Si. (Ex Officio Dekan)
Nara Sumber	:	1. Prof. Dr. H. Suryana Sumantri, MSIE (Ex Officio Ketua Program Doktor Psikologi) 2. Dr. Marina Sulastiana, M.Si (Ex Officio Ketua Program Magister Psikologi Profesi) 3. Dr. Diana Harding, M.Si (Ex Officio Ketua Program Magister Psikologi)
Ketua Pelaksana	:	Dr. Ahmad Gimmy Prathama Siswadi, M. Si. (Ex Officio Pembantu Dekan I)
Sekretaris	:	Dra. Nurul Yanuarti, M.Si. (Ex Officio pembantu Dekan II)
Anggota	:	1. Usep Darmawan, SE. 2. Tatang Rusmana, SE. 3. Soleh 4. Asep Supriatna 5. Dede Romansah

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNPAD,



HENDRIATI AGUSTIANI

BAB I

SEJARAH FAKULTAS, VISI, MISI, TUJUAN, DAN KOMPETENSI

1.1 SEJARAH FAKULTAS PSIKOLOGI

Dalam rangka pengambilalihan *Leger Psychologische Dienst* (Dinas Psikologi Militer) dari Pemerintah Belanda menjadi Lembaga Psikoteknik Tentara, pada awal tahun 1950an beberapa perwira (mantan anggota Brigade 17) dikirim ke negeri Belanda sebagai mahasiswa Angkatan Perang (mendapat beasiswa dari kementerian Pertahanan dan Keamanan). Sebagian besar dari mereka belajar di bidang psikologi. Pada saat hubungan Indonesia dengan Belanda memburuk (tahun 1955), pemerintah Indonesia mengalihkan tugas belajar mereka ke Jerman. Pada tahun 1959, setelah menyelesaikan studi di bidang psikologi, mereka kembali ke Indonesia. Mereka itu adalah:

Tahun 1959	: Kapt. John S. Nimpoeno, Dipl. Psych.
	Kapt. Soemitro Kartosoedjono, Dipl. Psych.
	Lettu. Sardjono, Dipl. Psych.
Tahun 1960	: Kapt. Bob Dengah, Dipl. Psych.
Tahun 1961	: Kapt. Soemarto, Dipl. Psych.
Tahun 1963	: Soenardi Darmo Sarojo, Dipl. Psych.
	Soewarjo, Dipl. Psych.

Bapak Soenardi Darmo Sarojo, Dipl. Psych. dan Bapak Soewarjo, Dipl. Psych. adalah *demobilisan* dari Brigade 17 (bukan dari militer), yang memperoleh beasiswa dari Departemen PTIP (sekarang menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) yang kemudian keduanya ditarik menjadi wajib Militer setelah dilatih terlebih dahulu di Bogor.

Gagasan pendirian Fakultas Psikologi muncul dari pembicaraan antara Kepala Pusat Psikologi Angkatan Darat, Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso dan para Perwira Psikolog. Pertanyaan yang muncul pada waktu itu adalah: Siapa yang akan menjadi kader-kader Psikologi Angkatan Darat di kemudian hari? Pertama-tama Inisiatif dan ide untuk mendirikan Fakultas Psikologi ini berasal dari Kapt. Soemitro Kartosoedjono, Dipl.Psych. dan Kapt. Bob Dengah, Dipl.Psych., kemudian Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso (dosen Fakultas Kedokteran) mencari dukungan ke Jendral Achmad Yani.

Langkah berikutnya adalah mencari kemungkinannya, terutama dengan menghubungi FKIP Universitas Padjadjaran yang dianggap memiliki cukup tenaga pengajar, antara lain Dr. W.A. Gerungan (Kepala Lembaga Penelitian Pendidikan FKIP Universitas Padjadjaran), Drs. J. Wulur, dan Prof. Dr. Mochtar Buchori. Pengajuan ke pihak Universitas Padjadjaran dilakukan oleh Prof. Dr. Moestopo, drg. dan Prof. Dr. Sadarjoen.

Dalam pembicaraan antara Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso (Kepala Pusat Psikologi Angkatan Darat) dan Prof. Dr. Sadarjoen (Ketua FKIP Universitas Padjadjaran) disepakati untuk membuat payung kerjasama. Kapt. Soemitro Kartosoedjono, Dipl. Psych. meminta Kapt. Bob Dengah, Dipl. Psych. untuk mengadakan rapat dengan FKIP Universitas Padjadjaran guna merintis pembentukan panitia persiapan pendirian Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Disarankan sebagai Ketua Sementara adalah Prof. Dr. Sadarjoen. Berdasarkan SK Menteri PTIP nomor 35/SEK/PU/61 tanggal 11 Agustus 1961 Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran dikukuhkan dengan kepanitiaan sebagai berikut:

Ketua : Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso
Anggota : Kapt. Bob Dengah, Dipl. Psych.
Dr. W.A. Gerungan

Pendirian Fakultas Psikologi ini melibatkan tiga lembaga, yaitu Pusat Psikologi Angkatan Darat (sekarang Dinas Psikologi Angkatan Darat), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Padjadjaran (sekarang Universitas Pendidikan Indonesia Bandung), dan pihak Universitas Padjadjaran sendiri.

Kapt. Bob Dengah, Dipl. Psych. dan Dr. W.A. Gerungan diserahi tugas melakukan persiapan teknis dan perencanaan kurikulum dari tingkat Persiapan sampai dengan Sarjana Muda dan para dosen pengajar berasal dari Pusat Psikologi Angkatan Darat dan FKIP Universitas Padjadjaran. Ruang-ruang kuliah disediakan oleh Pusat Psikologi Angkatan Darat di Jalan Sangkuriang 17.

Untuk mematangkan persiapan pendirian Fakultas Psikologi, di Pusat Psikologi Angkatan Darat dilakukan pembicaraan antara Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso, Prof. Sadarjoen dan Prof. Mr. R. Iwa Kusumasumantri (Presiden Universitas Padjadjaran pada waktu itu). Awal Agustus 1961 pada penutupan PORAS (Pekan Olah Raga antar Sarjana) Kapt. Bob Dengah, Dipl. Psych. diminta oleh Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso untuk membawa berkas persiapan teknis dan kurikulum

fakultas agar bisa ditinjau dan diteliti seberapa jauh kesiapannya untuk mendirikan Fakultas Psikologi tersebut.

Pada tanggal 11 Agustus 1961 keluarlah Surat Keputusan Menteri PTIP nomor 35/SEK/PU/61 tentang Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Kemudian rencana pendirian Fakultas psikologi Universitas Padjadjaran diajukan ke Menteri PTIP. Pada tanggal 18 Agustus 1961 keluarlah SK Menteri PTIP nomor 037/SEK/PU/61, tentang pendirian Fakultas psikologi Universitas Padjadjaran terhitung mulai tanggal 1 September 1961.

Tanggal 2 September 1961 di Aula Universitas Padjadjaran diresmikan berdirinya FAKULTAS PSIKOLOGI Universitas Padjadjaran. Tanggal 2 September inilah yang selalu dirayakan oleh Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran sebagai hari jadinya. Pemimpin saat itu adalah :

Ketua Fakultas : Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso

Sekretaris Fakultas : Mr. Bushar Muhamad

Ada dua keistimewaan pendirian fakultas ini, yaitu:

1. Fakultas Psikologi berdiri sebagai Fakultas, **bukan berkembang dari bagian program studi lain** seperti Fakultas Psikologi UI yang berkembang dari program studi Fakultas Kedokteran dan Fakultas Psikologi UGM yang berkembang dari Fakultas Paedagogi.
2. Pendirian Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran dapat langsung diresmikan **berdiri sendiri sebagai fakultas** tanpa harus berada di bawah naungan Yayasan Padjadjaran terlebih dahulu seperti beberapa fakultas lain di Universitas Padjadjaran. Biasanya pada waktu itu sebelum diresmikan menjadi fakultas harus berada di bawah naungan yayasan sekurang-kurangnya satu tahun.

Peresmian Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran tersebut dapat berlangsung dengan baik, berkat jasa Mayjen. Prof. Dr. Moestopo, drg.

Awal perkuliahan angkatan pertama (1961) diselenggarakan di Psikologi Angkatan Darat Jalan Sangkuriang 17. Jumlah mahasiswa pada waktu itu sebanyak 30 orang, di antaranya adalah mereka yang kemudian menjadi staf pengajar di Fakultas Psikologi, yaitu Sidharta Poespadibrata, Sawitri Sadarjoen, Untung Kahar, dan Ponpon Harahap.

Susunan Pimpinan Fakultas kemudian diubah menjadi:

Dekan : Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso

Kuasa Dekan I : Kapt. Bob Dengah, Dipl. Psych.

Kuasa Dekan II : Mr. Bushar Muhamad

Kuasa Dekan III : Kapt. Soemantri Kartosoedjono, Dipl. Psych.

Tahun 1962 sebutan Kuasa Dekan diganti menjadi Pembantu Dekan. Pada tahun 1962, Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso diangkat menjadi Pembantu Menteri PTIP, kemudian diputuskan secara bersama meminta Dr. R. Mar'at dari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia untuk menjadi Dekan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Di bawah kepemimpinan beliau dan atas kebaikan hati Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso, ruang kuliah kemudian dipindahkan ke Gedung Danawarih, Jalan Haji Wasid 31 Bandung. Di gedung inilah pada tahun 1964 dilaksanakan Ujian Sarjana Muda yang pertama kali.

Atas upaya Dr. R. Mar'at, pada tahun 1965 kedudukan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran pindah ke Jalan Dago Pojok 23, yang sebenarnya merupakan Asrama Putra Universitas Padjadjaran dan yang sebagian bangunannya kosong karena tidak dihuni oleh mahasiswa. Sedikit demi sedikit Kampus Dago Pojok kemudian dibangun, baik untuk ruang-ruang kuliah, aula, maupun laboratorium eksperimen psikologi.

Pada tahun 1964, para pengajar di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran memulai dengan pemikiran bahwa untuk mendidik calon psikolog diperlukan tempat praktek. Pada tahun tersebut dimulailah dengan praktek profesi calon psikolog yang berlokasi di jalan Dago 34, Bandung. Pendidikan psikolog pada saat itu menyatu dengan pendidikan sarjana (kurikulum lama yang menghasilkan sarjana dengan gelar *doktorandusdandoktoranda*), merupakan pendidikan psikologi yang pertama memiliki tempat praktek sendiri. Tempat praktek sendiri di jalan Dago 34 tersebut merupakan hibah dari Tentara Pelajar, yang kemudian dijual. Pada tahun 1972, tempat praktek tersebut pindah ke jalan Prof. Dr. Eyckman dengan tempat yang lebih luas. Tempat praktek mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran tersebut dikelola oleh Lembaga Psikologi. Pada tahun 1980 tempat praktek tersebut dipindah ke jalan Ir. H. Juanda 438B Bandung.

Pada tahun 1983, Fakultas Psikologi mulai menyelenggarakan pendidikan Doktor Psikologi dan pada tahun 1984 menyelenggarakan pendidikan Magister Psikologi (Sains) yang berlokasi di Jalan Sekeloa Bandung.

Pada tahun 1996 Fakultas Psikologi memperoleh dua gedung baru di Kampus Jatinangor. Sejak saat itu seluruh kegiatan fakultas berlangsung di Kampus tersebut.

Pada tahun 2002, program Profesi Psikologi ditingkatkan menjadi Konsentrasi Magister Profesi Psikologi (sekarang bernama Program Studi

Magister Profesi Psikologi. Pada mulanya kegiatan sekretariat Magister Profesi Psikologi ini bertempat di kampus Jatinangor dan kegiatan kuliah dilaksanakan di Bandung dengan menggunakan ruang tes klasikal milik Biro Pelayanan dan Inovasi Psikologi. Makin bertambahnya jumlah mahasiswa, ruang tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan untuk kegiatan belajar mengajar, maka Pimpinan Fakultas Psikologi mengajukan permohonan ke Universitas Padjadjaran untuk memperoleh bantuan gedung, dan memperoleh gedung di jalan Ir. H. Juanda (eks laboratorium faal). Karena gedung ini akan digunakan oleh pemiliknya, Konsentrasi Magister Profesi Psikologi diberi pinjaman ruang bekas praktikum faal yang kondisinya memerlukan pembaharuan yang cukup besar. Sehingga diputuskan meminjam gedung program twinning Fakultas Kedokteran di jalan Ir. H. Juanda. Proses pembelajaran berlangsung di gedung tersebut selama satu tahun. Oleh karena gedung tersebut akan dipergunakan program lain di unpad, maka diputuskan untuk membangun gedung Magister Profesi Psikologi di Jl. Ir H. Juanda no. 438B (berdampingan dengan gedung Biro Pelayanan Inovasi Psikologi). Sementara menunggu pembangunan gedung itu selesai proses pengelolaan pembelajaran magister ini dilakukan di gedung Graha Ariadi di Jalan Siliwangi no. 4 (selama empat bulan).

Pada tanggal 23 Oktober 2003 pembangunan gedung Magister Psikologi Profesi di jalan Ir. H. Juanda 438B selesai, dan kemudian diresmikan oleh Rektor Universitas Padjadjaran, Prof. H. A. Himendra Wargahadibrata, dr., Sp.An., KIC. Sejak saat itu, sampai dengan th 2011, kegiatan kesekretariatan dan akademik berlangsung di tempat tersebut.

Seiring dengan semakin bertambahnya jumlah mahasiswa, kebutuhan penambahan ruang untuk proses pembelajaran semakin dirasakan. Kemudian Fakultas Psikologi mengajukan ke Rektor Universitas Padjadjaran untuk diizinkan untuk menggunakan gedung bekas Asrama Putri Rengganis sebagai tempat kegiatan akademik. Tahun 2005 Rektor Universitas Padjadjaran memberikan izin untuk menggunakan gedung tersebut.

Tahun 2008, Fakultas Psikologi memperoleh tambahan sebuah gedung eks Jurusan Matematika dan Statistika, Fakultas MIPA Universitas Padjadjaran di Jatinangor. Gedung tersebut digunakan selain untuk ruang kuliah juga sebagai ruang kerja dosen dan ruang sidang sarjana/magister. Hingga saat ini, Fakultas Psikologi memiliki dua kampus, yaitu kampus di Jatinangor dan kampus di Bandung. Kampus Fakultas Psikologi di Jatinangor diperuntukkan bagi program Sarjana dan Magister Psikologi.

Kampus di Bandung diperuntukkan bagi Praktek Program Studi Magister Psikologi Profesi dan Program Studi Doktor Psikologi.

Adanya kebijakan Universitas Padjadjaran Program Magister dan Program Doktor dikembalikan ke fakultas masing-masing, maka kampus di Bandung tidak hanya diperuntukan bagi konsentrasi Magister Psikologi Profesi, tetapi juga dipergunakan oleh Magister Psikologidan Program Doktor Psikologi.

Pada tahun 2010, Magister Psikologi Profesi yang tadinya merupakan salah satu konsentrasi pada Magister Psikologi telah mendapat ijin program studi sehingga terhitung mulai tanggal 16 Agustus 2010 melalui SK Menteri Pendidikan dan Pengajaran No. 256/D/O/2010 tanggal 16 Agustus 2010 Magister Psikologi Profesi menjadi Program Studi. Berdasarkan Surat Direktorat Pendidikan Tinggi No.1030/D/T/2010 tanggal 26 Agustuts 2010 perihal penataan nomenklatur program studi Psikologi, maka nama-nama program studi yang dikelola Fakultas Psikologi Unpad sebagai berikut:

1. Program Studi Sarjana Psikologi
2. Program Studi Magister Psikologi
3. Program Studi Magister Psikologi Profesi
4. Program Studi Doktor Psikologi

Untuk kelancaran pelaksanaan pendidikan dari keempat program tersebut, maka ditetapkan kedua kampus Fakultas Psikologi Unpad (Jatinangor dan Bandung) menjadi sarana belajar bagi keempat program studi di atas.

Berdasarkan perkembangan Fakultas Psikologi tersebut di atas, maka terdapat pula perubahan dalam beberapa hal, yaitu berkaitan dengan keberadaan kampus Fakultas Psikologi Unpad, Pimpinan Fakultas, sistem pendidikan dengan konsekuensi ijazah yang diterima dan persyaratan calon mahasiswa.

Kampus Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran

1961 – 1964	: Kampus Jalan Sangkuriang 17 – PSIAD (Pusat Psikologi Angkatan Darat) Bandung
1964 – 1965	: Kampus Danawarih, Jalan Haji Wasid 31 Bandung dan PSIAD
1965 – 1996	: Kampus Dago Pojok 23 Bandung
1996 –2003	: Kampus Jatinangor, Jalan Raya Bandung – Sumedang Km. 21 Jatinangor

2003 –sekarang: Kampus Jatinangor, Jalan Raya Bandung – Sumedang
Km. 21 Jatinangor dan Kampus Bandung, Jalan Ir. H.
Juanda 438B Bandung

Dekan

1961 – 1964	: dr. Sumantri Hardjoprakoso Soemitro Kartosoejono, Dipl. Psych. (sebagai acting dekan)
1964 – 1968	: Dr. Phil. R. Mar'at
1968 – 1971	: John S. Nimpoen, Dipl. Psych.
1971 – 1974	: Bob Dengah, Dipl. Psych.
1974 – 1977	: Soemarto, Dipl. Psych.
1977 – 1982	: Prof. Dr. Phil. R. Mar'at
1982 – 1985	: Dr. John S. Nimpoen, Dipl. Psych.
1985 – 1988	: Dr. Kusdwiratri Setiono
1988 – 1991	: Dr. Kusdwiratri Setiono
1991 – 1995	: Drs. Sidharta Poespadibrata
1995 – 1998	: Dr. Wisnubrata Hendrojuwono
1998 – 2001	: Dr. Suryana Sumantri, MSIE.
2001 – 2006	: Dr. Tb. Zulrizka Iskandar, M.Sc.
2006 – 2008	: Prof. Dr. Tb. Zulrizka Iskandar, M.Sc.
2008 - 2012	: Prof. Dr. Juke Roosjati Siregar, M.Pd.

Sistem Pendidikan

1961 – 1978	: Proses pendidikan Sarjana Psikologi melalui tahapan ujian Persiapan, Sarjana Muda, Sarjana satu, Sarjana. Setelah ujian Sarjana Satu, mahasiswa memilih salah satu jurusan untuk pendalaman Kurikulum (Psi. Klinis, Psi. Sosial, Psi. Perkembangan, Psi. Pendidikan, Psi. Industri & Organisasi, Psi. Eksperimen)
1979 – 1980	: Proses pendidikan Sarjana Psikologi melalui tahapan Ujian Sarjana Muda dan ujian Sarjana. Sistem pendidikan dalam penjajagan system SKS, paket mata kuliah yang dikreditkan dan merupakan sistem terminal
1980 – 1981	: Masa transisi penggunaan sistem SKS
1981	: Pemberlakuan sistem SKS
1992 – 2002	: Kurikulum mengikuti kurikulum nasional psikologi, yang terbagi dalam <ul style="list-style-type: none">- Program Sarjana Psikologi- Program Profesi Psikolog
2002	: Kurikulum mengikuti kurikulum nasional psikologi, yang terbagi dalam

- Program Sarjana Psikologi
- Program Magister Psikologi Profesi

Ijazah Sarjana Psikologi

Ijazah Sarjana Psikologi yang diterima sesuai dengan perkembangan sistem pendidikan psikologi, adalah sebagai berikut :

Periode 1961 – 1978:

1. Persiapan
2. Sarjana Muda
3. Sarjana Satu
4. Sarjana Psikologi (setara Psikolog)

Periode 1979 – 1980:

1. Sarjana Muda
2. Sarjana Psikologi (setara Psikolog)

Periode 1981 – 1991:

1. Sarjana Psikologi (setara Psikolog)

Periode 1992 – 2002:

1. Sarjana Psikologi
2. Psikolog

Periode 2002 - sekarang:

1. Sarjana Psikologi
2. Magister Psikologi Profesi

Persyaratan Calon Mahasiswa

1961 – 1963	:Fakultas Psikologi menerima lulusan SMA – Bag A, B,C termasuk SMEA
1964 – 1997	: Fakultas Psikologi menerima ulusan SMA Bag B/ IPA/Paspal atau SMU Jurusan Biologi dan Fisika
1998–sekarang	:Fakultas Psikologi menerima ulasan setingkat SLA kelompok IPA

1.2 VISI DAN MISI FAKULTAS PSIKOLOGI

1.2.1Visi Fakultas Psikologi

“Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang terkemuka bertaraf internasional dalam pengembangan dan penerapan psikologi bagi kesejahteraan umat manusia”

1.2.2Misi Fakultas Psikologi

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas dalam praktik keilmuan dan pengembangannya.
2. Mengembangkan kegiatan dan penerapan keilmuan yang dapat memajukan kesejahteraan umat manusia secara terbuka, inovatif dan berkelanjutan.

1.3 TUJUAN PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI LULUSAN

1.3.1 Tujuan Pendidikan

Tujuan Fakultas Psikologi Unpad adalah menghasilkan lulusan Fakultas Psikologi Unpad yang:

1. Memahami pengetahuan dasar Psikologi yang meliputi konsep dan teori sebagai dasar untuk mendiagnosa/menginterpretasi tingkah laku manusia (baik individu, kelompok maupun komunitas) berdasarkan kerangka pemikiran psikodiagnostik.
2. Memahami dan menguasai prinsip-prinsip dasar asesmen dan intervensi.
3. Mampu melakukan serta terampil dalam menggunakan metoda asesmen dan intervensi
4. Memiliki kepekaan dan keterampilan untuk mengamati, menganalisis, mengevaluasi, merumuskan dan menjelaskan permasalahan biopsikososial yang terjadi dalam kehidupan manusia.
5. Mampu melakukan penelitian, pelatihan dan analisis perilaku sosial dengan menggunakan kaidah-kaidah Psikologi

6. Memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti dan mengupayakan perkembangan ilmu Psikologi, baik sebagai ilmu murni maupun terapan yang mencakup konsep, teori, metoda dan alat-alat asesmen
7. Berpikir, bersikap, bertindak dan mempertanggungjawabkan karya profesionalnya berlandaskan kode etik Psikologi Indonesia
8. Mampu dan terampil menggunakan teknologi yang dipelajarinya untuk kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat
9. Mampu mensinergikan pengetahuan Psikologi dengan bidang-bidang ilmu lain dalam kegiatan penelitian untuk pengembangan ilmu psikologi
10. Mampu melakukan kerjasama dengan ahli-ahli lain dalam melayani masyarakat.

Tujuan pendidikan untuk program Sarjana (S1), program Magister (S2), dan program Doktor (S3), masing-masing diuraikan di bawah ini.

1.3.1.1. Program Sarjana

Tujuan Pendidikan Sarjana diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Memahami pengetahuan dasar Psikologi yang meliputi konsep dan teori Fungsi-fungsi Psikologi, Psikologi Kepribadian, Psikologi Perkembangan, Psikologi Sosial dan metoda psikologi sebagai dasar untuk menjelaskan tingkah laku manusia.
2. Memahami prinsip-prinsip dasar asesmen (teknik interviu, observasi dan alat-alat tes psikologi kategori A dan B) untuk menjelaskan tingkah laku manusia
3. Memahami dan menguasai prinsip-prinsip dasar *psychological helping relationship*
4. Memiliki kepekaan dan ketrampilan untuk mengamati dan menjelaskan permasalahan biopsikososial yang terjadi dalam kehidupan manusia
5. Memahami prinsip-prinsip dasar etika psikologi dalam penerapan dan pengamalan ilmu psikologi
6. Mampu mengikuti perkembangan ilmu psikologi dengan menggunakan teknologi mutakhir.
7. Memahami keterkaitan pengetahuan Psikologi dengan bidang-bidang ilmu lain sebagai ilmu penunjang.

1.3.1.2 Program Magister

1.3.1.2.1. Program Magister Psikologi

Tujuan Pendidikan Magister Psikologi diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki kepekaan terhadap permasalahan biopsikososial di lingkungannya
2. Mampu melakukan penelitian dengan menggunakan kaidah psikologi.
3. Memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti dan mengupayakan pengembangan ilmu psikologi, khususnya dalam konsep, teori dan metoda
4. Berfikir, bersikap, bertindak dan mempertanggungjawabkan karya penelitian berlandaskan kode etik psikologi Indonesia sebagai ilmuwan.
5. Mampu mengikuti perkembangan ilmu psikologi dengan menggunakan teknologi mutakhir.
6. Mampu mensinergikan pengetahuan psikologi dengan bidang ilmu lain dalam kegiatan penelitian untuk pengembangan ilmu psikologi.

1.3.1.2.2. Program Magister Psikologi Profesi

Tujuan Pendidikan Magister Psikologi Profesi diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Menerapkan konsep dan teori psikologi sebagai dasar asesmen/psikodiagnostik dan intervensi/psikoterapi
2. Memiliki keterampilan asesmen/diagnostic dalam mengadministrasikan, menganalisis dan menginterpretasikan data-data asesmen
3. Memiliki keterampilan melakukan intervensi/psikoterapi yang bersifat individual, kelompok dan komunitas
4. Memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti dan mengupayakan perkembangan ilmu psikologi sebagai ilmu terapan yang mencakup konsep, teori, metode asesmen dan intervensi.
5. Berfikir, bersikap, bertindak dan mempertanggungjawabkan praktek profesinya berlandaskan kode etik profesi psikologi Indonesia.
6. Mampu mengikuti perkembangan terapan psikologi dengan menggunakan teknologi mutakhir.
7. Mampu melakukan penelitian terapan untuk memecahkan permasalahan dengan menggunakan kaidah-kaidah psikologi.
8. Mampu mensinergikan pengetahuan psikologi dengan bidang-bidang ilmu dalam kegiatan penelitian terapan.

9. Mampu melakukan kerjasama dengan ahli-ahli lain dalam menjalani praktik psikologi untuk melayani masyarakat.

1.3.1.3 Program Doktor

Tujuan pendidikan program doktor diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Mempunyai kemampuan mengembangkan konsep baru ilmu psikologi, melalui penelitian dan/atau kemampuan penerapannya guna pemecahan masalah;
2. Mempunyai kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan program penelitian;
3. Mempunyai kemampuan pendekatan interdisipliner dalam
4. berkarya di bidang keahliannya.

1.3.2 Kompetensi Lulusan

Adapun Standar Kompetensi Lulusan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, Standar Kompetensi Lulusan S1, S2 dan S3 adalah sebagai berikut :

KOMPETENSI UTAMA

1. Ethic & Standard

“Melandaskan tindakan-tindakan profesinya pada aspek legal dan etika profesi psikologi, serta penerapannya dalam berbagai area kegiatan (pengembangan ilmu, pelayanan, penelitian, publikasi).”

2. Diagnostic & Assessment Psikologi

“Memiliki kemampuan untuk berpikir analitik, menegakkan diagnosa dengan memanfaatkan pemeriksaan psikologi yang mencakup metode diagnostik psikologi (observasi, wawancara, dan alat-alat tes psikologi).”

3. Helping Behavior & intervensi Psikologi

“Dapat melakukan bantuan untuk menyelesaikan menyelesaikan masalah2 individu, kelompok, dan masyarakat secara terencana dan terarah berdasarkan konsep, metode, dan teknik psikologi”

4. Research/Penelitian

“Memiliki ketrampilan untuk mengidentifikasi masalah pokok, merancang

penelitian secara tepat, serta menerapkan metodologi yang efektif dalam suatu penelitian psikologi”

5. **Pengetahuan Psikologi/**

Discipline Knowledge

“Memiliki pengetahuan dalam disiplin psikologi untuk melakukan investigasi, menemukan, menggambarkan, menerangkan, memprediksi, dan memodifikasi kognisi, afek, dan perilaku manusia. Termasuk memahami hakikat ilmu lain yang relevan.”

6. **Influence & Change**

“Memiliki dorongan yang kuat untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu psikologi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di bidang pekerjaan, sosial dan masyarakat. Termasuk mengembangkan inovasi baru baik dalam ilmunya sendiri ataupun dalam konteks multi disiplin. Hal ini didukung juga dengan pemahaman seberapa jauh subjek memiliki kemungkinan untuk berubah.”

7. **Transfer Ilmu Psikologi**

“Memiliki ketrampilan untuk mentransfer, mengajarkan ilmu dan ketrampilan psikologi untuk kepentingan masyarakat luas maupun akademis.”

KOMPETENSI PENDUKUNG

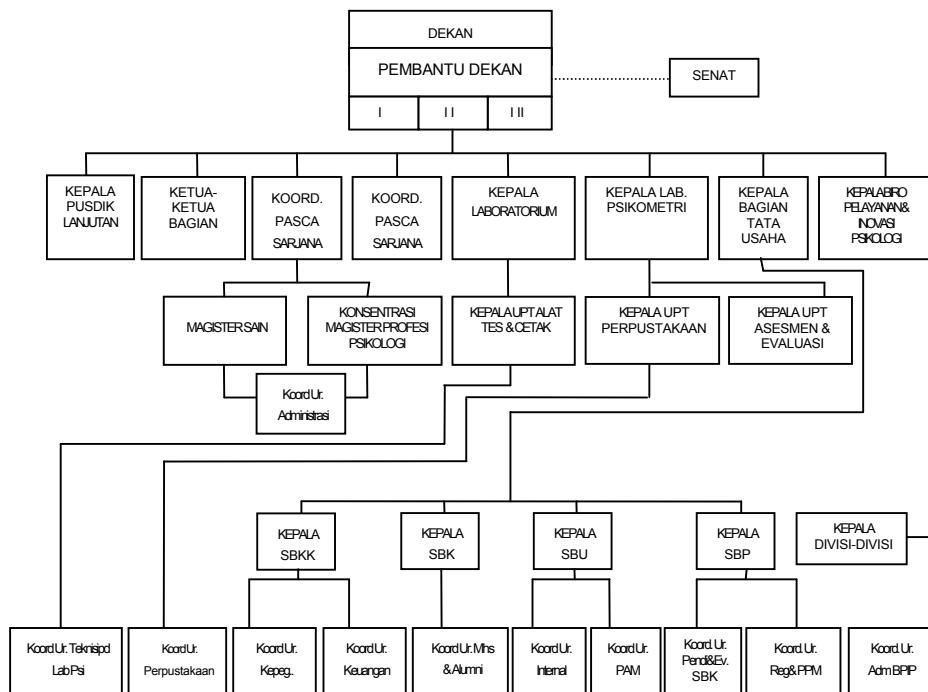
1. Manajerial
2. Komunikasi dan Interaksi
3. Professional & Community Relations
4. Achievement Orientation & Action

KOMPETENSI LAINNYA/KHUSUS

1. TIK (Teknologi Informatika & Komputer)
2. Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

1.4 STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS PSIKOLOGI

Dalam pelaksanaan kegiatannya, secara organisasi Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran mengacu pada struktur organisasi yang telah ditetapkan melalui SK No. 390/JO6.6.FPsi/Kep/TU/2005 tanggal 5 Oktober 2005 sebagai berikut:



PIMPINAN DAN PEJABAT FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN

PIMPINAN FAKULTAS :

Dekan : Dr. Hendriati Agustiani, M.Si.
 Pembantu Dekan Bidang Akademik : Dr. Ahmad Gimmy Prathama S., M.Si.
 Pembantu Dekan Bidang Adm. Umum&Keuangan: Dra. Nurul Yanuarti, M.Si.
 Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan : RetnoHanggaraniNinin, S.Psi., M. Psi

PIMPINAN PROGRAM STUDI DOKTOR PSIKOLOGI :

Ketua Program Studi : Prof. Dr. H. Suryana Sumantri, MSIE.
 Sekretaris : Dra. Nurul Yanuarti, M.Si. (PJ)

PIMPINAN PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI :

Ketua Program Magister Psikologi : Prof. Dr. Hj. Diana Harding, M.Si.
 Sekretaris : Dr. Efi Fitriana, M.Si.
 Ketua Program Magister Psikologi Profesi : Dr. Marina Sulastiana, M.Si.
 Sekretaris : Dr. Anisa Lestari K., M.Psi

PIMPINAN PROGRAM SARJANA DAN MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI:

Bagian Perkembangan

Ketua/Ketua Mayoring : Dra. Lenny Kendhawati, M.Si.
Sekretaris : LanggersariElsari N., S.Psi, M.Psi

Bagian Sosial

Ketua/Ketua Mayoring : Drs. Amir Sjarif Bachtiar, M.Si.
Sekretaris : Eka RiyantiPurboningsih, S.Psi, M.Psi

Bagian Pendidikan

Ketua/Ketua Mayoring : Drs. Sudarmo Wiyono, M.Si.
Sekretaris : Karolina Lamtiur Dalimunthe, S.Psi, M.Psi

Bagian Psikologi Industri Dan Organisasi

Ketua / Ketua Mayoring : Drs. Yus Nugraha, MA
Sekretaris : Zahrotur Rasyda Hinduan, S.Psi.,MOP.

Bagian Psikologi Klinis

Ketua / Ketua Mayoring : Drs. R.A. Suherman, M.Si.
Sekretaris : Kustimah, S.Psi, M.Psi

Bagian Psikologi Umum Dan Eksperimen

Ketua / Ketua Mayoring : Dra. Tutty I Sodjakusumah, M.Sc, M.Liit
Sekretaris : Yanti Rubiyanti, S.Psi, M.Psi

PEMIMPIN DAN PEJABAT LABORATORIUM, BIRO, DAN UPT

LABORATORIUM PSIKOLOGI

Ketua : Dr. Wilis Srisayekti
Sekretaris : Dr. Hj. Ratna Jatnika, MT.

LABORATORIUM PSIKOMETRI

Ketua : R. Urip Purwono, M.Sc., Ph.D.

BIRO PELAYANAN DAN INOVASI PSIKOLOGI

Ketua : EstiWungu, S.Psi., M.Ed.
Sekretaris : AsteriaDevyKumalasari, S.Psi., M.Sc.

PUSAT KAJIAN DAN PELATIHAN PROFESI PSIKOLOGI

Ketua : Prof. Dr. Sawitri Supardi Sadarjoen
Sekretaris : MaharaniSyahratuKertapati, S.Psi.M.Si
Bendahara : Dra. Muniroh Abdurachman , M.Pd.

UPT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Ketua : Eka Riyanti P., S.Psi, M.Psi
Sekretaris : LanggersariElsari N, S.Psi, M. Psi

UPT P2KM2 (Pusat Pengembangan Kesejahteraan Mahasiswa dan Masyarakat)

Ketua : KarolinaLamturDalmunthe, S.Psi., M.Psi

BIDANG KESEJAHTERAAN MAHASISWA (TPBK)

Koordinator : JulianAmriwijaya, S. Psi, M.Psi

BIDANG KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Koordinator : Hari Setyowibowo, S. Psi, M.Psi

UPT PERPUSTAKAAN

Ketua : Dr. Hj. Ratna Jatnika, MT.

SATUAN PENJAMINAN MUTU

Ketua : FitirianiYustikasari Lubis, S. Psi,M.Psi
Sekretaris : Fitri Ariyanti Abidin, S.Psi. M.Psi
Auditor : Dr. Hj. Ratna Jatnika, MT.
 Drs. Aris Budi Utomo, M.Si.

HUBUNGAN MASYARAKAT

Ketua : Azhar El Hami, S.Psi, M.Psi
Sekretaris : Laila Qodariah, S.Psi, M. Psi

PIMPINAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Kabag Tata Usaha : Drs. Hendra, MM.
Kasubag Pendidikan : Usep Darmawan, SE.
Kasubag Kemahasiswaan : Drs. M. Dadang Kusmana
Kasubag Umum & Perlengkapan : Kusnadi, S.Sos, MM.
Kasubag Keuangan & Kepgawaiian : Drs. Mintapraga, MM.

BAB II

PROGRAM STUDI

Psikologi sebagai ilmu tingkah laku dapat dipelajari tidak hanya dari satu sisi. Perilaku dimunculkan melalui pengaruh aspek biologis (sistem syaraf, faal manusia), psikologis, dan lingkungan sosial. Jadi yang ditampilkan merupakan hasil dinamika yang terjadi dalam diri manusia meliputi aspek biologis, psikologis, dan sosial. Mata pelajaran yang berkaitan dengan aspek biologis tersebut hanya dipelajari di SMA bagian B (IPA). Selain itu, pada tahun 1964, Prof. Dr. Mar'at mendirikan Laboratorium Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, dengan menggunakan pendekatan eksperimental. Pada saat itu perkembangan ilmu di Indonesia masih menganggap bahwa pendekatan eksperimental dan laboratorium adalah bagian dari pendidikan eksakta. Berdasarkan hal tersebut di atas (aspek pendekatan biologis dan eksperimental yang menggunakan laboratorium), maka Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran sejak itu, memutuskan bahwa mahasiswa yang mengikuti pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran adalah lulusan SMA bagian B (sekarang IPA).

Dalam perkembangan penerimaan mahasiswa secara umum terjadi perubahan, calon mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS dapat memasuki pendidikan di perguruan tinggi yang berbasis IPA, asalkan calon tersebut lulus dari ujian kelompok IPA melalui jalur IPC (ketentuan SNMPTN). Hal inipun berlaku bagi calon mahasiswa yang akan memasuki Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran sesuai ketentuan SNMPTN.

Sesuai dengan uraian di atas bahwa tingkah laku yang terjadi pada diri manusia berdasarkan fungsi bio-psikologis (dan kemudian, sosial), maka untuk dapat menggambarkan kepribadian dan perilaku manusia yang ditampilkan perlu dilakukan pendekatan psikodiagnostik. Berdasarkan hal ini maka keterampilan dalam penguasaan psikodiagnostik tersebut harus merupakan ciri lulusan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Oleh karena itu kemampuan keterampilan dalam penguasaan psikodiagnostik merupakan “jati diri” lulusan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.

Pada tahun 1980, pendidikan tinggi dan program studi di seluruh Indonesia mengalami perubahan dengan diterapkannya Sistem Kredit Semester (SKS). Pendidikan program sarjana dapat ditempuh dengan 144–160 SKS. Saat itu Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran menetapkan bahwa pendidikan sarjana psikologi menyatu dengan pendidikan profesi psikolog dengan beban sebesar 160 SKS.

Pada tahun 1993 terjadi perubahan kurikulum psikologi di Indonesia yang bersifat nasional dengan berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No18/D/0/1993 tanggal 17 Maret 1993 (dengan masukan dari Konsorsium Psikologi). Pendidikan sarjana psikologi yang semulanya menyatu dengan pendidikan profesi harus dipisah. Pada tahun tersebut pendidikan psikologi terdiri dari pendidikan sarjana dan pendidikan profesi. Hal ini telah mendorong terjadinya perombakan kurikulum dan jumlah kredit pendidikan psikologi, yaitu program sarjana psikologi dengan menempuh 144-156 SKS dan program profesi psikolog sebanyak 24 SKS.

Pada tahun 2002 berdirilah Kolokium Dekan-Dekan Fakultas Psikologi Indonesia yang merupakan pengganti "Komisi Disiplin Ilmu" yang tidak berfungsi sejak tahun 1999. (Komisis Disiplin Ilmu berdiri menggantikan Konsorsium Psikologi). Pertemuan Kolokium Dekan-Dekan menghasilkan rumusan kurikulum psikologi yang secara tegas memisahkan antara pendidikan program Sarjana Psikologi (S1) dengan Program Profesi Psikologi setara dengan jenjang Magister (S2). Perubahan tersebut mengacu pada kondisi internasional khususnya di bidang psikologi yang menetapkan adanya pendidikan psikologi dengan tingkatan "*Bachelor*", "*Master*", dan "*Doktor*". Jadi pendidikan profesi psikolog adalah setara dengan tingkatan magister ("*Psychologist at least master degree*").

Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran memiliki jenjang pendidikan sebagai berikut:

1. Program Sarjana Psikologi
2. Program Magister Psikologi
 - a. Magister Psikologi
Menyediakan 3 pilihan konsentrasi, yaitu:
 - 1) Psikologi Perkembangan
 - 2) Psikologi Sosial
 - 3) Psikologi Sumberdaya Manusia
 - b. Magister Psikologi Profesi
Menyediakan 6 pilihan peminatan/mayoring, yaitu:
 - 1) Psikologi Klinis Dewasa
 - 2) Psikologi Klinis Anak/Psikologi Perkembangan
 - 3) Psikologi Industri dan Organisasi
 - 4) Psikologi Sosial
 - 5) Psikologi Pendidikan
 - 6) Psikologi Kerekayasaan Faktor-faktor Manusia (Psikologi Eksperimen)

3. Program Doktor Psikologi

Menyediakan 5 pilihan peminatan, yaitu:

- 1) Psikologi Perkembangan
- 2) Psikologi Sosial
- 1) Psikologi Industri dan Organisasi
- 2) Psikologi Klinis
- 3) Psikologi Pendidikan

2.1 PROGRAM SARJANA

Dalam upaya menghasilkan sarjana psikologi yang mampu berperan sebagai ilmuwan, Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran melihat pentingnya kemampuan mahasiswa untuk mampu membuat deskripsi kepribadian dan perilaku manusia berdasarkan teori psikodinamika, yang disebut pula sebagai kemampuan psikodiagnostik. Guna memfasilitasi pencapaian kemampuan ini, mahasiswa sejak awal dibekali berbagai pengetahuan tentang kepribadian, psikologi perkembangan, psikologi umum, dan psikologi sosial. Melalui penguasaan ilmu-ilmu ini, mahasiswa dikembangkan pula agar mampu membuat deskripsi kepribadian dalam rentang usia tertentu dan situasi lingkungan yang dihadapinya dengan menggunakan metode serta alat tes psikologi sesuai dengan strata pendidikannya. Guna meningkatkan penguasaan berpikir diagnostik tersebut, pemberian metode praktikum pun mendapatkan porsi yang lebih besar dalam mata kuliah psikodiagnostika dan mata kuliah lainnya.

Sesuai dengan strata pendidikannya, pada tingkat Sarjana, mata kuliah psikodiagnostika lebih diarahkan pada penguasaan metode observasi, interview, penggunaan tes kategori A dan B. Beberapa penguasaan alat tes yang sebelumnya menjadi mata kuliah wajib, saat ini menjadi mata kuliah pilihan. Untuk lebih mendalami dan mendapatkan keterampilan lanjut, mahasiswa seyogianya melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister Psikologi Profesi.

Selain hal tersebut, dalam beberapa mata kuliah psikodiagnostika, mahasiswa dibekali keterampilan untuk dapat membina relasi profesional dengan klien individual maupun kelompok. Keterampilan ini merupakan bekal untuk membantu klien agar lebih berdaya, yang akan diperdalam pada pendidikan Magister Psikologi Profesi. Metode belajar yang berupa simulasi (*role play*), pemeriksaan kasus nyata merupakan proses belajar yang efektif. Melalui supervisi intensif oleh dosen pembimbing mahasiswa dapat memperoleh umpan balik mengenai cara yang profesional dalam membantu klien. Dengan adanya supervisi dan bimbingan secara individual dari para dosen, diharapkan akan terbentuk sarjana psikologi yang dapat

bersikap profesional dan memegang teguh kode etik psikologi. Dengan demikian, pada mata kuliah psikodiagnostika, mahasiswa pun diberikan kesempatan pula untuk lebih memahami aplikasi dari kode etik, yang secara khusus diberikan pada mata kuliah Kode Etik Psikologi.

Kemampuan Sarjana Psikologi dalam bidang penelitian difasilitasi melalui penyelenggaraan berbagai mata kuliah yang memberikan kesempatan langsung pada mahasiswa untuk melakukan penelitian. Mahasiswa dapat berlatih baik dalam memaknakan dan mengaplikasikan teori-teori psikologi, ataupun dalam menyusun penulisan yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan ilmiah. Terdapat pula mata kuliah-mata kuliah yang berfungsi untuk menjelaskan konsep serta teori dalam penelitian dalam bidang psikologi. Rangkaian mata kuliah tersebut antara lain Metodologi Penelitian, Psikometri, Konstruksi Tes dan Penyusunan Skala Psikologi, Statistika, dan Psikologi Eksperimen Lanjutan.

Beberapa mata kuliah yang mengajarkan metode-metode untuk membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian pada situasi yang lebih spesifik, antara lain mata kuliah Psikologi Sosial III, Psikologi Industri, Psikologi Perkembangan II, dan Evaluasi Program.

Dalam memenuhi tuntutan dunia kerja dan pasar global, selain berupaya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, mahasiswa harus memiliki keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi dan teknologi. Kemampuan ini sangat bermanfaat dalam melakukan penelusuran referensi-referensi terkini dari dalam dan luar negeri, baik berupa *text book* maupun digital. Mahasiswa dituntut pula untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pengembangan berbagai metode psikologi. Melalui pemanfaatan sistem informasi dan teknologi ini, mahasiswa dapat lebih aktif mengembangkan diri dan meningkatkan pemahaman ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan.

Dalam memberdayakan komunitas sosial, Fakultas Psikologi berupaya mengoptimalkan peranan mahasiswa dalam perkuliahan Kuliah Kerja Nyata. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu psikologi yang didapatkan di perkuliahan untuk diterapkan pada komunitas setempat. Misalnya, mahasiswa dan staf Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran turut berperan aktif dalam penanganan dampak bencana alam di Nangroe Aceh Darussalam, DI Yogyakarta, dan pantai Pangandaran. Saat ini Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran telah memiliki satu unit pelayanan pada masyarakat untuk memberdayakan lingkungan dan menjadi motor dari Fakultas Psikologi di Bandung dalam penanganan bencana alam.

2.1.1 Struktur Mata Kuliah

Rincian Kurikulum Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran berdasarkan kurikulum nasional adalah:

- a. Rincian Kelompok Mata Kuliah

Kelompok	Elemen Kompetensi	Jumlah SKS
MPK	Landasan Kepribadian	14
MKK	Penguasaan Ilmu dan Keterampilan	74
MKB	Kemampuan Berkarya	32
MPB	Sikap dan Perilaku Berkarya	6
MBB	Kehidupan Bermasyarakat	9
Jumlah Keseluruhan		135

Keterangan:

MPK = Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian

MKK = Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan

MKB = Mata Kuliah Keahlian Berkarya

MPB = Mata Kuliah Perilaku Berkarya

MBB= Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat

- b. Untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana Psikologi, disamping harus menyelesaikan 135 SKS pada butir a di atas, mahasiswa juga harus menyelesaikan Mata Kuliah Keahlian Pilihan 10 SKS dari lima bidang, yaitu Psikologi Pendidikan, Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Klinis,Psikologi Perkembangan, dan Psikologi Sosial.

Melihat butir a dan b di atas, maka beban SKS pada tingkat Sarjana Psikologi adalah **145 SKS**.

2.1.2 Daftar Mata Kuliah

SEMESTER GANJIL

SEMESTER I

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot	Prasyarat	Kelompok
			SKS		
1	UNX10.06101	Ilmu Alamiah Dasar	2(2-0)		MPK
2	UNX10.06102	Agama	2(2-0)		MPK
3	UNX10.06103	Kewarganegaraan	2(2-0)		MPK
4	UNX10.06104	Bahasa Indonesia	2(2-0)		MPK
5	UNX10.06105	Bahasa Inggris	2(2-0)		MPK
6	UNI10.06106	Bio Psikologi	3(3-0)		MKK
7	UNI10.06107	Statistika I	2(2-0)		MKK
8	UNI10.06108	Filsafat Umum	2(2-0)		MPK
9	I10A.06F0101	Pengantar Psikologi	2(2-0)		MKK

SEMESTER III

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot	Prasyarat	Kelompok
			SKS		
1	UNI10.06113	Statistika III	2(0-2)	UNI10.06209	MKK
2	I10A.06B0102	Pengantar PIO	2(2-0)		MKK
3	I10A.06C0102	Psikologi Kepribadian I	2(2-0)	I10A.06C0201	MKK
4	I10A.06D0102	Psikologi Perkembangan II	3(2-1)	I10A.06D0201	MKK
5	I10A.06E0101	Psikologi Sosial I	3(2-1)	I10A.06F0103	MKK
6	I10A.06E0102	Antropologi Psikologi	2(2-0)		MKK
7	I10A.06F0103	Psikologi Umum II	2(1-1)	I10A.06F0202	MKK
8	I10A.06F0104	Psikologi Eksperimen	2(1-1)	I10A.06F0202	MKK
9	I10A.06F0105	Psikologi Kognitif	2(1-1)	I10A.06F0103	MKK

SEMESTER V

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot	Prasyarat	Kelompok
			SKS		
1	UNI10.06115	Konstruksi Tes dan PSP	3(2-1)	UNI10.06114	MKB
2	I10A.06B0103	Psikologi Personel	2(2-0)	I10A.06B0204	MIKK
3	I10A.06C0108	Psikologi Abnormal & Psikopatologi	3(3-0)	I10A.06C0203	MIKK
4	I10A.06C0109	Pengantar Rorschach	2(0-2)		MKB
5	I10A.06C0110	Psikodiagnostika II (Observasi)	3(1-2)	I10A.06C0207	MKB
6	I10A.06C0111	Psikodiagnostika III (Interview)	3(1-2)	I10A.06C0207	MKB
7	I10A.06D0103	Teori Psikologi Perkembangan	2(2-0)	I10A.06D0102	MIKK
8	I10A.06E0105	Psikologi Sosial III	2(0-2)	I10A.06E0204	MKB

SEMESTER VII

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot	Prasyarat	Kelompok
			SKS		
1	UNI10.06117	Pengantar Analisis Eksistensial	1(1-0)		MIKK
2	I10A.06C0106	Kode Etik Psikologi	2(2-0)		MPB
3	I10A.06C0112	Psikologi Konseling	2(2-0)		MPB
4	I10A.06C0116	Pengantar Neuro Psikologi	3(3-0)	UNI10.06106	MIKK
5	I10A.06C0118	Inventory	2(0-2)	I10A.06C0207	MKB
6	I10A.06C0119	Tes Kecerdasan A, B, WB dll	2(0-2)	I10A.06C0207	MKB
7	UNX400	KKN (Pembekalan & Lapangan)	3(0-3)		MBB

SEMESTER GENAP

SEMESTER II

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot	Prasyarat	Kelompok
			SKS		
1	UNI10.06209	Statistika II	2(2-0)	UNI10.06107	MKK
2	UNI10.06210	Filsafat Ilmu dan Logika	3(3-0)	UNI10.06108	MKK
3	UNI10.06211	Metodologi Penelitian I	3(2-1)	UNI10.06107	MKK
4	UNI10.06212	Filsafat Manusia	2(2-0)	UNI10.06210	MKK
5	I10A.06C0201	Pengantar Kepribadian	2(2-0)	I10A.06F0202	MKK
6	I10A.06D0201	Psikologi Perkembangan I	3(2-1)	I10A.06F0103	MKK
7	I10A.06E0203	Sosiologi	2(2-0)		MKK
8	I10A.06F0202	Psikologi Umum I	2(1-1)		MKK

SEMESTER IV

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot	Prasyarat	Kelompok
			SKS		
1	UNI10.06114	Pengantar Teori Tes (Psikometri)	2(1-1)	UNI10.06113	MKB
2	I10A.06A0201	Psikologi Pendidikan	2(2-0)	I10A.06F0103	MKK
3	I10A.06B0201	Psikologi Manajemen	2(2-0)		MKK
4	I10A.06C0203	Psikologi Kepribadian II	2(2-0)	I10A.06C0102	MKK
5	I10A.06C0204	Ilmu Pernyataan	2(2-0)		MKK
6	I10A.06C0205	Psikologi Kesehatan	2(2-0)		MKK
7	I10A.06C0207	Psikodiagnostika I	2(1-1)	I10A.06F0103	MKB
8	I10A.06E0204	Psikologi Sosial II	3(3-0)	I10A.06E0101	MKK
9	I10A.06F0206	Psikologi Eksperimen Lanjutan	2(0-2)	I10A.06A0201	MKB

SEMESTER VI

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot	Prasyarat	Kelompok
			SKS		
1	UNI10.06216	Metodologi Penelitian II	2(1-1)	UNI10.06115	MKB
2	I10A.06A0202	Psikologi Pendidikan Lanjutan	2(2-0)	I10A.06F0103	MKK
3	I10A.06A0203	Teknik dan Prosedur Memfasilitasi	2(1-1)		MPB
4	I10A.06B0204	Psikologi Organisasi	2(0-2)	I10A.06B0102	MKB
5	I10A.06C0213	Psikologi Klinis	2(2-0)	I10A.06C0108	MKK
6	I10A.06C0214	Psikiatri	2(2-0)		MKK
7	I10A.06C0217	Metodik Tes	3(1-2)		MKB
8	I10A.06E0206	Psikologi Sosial IV	2(0-2)	I10A.06E0105	MKB

SEMESTER VIII

No	Sandi	Mata Kuliah	Bobot	Prasyarat	Kelompok
			SKS		
1	UNI10.06018	Skripsi	6(0-6)		MBB

MATA KULIAH PILIHAN

No.	Sandi	Mata Kuliah	Bobot	Prasyarat	Kelompok
			SKS		
1	I10A.06A1003	Evaluasi Program	2(2-0)		MKPP
2	I10A.06A1004	Pengembangan Kurikulum	2(2-0)		MKPP
3	I10A.06B1005	Konsep Teknologi	2(2-0)		MKPP
4	I10A.06B1006	Psikologi Kerekayasan (Ergonomika)	2(2-0)		MKPP
5	I10A.06B1007	Psikologi Konsumen	2(2-0)		MKPP
6	I10A.06B1008	Psikologi Kewirausahaan	2(2-0)		MKPP
7	I10A.06C1121	Kriminologi	2(2-0)		MKPP
8	I10A.06C1122	Psikologi Forensik	2(2-0)		MKPP
9	I10A.06D1004	Perkembangan Kehidupan Keluarga	2(2-0)		MKPP
10	I10A.06D1005	Psikolinguistik Perkembangan	2(2-0)		MKPP
11	I10A.06E1007	Patologi Sosial	2(2-0)		MKPP
12	I10A.06E1008	Psikologi Komunitas	2(2-0)		MKPP
13	I10A.06E1009	Psikologi Lingkungan	2(2-0)		MKPP
14	I10A.06E1010	Perilaku Organisasi	2(2-0)		MKPP
15	I10A.06E1011	Psikologi Kebencanaan	2(2-0)		MKPP

2.1.3 Deskripsi Mata Kuliah

SEMESTER GANJIL

UXN10.06101

ILMU ALAMIAH DASAR (MPK)

2(2-0)

Mengantarkan mahasiswa sebagai warga negara dan generasi penerus bangsa perlu memiliki kesadaran untuk hidup bermakna dan berguna serta mampu mengantisipasi hari depan agar dapat hidup bahagia. Pembekalan mahasiswa dengan Ilmu Alamiah Dasar diharapkan dapat menumbuhkan kepekaan terhadap lingkungan hidupnya dan pengenalan medan aplikasi dalam meramalkan nilai-nilai Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu untuk mempersiapkan mahasiswa agar dalam memasuki kehidupan pribadi yang memuaskan dan dapat menjadi anggota keluarga yang bahagia, serta dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

UXN10.06102

AGAMA (MPK)

2(2-0)

Mengantarkan mahasiswa dalam pengembangan profesi dan kepribadian keagamaan yang beriman dan bertakwa, berilmu dan berakhhlak mulia serta menjadikan ajaran agama sebagai landasan berpikir dan berperilaku dalam pengembangan profesi.

UXN10.06103

KEWARGANEGERAAN (MPK)

2(2-0)

Mengantarkan mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya selaku warga negara yang berperan aktif menegakkan demokrasi menuju masyarakat madani dan membantu mahasiswa selaku warga negara agar mampu mewujudkan nilai-nilai dasar perjuangan bangsa Indonesia serta kesadaran berbangsa, bernegara dalam menerapkan ilmunya secara bertanggung jawab terhadap kemanusiaan dengan kompetensi menguasai kemampuan berfikir, bersikap rasional, dan dinamis, berpandangan luas sebagai intelektual yang memiliki; Wawasan kesadaran bernegara, untuk bela negara dengan perilaku cinta tanah air; Wawasan kebangsaan, kesadaran berbangsa demi ketahanan nasional; Pola pikir, sikap, yang komprehensif integral pada seluruh aspek kehidupan nasional.

UNX10.06104

BAHASA INDONESIA (MPK)

2(2-0)

Pengajaran Bahasa Indonesia bagi para mahasiswa lebih diarahkan pada pemahaman dan penguasaan Tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga mahasiswa dapat memanfaatkannya dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu, agar mahasiswa memahami kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional dan Bahasa Negara sehingga dapat menggunakannya dengan baik dan benar khususnya dalam situasi formal.

UNX10.06105

BAHASA INGGRIS (MPK)

2(2-0)

Mengantarkan mahasiswa agar dapat memiliki pengetahuan *grammar* atau *structure*, serta memperkaya kosa kata untuk dapat memahami kalimat-kalimat dalam teks berbahasa Inggris. Pemahaman bacaan, menemukan inti bacaan, serta membuat *summary* yang menunjang pemerolehan serta penerapan ilmu yang dipelajari pada program studi.

UNI10.06106

BIO PSIKOLOGI (MKK)

3(3-0)

Memahami dasar-dasar biologis dari hubungan *mind-body*, hubungan otak dan pikiran manusia, serta mampu menguraikan mekanisme biologis dari perilaku manusia. Sel-sel dan impuls-impuls syaraf, neuron yang bisa berubah sesuai usia, pengalaman dan kimiai. Fungsi system syaraf, cerebral cortex dan cara kerja bagian-bagian otak, serta perkembangan otak, gangguan pada otak, dan mekanisme penyembuhan otak manusia. Prinsip-prinsip persepsi, system penglihatan dan perkembangannya. Otot dan gerakannya, mekanisme otak dan gangguan pergerakan. Ritme dan tahapan dari tidur, bangun dan mimpi. Perilaku emosional, stress, kesehatan, dan perilaku reproduktif. Proses biologi dari *Learning* dan *Memory* dan efek Narkoba terhadap gangguan otak dan psikologis manusia.

UNI10.06107

STATISTIKA I (MKK)

2(2-0)

Konsep-konsep dasar statistika, pengertian statistik dan statistika, karakteristik unit analisis, variabel kualitatif, kuantitatif, populasi, sampel, skala pengukuran (nominal, ordinal, intoral, ratio). Data dan penyajian data, macam-macam tabel dan macam-macam grafik, distribusi frekuensi dan cara-cara membuat distribusi frekuensi. Ukuran gejala pusat, rata-rata, modus, rata-rata ulur, rata-rata harmonis. Ukuran letak, median, kuartil, desil dan persentil, ukuran penyimpangan, rentang, rentang antar kuartil, devian antar kuartil, devian rata-rata, simpangan baku, varians, angka baku, koefisien varian. Peluang : sederhana, peluang eksklusif, peluang bersyarat, peluang bebas, peluang inklusif, ekspektasi matematis. Reviu Kuliah 1 sampai dengan 7 (Kuis). Distribusi Peluang Diskrit (Binomial Porison, tentang pergeometrik, multinominal, geometrik, Distribusi peluang kontinu: Normal, pendekatan binomial ke normal. Distribusi sampling populasi: rata-rata, proposisi, simpangan baku. Penaksiran 1 populasi, rata-rata, proporsi, simpangan baku. Penaksiran 2 populasi, rata-rata, proporsi. Uji 1 rata-rata, Uji 2 rata-rata, Uji K rata-rata (analisis varian).

UNI10.06108

FILSAFAT UMUM (MPK)

2(2-0)

Definisi dan pengertian filsafat, filsafat sebagai ilmu dan bukan ilmu, metode filsafat. Metode-metode dalam mempelajari filsafat: sistematis, historis. Sistematika filsafat: mengetahui metafisika, aksiologi. Prinsip-prinsip umum/dasar logika: empat prinsip utama, logika dalam ilmu pengetahuan, salapisme, premis-premis. Masalah-masalah dalam epistemologi: dasar ilmu/pengetahuan, batas pengetahuan, objek pengetahuan. Dasar pengetahuan: ratiosialisme, empirisme, kritisisme. Batas pengetahuan : skeptiosisme, pragmatisme. Objek pengetahuan: idealisme, realisme. Klasifikasi ilmu pengetahuan: pengantar, landasan klasifikasi. Klasifikasi ilmu: objek (format, material), subjek. Klasifikasi ilmu pengetahuan yang ada sekarang: (1) aprioris, aprioris-empiris, teoretis-praktis. Klasifikasi ilmu pengetahuan yang ada sekarang (2) ilmu teoretis-praktis, murni-terpakai, deskriptif - normatif. Metode ilmiah (1) aksiomatis/deduktif, deskriptif: induktif, tidak induktif. Metode ilmiah (2) fenomenologis. Kesatuan dan etika ilmu.

I10A.06F0101

PENGANTAR PSIKOLOGI (MKK)

2(2-0)

Pengantar, pengertian dan ruang lingkup psikologi. Sejarah Psikologi. Metode-metode psikologi. Klasifikasi bidang psikologi. Evolusi dan tingkah laku. Perkembangan kepribadian. Perkembangan manusia. Fungsi-fungsi psikis. Eksperimen dan penelitian di bidang psikologi. Sejarah psikologi. Kecenderungan utama perkembangan psikologi. Psikologi sebagai ilmu pengetahuan, metoda, fungsi-fungsi psikologi, perkembangan individu, kepribadian, psikologi sosial, psikologi abnormal dan terapi secara umum.

UNI10.06113

STATISTIKA III (MKK)

2(0-2)

Melakukan pengolahan data dan pengujian statistika menggunakan perangkat lunak (SPSS), meliputi Data Entry, Pengujian Data dengan Grafik, Ukuran Statistik (Statistika Deskriptif), Pengujian Hipotesis (Compare Means), Anova, Non Parametric Test, Analisis Korelasi, dan Analisis Regresi.

I10A.06B0102

PENGANTAR PIO (MKK)

2(2-0)

Mata kuliah ini meliputi konsep-konsep dasar, sejarah dan luang lingkup Psikologi Industri dan Organisasi, penelitian dalam ruang lingkup Psikologi Industri, Psikologi Personel, Psikologi Organisasi, Psikologi Konsumen, Psikologi Kerekayasaan. Setelah mengikuti mata kuliah pengantar PIO, mahasiswa mampu menjelaskan, menguraikan, konsep PIO dalam dunia kerja dalam rangka pencapaian tujuan organisasi (produktivitas dan kesejahteraan).

I10A.06C0102

PSIKOLOGI KEPERIBADIAN I (MKK)

2(2-0)

Struktur kepribadian menurut Freud (Teori Psikoanalisis). Dinamika kepribadian menurut Freud. *Growth & Development* (Freud). Fase-fase perkembangan menurut Freud. Teknik-teknik pengumpulan data mengenai kepribadian dari Freud. Psikoanalisis dan pengukuran (*Assessment*). Evaluasi mengenai teori psikoanalisis. Revisi dan perbedaan beberapa tokoh mengenai teori psikoanalisis. Erik Erikson (*Psychosocial Theory*). Aplikasi klinis dari teori psikoanalisis (Freud). Rangkuman mengenai teori psikoanalisis.

I10A.060102

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN II (MKK)

3(2-1)

Beberapa pengertian dan batasan tentang masa remaja. Pengalaman transisional remaja dan tugas-tugas perkembangan masa remaja. Pengertian dan batasan masa pubertas, *prepubescent*, *pubescence*, dan *postpubescence*. Perubahan fisik dan fisiologis pada masa pubertas. Diferensiasi (laki-laki dan perempuan) dalam perubahan fisik dan fisiologis. Perubahan emosionalitas pada remaja. Pola emosionalitas pada remaja. Pengendalian emosi pada remaja. Perkembangan kognitif pada remaja, kemajuan kognitif, akibat psikologisnya. Pengertian tentang moralitas pada remaja dan perubahannya. Faktor penyebab dan perbedaan antara moralitas anak, remaja dan dewasa. Peran disiplin dalam perkembangan moral. *Misdemeanors & Juvenile Delinquency*. Pemahaman tentang konsep diri dan pembentukannya pada masa remaja. Krisis identitas (teori Erikson). Konsep-konsep dan teori masa dewasa, periodisasi masa dewasa: (1) Ciri-ciri dan tugas-tugas perkembangan masa dewasa awal. (2) Ciri-ciri dan tugas-tugas perkembangannya. (3) Ciri-ciri dan tugas-tugas perkembangan usia pertengahan, *Relationship* pada masa dewasa, *Life Event Frame Work*.

I10A.06E0101

PSIKOLOGI SOSIAL I (MKK)

3(2-1)

Asal mula timbulnya Psikologi Sosial. Kedudukan Psikologi Sosial dalam kaitannya dengan ilmu-ilmu perilaku (*behavioral sciences*) lainnya. Keterkaitan Sosiologi dengan berbagai sub-disiplin psikologi lainnya. Keterkaitan Antropologi dengan berbagai sub-disiplin psikologi lainnya. Teba telaah (ruang lingkup) kajian Psikologi Sosial. Berbagai pendekatan (aliran pemikiran), wawasan teori, metode dalam Psikologi Sosial. Konsep dasar mengenai Dinamika Tingkah Laku Sosial. Persepsi Sosial. Motivasi sosial. Sikap, komunikasi, interaksi sosial, sosialisasi, dinamika kelompok, leadership tingkah laku kolektif.

I10A.06E0102

ANTROPOLOGI PSIKOLOGI (MKK)

2(2-0)

Pengantar tentang Antropologi Sosial. Sifat-sifat tentang budaya. Manusia, masyarakat dan kebudayaan. Institusi sosial. Kelembagaan perkawinan, kelembagaan Religi (keagamaan), kelembagaan kerja dalam masyarakat. Organisasi sosial dalam masyarakat, organisasi sosial: proses. Antropologi ekonomik. Stabilitas dan perubahan-perubahan kebudayaan. *Selected topics*.

I10A.06F0103**PSIKOLOGI UMUM II (MKK)****2(1-1)**

Pengertian motivasi, pandangan psikologis dan fisiologis tentang motivasi. Teori-teori motivasi. Penggolongan motivasi. Fungsi motivasi dalam tingkah laku manusia dan tingkah laku berprestasi. Agresi. Pengukuran motivasi.

Pengertian emosi. Pandangan psikologis dan fisiologis tentang emosi. Teori-teori emosi. Perkembangan reaksi-reaksi emosi, fungsi emosi dalam tingkah laku manusia. Konflik. Tampilan kerja. Pengukuran emosi. Kaitan motivasi dan emosi. Peran emosi dalam motivasi. Peran emosi dan motivasi dalam tingkah laku manusia.

I10A.06F0104**PSIKOLOGI EKSPERIMENTAL (MKK)****2(1-1)**

Pengertian dan definisi, ciri-ciri, dan asumsi dasar pendekatan eksperimental. Pengertian, ciri-ciri dan bentuk problem. *Theoretical construct* dalam penelitian eksperimental. Hipotesis, variabel, dan hubungan antarvariabel. Varians, kontrol dalam eksperimen. *One-group design*. *Independent two-group design*. *Related two-group design*. *Multilevel design*. *Factorial design*. Kuasi eksperimental. Contoh kasus untuk *One-group design*, *Independent & Related two-group design*, *Multilevel design*, dan *Factorial design*, dengan demonstrasi.

I10A.06F0105**PSIKOLOGI KOGNITIF (MKK)****2(1-1)**

Pengantar; Definisi kognitif, Konsep-konsep Dasar Psikologi Kognitif dan Ruang Lingkup Psikologi Kognitif, status mutakhir Psikologi Kognitif. Proses Perseptual; Pattern Recognition, Attention, kesadaran. Daya Ingat; Model-model Daya Ingat, Daya Ingat Sensoris, Daya Ingat Jangka Pendek, Daya Ingat Jangka Panjang. Daya Bayang; Ciri-ciri Mental Imager, Peta Kognitif. Pengetahuan Umum; Struktur daya ingat semantik, skema, Metakognisi. Pemecahan Masalah dan Kreativitas; memahami problematika, pendekatan dalam pemecahan masalah, faktor-faktor yang berpengaruh, kreativitas.

UNI10.06115

KONSTRUKSI TES DAN PSP (MKB)

3(2-1)

Pengantar tentang pengukuran, dasar-dasar pengukuran, pengukuran psikologi. Pengukuran dan penilaian serta perannya dalam penelitian, terutama pembakuan instrumen tes (tes prestasi dan tes Psikologi). Data kuantitatif dan kualitatif. Teknik-teknik Konstruksi Tes. Bentuk-bentuk soal tes prestasi dan tes kepribadian. Langkah-langkah dalam menyusun dan menulis soal tes prestasi dan tes Psikologi. Menghitung dan menetapkan reliabilitas dan validitas tes. Menghitung daya pembeda, dan tingkat kesukaran tes. Menyusun skala dengan dimensi tunggal, metode pengelompokan, metode dimensi banyak. Penggunaan komputer untuk pengenalan berbagai program.

I10A.06B

PSIKOLOGI PERSONEL (MKK)

2(2-0)

Mata Kuliah Psikologi Personel akan membahas mengenai prinsip-prinsip dasar teori dan konsep Psikologi Personel, fungsi utama, dasar pemikiran dan sumbangannya ilmu psikologi dalam rangka mengerahkan, mempertahankan dan mengembangkan SDM, melalui teknik dan metoda tertentu.

Setelah mengikuti Mata Kuliah Psikologi Personel mahasiswa akan dapat memilih konsep, metode, dan teknik dalam Psikologi Personel yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan dan organisasi.

I10A.06C0108

PSIKOLOGI ABNORMAL & PSIKOPATOLOGI (MKK)

3(3-0)

Pengertian normal dan abnormal mengenai tingkah laku, emosi dan mental serta kepribadian manusia, pengertian bidang psikologi abnormal dihubungkan dengan cabang-cabang ilmu psikologi, tujuan pelajaran psikologi abnormal. Model teoritis mengenai kondisi normal pada manusia. Pendekatan-pendekatan mengenai disorganisasi kepribadian. Hubungan psikologi abnormal dan profesi yang terkait. Faktor-faktor penyebab terjadinya tingkah laku abnormal. Beberapa klasifikasi gangguan emosi dan mental, penyimpangan tingkah laku dan kepribadian. Etiologi dan dinamika neurosis menurut beberapa sudut pandang teori kepribadian. Pembagian bentuk/macam neurosis. Gejala pada faktor/aspek kepribadian penderita neurosis (karakteristika gejala). Uraian tentang pengertian, etiologi, dinamika jenis Neurosis. Kelompok konversi psikologik: phobia, depresi,

hypochondriasis, neurosa obsessive-compulsive. Konversis somatis: hysteria, uraian usaha pencegahan dan terapi pada Neurosis. Etiologi dan dinamika psikosis menurut beberapa sudut pandang teori kepribadian. Pembagian bentuk/macam psikosis (psikosis fungsional dan psikosis organik). Gejala pada faktor/aspek kepribadian penderita psikosis (karakteristika gejala). Uraian mengenai gangguan psikosis. Konsepsi baru mengenai *Schizophrenic Reaction*, schizophrenia organik, schizophrenia pada masa anak (*childhood*), reaksi-reaksi depresif, *manic reactions*, permasalahan depresi dan gangguan *drug-addict* dan *alcoholic-addict*, epilepsi. uraian mengenai kepribadian psiko-patik, uraian mengenai kepribadian anti-sosial, sosiopatik dan tingkah laku kriminal. berbagai usaha prevensi, kontrol dan terapi di bidang gangguan kepribadian (gangguan emosional dan mental serta penyimpangan tingkah laku) gangguan psikoseksual. aplikasi terapi khusus (pengantar), area khusus pada penyimpangan tingkah laku pada masa anak dan remaja. permasalahan *mental deficiency*, permasalahan seksual, permasalahan kecanduan dan ketergantungan (obat, alkohol dan lain-lain), rangkuman kuliah psikologi abnormal.

I10A.06C0109

PENGANTAR RORSCHACH

2(0-2)

Latar belakang dan sejarah Tes Rorschach, aspek kepribadian yang dijaring Tes Rorschach, administrasi Tes Rorschach. Skoring: lokasi, determinan, *content*, populer/orisinal,*Form Level Rating*. Tabulasi Data & Aplikasi: pengisian lembar jawaban dan psikogram (3 kasus), role play pemeriksaan psikologi dengan Tes Rorschach (observasi dan umpan balik). Pengantar Interpretasi: teknik Rorschach (ciri spesifik; kemungkinan; keterbatasan; dasar interpretasi lokasi, determinan, dan *content*), perkembangan pola respons (anak, dewasa, usia lanjut), pola respons dewasa normal. Membaca Respons: corak proyektif pada ungkapan respons, respons simetri, konfabulasi, kontaminasi, mutilasi, dsb., interpretasi lokasi, interpretasi respons kinetik, interpretasi respons *chromatic* dan *achromatic*, dinamika respons warna. Interpretasi respon *shading*, analisis kasus (membaca psikogram): aspek emosional, aspek intelektual.

I10A.06C0110

PSIKODIAGNOSTIK II (OBSERVASI) (MKB)

3(1-2)

Pengantar Observasi: pengertian, sifat, dan karakteristik observasi. Observasi sebagai metode Psikologi. Macam-macam metode observasi. Hubungan observasi dan interview. Bentuk-bentuk tingkah laku manusia, proses terjadinya tingkah laku. Langkah-langkah persiapan observasi, proses dalam observasi. Latihan observasi tingkah laku individu di beberapa setting kehidupan. Latihan observasi kelompok.

I10A.06C0111

PSIKODIAGNOSTIK III (INTERVIEW) (MKB)

3(1-2)

Pengantar interview: pengertian dan jenis interview, syarat-syarat interview dan interviewer. Interview sebagai proses komunikasi, proses psikologis yang mendasari interview, teknik memotivasi dalam interview, perumusan tujuan interview, perumusan pertanyaan, perancangan daftar pertanyaan, **probing**. Wawancara pada anak, kekhasan wawancara pada anak, prinsip-prinsip melakukan wawancara klinis anak. Pengantar anamnesis: pengertian, tujuan, macam, fungsi, dan kegunaan. Beda anamnesis dengan interview, faktor-faktor yang harus diperhatikan, pertanyaan-pertanyaan yang perlu diajukan, dan cara melakukan anamnesis. Praktikum interview dan anamnesis. Interview berbasis kompetensi, konsep dan latihan prakteknya.

I10A.06D0103

TEORI PSIKOLOGI PERKEMBANGAN (MKK)

2(2-0)

Posisi "*Unity of Science*" dan *Organismic*" dalam memandang perkembangan. Determinan perkembangan: *Nature & Nurture*. Posisi Interaksionis dalam memandang determinan perkembangan. Sifat Perkembangan: "*Continuity & Discontinuity*". Reviu Konsep Dasar dalam Perkembangan. Gambaran umum Teori Perkembangan Manusia: penggolongan teori berdasar asumsi filosofis, tema perkembangan, konsep perkembangan. Kekhasan isi Teori Perkembangan. Standar untuk membandingkan antar Teori Perkembangan. Teori Perkembangan dari John Locke. J.J. Rousseau, Gesell, Werner, Montessori. Teori Perkembangan Kognitif J. Piaget: asumsi konsep perkembangan, tahap perkembangan kognisi. Teori Perkembangan Afektif Erik H. Erikson: asumsi, konsep perkembangan, tahap perkembangan psikososial, Teori

Perkembangan *Behavioral* R. Sears: asumsi, konsep perkembangan. Paralelisme dan Integrasi Teori Kognitif, Afektif dan *Behavioral*. Penerapan Teori Perkembangan dalam "Helping Process". Teori Ekologi Perkembangan Manusia U. Bronfenbrenner: asumsi, konsep perkembang-an. Rangkuman Teori dalam Psikologi Perkembangan.

I10A.06E0105		
PSIKOLOGI SOSIAL III (MKB)		2(2-0)
Pengantar Psikologi Terapan, lingkup bidang Psikologi Sosial Terapan, Fungsi teori dalam penelitian. Terapan, latihan analisis kasus. Dinamika Kelompok, latihan kasus Dinamika Kelompok, Pengantar Intervensi Sosial.		

UNI10.06117		
PENGANTAR ANALISIS EKSISTENSIAL (MKK)		1(1-0)
Sejarah munculnya pendekatan fenomenologi-eksistensialisme dalam Psikologi. Pengertian dan konsep dasar tentang ada dan non ada, intensionalitas, dunia. Konsep dasar dan tema eksistensialisme-fenomenologi. Perbandingan pendekatan fenomenologi-deksistensialisme dengan psikoanalisa dan behavioralisme dalam Psikologi. Contoh-contoh penerapan analisis fenomenologi-eksistensialisme terhadap gejala psikologis. Pemahaman pendekatan fenom-eksis Psikologi dari Medard Boss, Rollo May, Victor Frankl, R.D. Laing, Frederick Peris, J.H. Van den Berg, Karl Jaspers. Evaluasi kritis terhadap pendekatan fenom-eksis Psikologi.		

I10A.06C0106		
KODE ETIK PSIKOLOGI (MPB)		2(2-0)
Pengertian dan ruang lingkup kode etik psikologi. Hubungan kode etik dengan peran, norma, dan nilai dalam suatu masyarakat. Pengertian dan fungsi suatu profesi, serta ikatan profesi. Asas-asas pokok kode etik psikologi dan turunannya. Proses pengambilan keputusan etis. Sejarah perkembangan psikologi di Indonesia, khususnya pendidikan psikologi. Tuntutan terhadap penerapan psikologi di Indonesia. Sejarah, kedudukan dan peran organisasi profesi psikologi di Indonesia. Anggaran Dasar Ikatan Sarjana Psikologi Indonesia. Kode Etik Sarjana Psikologi Indonesia. Perizinan praktik di Indonesia.		

**I10A.06C0112
PSIKOLOGI KONSELING (MPB) 2(2-0)**

Memahami masalah psikologi pada manusia: gangguan interaksi antar manusia, toleransi *stress*, pemaknaan masalah pada manusia; pendekatan psikodinamika terhadap permasalahan manusia, pendekatan sosiodinamika terhadap permasalahan manusia; kode etik konseling; *directive-non directive counseling; supportive therapy; behavior therapy; rational emotive therapy; gestalt therapy; client centered therapy; an integrative perspective.*

**I10A.06C0116
PENGANTAR NEURO PSIKOLOGI (MKK) 3(3-0)**

Pengenalan terhadap neuropsikologi, mempelajari hubungan antara fungsi otak dan perilaku dengan memahami bagaimana proses psikologis manusia berkaitan dengan struktur dan sistem otak, termasuk pengaruh kerusakan atau kelainan otak terhadap proses psikologi (seperti memori, bahasa, atensi) pada individu anak dan dewasa.

**I10A.06C0118
INVENTORY (MKB) 2(0-2)**

Pengantar Inventori: Perbedaan Tes Dengan Inventori, Reliabilitas Inventori, Praktikum Teori Inventori : SSCT (*Sacks Sentence Completion Test*), epps (*edwards personal preference scale*), 16-PF (*personality factors*), dan *kuder preference record-vocational*. Petunjuk, cara mengadminis-trasikan, dan pengolahan data ABV, SSCT, EPPS, 16-PF, dan kuder PR-V. Pemeriksaan, skoring, dan interpretasi abv & SSCT, 16-FP, EPPS. Umpam balik hasil pemeriksaan dan interpretasi ABV & SSCT. EPPS, 16-PF (pemeriksaan, skoring, dan interpretasi EPPS & 16-PF), umpan balik hasil pemeriksaan dan interpretasi EPPS & 16-PF. KUDER PR-V (pemeriksaan, skoring dan interpretasi kuder PR-V, umpan balik hasil pemeriksaan dan interpretasi kuder PR-V).

I10A.06C0119

TES KECERDASAN A, B, WB,DLL (MKB)

2(0-2)

Pengertian dasar, falsafah, dan konsep inteligensi, dari beberapa ahli. Sejarah tes-tes inteligensi secara umum, perkembangan pengukuran inteligensi dan permasalahannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi inteligensi, faktor nature (genetika, otak, dll), faktor nurture (gizi, stimulasi, zat-zat kimia, dll). Pembahasan tentang ciri-ciri dan contoh dari orang cerdas berdasar teori inteligensi tertentu. Sejarah tes-tes inteligensi secara umum. Macam-macam tes inteligensi kelompok A dan B (IST, PM, FRT, dll). Interpretasi tes-tes inteligensi kelompok A dan B. Makna dan landasan teoretik tes inteligensi. Administrasi dan skoring tes-tes inteligensi kelompok A dan B, administrasi dan skoring tes Wechsler Bellevue.

UNX400

KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA/KKNM (MBB)

3(0-3)

KKNM merupakan mata kuliah praktik bagi mahasiswa untuk mengamalkan ilmu psikologi yang telah dipelajarinya kepada masyarakat. Aplikasi ilmu Psikologi ini dilakukan di lokasi yang telah ditentukan, secara berkelompok dan interdisiplin ilmu selama dua bulan. Sebelum terjun ke lapangan, mahasiswa diberikan kuliah/latihan pembekalan dengan materi-materi yang disesuaikan dengan kondisi lokasi yang akan dihadapi. Untuk bisa mengikuti KKNM, mahasiswa minimal sudah menyelesaikan 110 SKS.

SEMESTER GENAP

UNI10.06209**STATISTIKA II (MKK)****2(2-0)**

Mempelajari pengujian statistika untuk keperluan penelitian, meliputi pengujian hipótesis satu populasi (untuk data nominal dan ordinal), pengujian hipótesis dua populasi (untuk data nominal dan ordinal), pengujian hipótesis K populasi (untuk data nominal dan ordinal), analisis korelasi untuk data nominal, ordinal, dan interval/rasio, dan analisis regresi.

UNI10.06210**FILSAFAT ILMU DAN LOGIKA (MKK)****3(3-0)**

Masalah-masalah "mengetahui": pengertian "mengetahui", "pengetahuan" dan "ilmu pengetahuan", "kebenaran". Masalah dasar pengetahuan : rationalisme, empirisme, kritisisme-me. Masalah batas pengetahuan: dogmatisme, skeptisme. Masalah objek pengetahuan: idealisme, realisme, eksistensialisme. Tokoh-tokoh: rationalisme, empirisme, dan kant, dogmatisme dan skeptisme cq pragmatism, idealisme, realisme, dan eksistensialisme. hubungan filsafat dan ilmu pengetahuan: asumsi dan postulat, kecerdasan intelektual dan penghayatan eksistensial. klasifikasi ilmu pengetahuan: berdasarkan objek, berdasarkan subjek. Klasifikasi ilmu pengetahuan masa kini: aprioris, aposterioris. Klasifikasi ilmu pengetahuan masa kini : teoritis-praktis, murni dan terpakai, deskriptif dan normatif. Metode-metode ilmiah : aksimatis/deduktif, reduktif, fenomeno-logis. Bahasa dan ilmu pengetahuan. Kesatuan ilmu pengetahuan.

UNI10.06211**METODOLOGI PENELITIAN I (MKK)****3(2-1)**

Ilmu Perilaku dan Ilmu Alam, Konteks Penemuan dan Justifikasi, Variabel Penelitian dan Kausalitas, Tingkat Penyelidikan Empiris : Penelitian deskriptif, Penelitian Relasional, Penelitian Experimental.

Rancangan Penelitian : Pengertian rancangan penelitian, Tipe-tipe rancangan penelitian. Teknik Pengumpulan Data dan Pengukuran : Observasi, Interview, Kuesioner. Prinsip Pengukuran. Teknik Pengambilan Sample : Non probability sample, Probability sample. Estimasi Besarnya Sampel : *Formula for n, Sample size, Sample size in decision problems*

UNI10.06212

FILSAFAT MANUSIA (MKK)

2(2-0)

Posisi filsafat manusia dalam sistem filsafat, pengertian filsafat manusia dan ilmu antropologi, mengenal tiga filsafat manusia modern. Filsafat manusia menurut idealisme, bermacam-macam aliran dalam idealisme, sejarah aliran idealisme. Filsafat manusia: manusia menurut materialisme, sejarah aliran dalam materialisme, bermacam-macam aliran dalam materialisme. Filsafat manusia: manusia menurut vitalisme, sejarah aliran vitalisme, bermacam-macam aliran dalam vitalisme. Interaksi dan interdependensi idealisme materialisme-vitalisme, peranan ketiga aliran dalam membangun aliran-aliran kontemporer. Peranan filsafat manusia dalam psikologi modern, aliran-aliran psikologi yang dipengaruhi filsafat manusia modern. Filsafat Lacan: dasar-dasar filsafat, aliran-aliran filsafat yang mendahului filsafat Lacan, filsafat Lacan dan analisa eksistensialisme. Filsafat Ricoeur: dasar-dasar filsafat, aliran-aliran filsafat yang mendahului filsafat Ricoeur, filsafat Ricoeur dan analisa eksistensialisme. Filsafat Levinas: dasar-dasar filsafat, aliran-aliran filsafat yang mendahului filsafat Levinas, filsafat Levinas dan analisa eksistensialisme. Filsafat Foucault. Filsafat Derrida: Seminar-seminar.

I10A.06C0201

PENGANTAR KEPRIBADIAN (MKK)

2(2-0)

Sejarah teori kepribadian, karakterologi, tipologi. Konsep kepribadian, Lima tipe dari definisi psikologi mengenai kepribadian (Allport, 1937), pendekatan *nomothetic* dan pendekatan *ideographic* dari kepribadian. Sumber informasi tentang kepribadian. Konstruksi dari teori pada studi kepribadian, konsistensi dari kepribadian, konstruk dasar dari kepribadian, motivasi: kontrol, organisasi, teori Kepribadian, deskripsi kepribadian, perkembangan kepribadian. *The Determinants* dari kepribadian (*genetic-biological* dan sosial). Teori-teori kepribadian dari : Jung, Adler, Fromm, Horney, Sullivan, Murray, Lewin, Allport, Organismic Theory, Sheldon, Cattell, Dollard & Miller, Rogers, Existential. Proses-proses psikologik yang spesifik (area utama tingkah laku-perhatian peneliti kepribadian). Rangkuman kuliah kepribadian I.

I10A.06D0201

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN I (MKK)

3(2-1)

Pengantar Psikologi Perkembangan: Ruang lingkup psikologi perkembangan. Pandangan Plato tentang perkembangan manusia. Pandangan ahli abad 17 - 18 tentang anak. Perkembangan teori dalam psikologi perkembangan: pengaruh Darwin, Wundt, Freud, Piaget, Watson. Konsep-konsep dasar dalam psikologi perkembangan. Metode penelitian dalam psikologi perkembangan. Teori psikoanalisis, teori kognitif, serta teori belajar. Periode perkembangan individu: *prenatal, infancy, babyhood*, anak, pubertas, *adolescence*, dewasa awal, dewasa madya, dan dewasa akhir.

Psikologi Anak. Prinsip perkembangan, perkembangan fisik dan motorik. Karakteristik perkembangan motorik *infancy* sampai dengan anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik. Kerawanan dan cara pengembangan motorik. Perkembangan pemahaman (kognisi). Tahap perkembangan pemahaman dari Piaget. Perkembangan bahasa verbal. Karakteristik perkembangan bahasa verbal dari *infancy* hingga anak. Perkembangan sosial dan bermain. Pengertian sosialisasi. Ciri perkembangan sosial dari bayi sampai dengan anak akhir. Faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial. Prinsip-prinsip perkembangan sosial pada anak. Pengertian dan perkembangan bermain pada anak. Tahap perkembangan bermain dari bayi sampai dengan anak akhir. Perkembangan emosi. Bentuk-bentuk reaksi emosi pada anak. Karakteristik aspek emosi pada anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi. Kerawanan dan cara pengembangan emosi. Rangkuman dan diskusi hasil praktikum. Faktor-faktor dan cara pengembangan aspek-aspek perkembangan.

I10A.06E0203

SOSIOLOGI (MKK)

2(2-0)

Satuan sosial dan masyarakat 1, 2, 3. Masyarakat-individu 1, 2, 3. Kekuatan dan kekuasaan sosial (*Power & Herrschaft*). Pelapisan sosial 1, 2. Proses-proses sosial 1, 2. Perubahan Sosial 1, 2. Review, penambahan hal-hal baru.

I10A.06F0202

PSIKOLOGI UMUM I (MKK)

2(1-1)

Penginderaan dan persepsi. Persepsi bentuk, kedalaman, gerak. Konstansi dalam persepsi. Ilusi. Beberapa penelitian tentang persepsi. Demonstrasi tentang persepsi bentuk, kedalaman, gerak. Pengertian belajar, proses belajar dan faktor-faktor yang berpengaruh. *Operant conditioning. Connectionism. Cognitive learning. Transfer of learning.* Pengertian dan proses berpikir. Pembentukan konsep. Jenis-jenis berpikir, pemecahan masalah, penalaran. Berpikir kreatif prosesnya. Peningkatan kreativitas. Proses mengingat dan lupa. Peningkatan daya ingat. Bahasa dalam berpikir. *Brainstorming* dan sinektik. Pengukuran dan penelitian tentang berpikir.

UNI10.06114

PENGANTAR TEORI TES (PSIKOMETRI) (MKB)

2(1-1)

Pengantar pengukuran psikologi dan ruang lingkup: perkembangan pengukuran/tes psikologi, etika dalam pengukuran/tes psikologi, pemanfaatan tes psikologi, peluang dan tantangan tes psikologi. Pengertian dasar dalam pengukuran dan penilaian: pengukuran, penilaian dan bias pengukuran, teori-teori pengukuran, *scale and level of measurement*. Penyegaran Statistika (distribusi, korelasi serta latihan dengan menggunakan data yang sudah ada). Reliabilitas: pengertian reliabilitas, pengenalan tipe estimasinya seperti: *test-retest reliability, alternate-form reliability, split-half reliability*. Faktor-faktor yang mempengaruhi reliabilitas. Validitas : pengertian validitas, pengenal dan teknik-teknik analisis validitas (*face validity, content validity* dsb), faktor-faktor yang mempengaruhi validity. Pengembangan tes (*test development*): konseptualisasi tes, konstruksi tes, ujicoba tes, analisis hasil ujicoba, revisi tes. Pengukuran prestasi (hasil belajar). Pengukuran kepribadian: tes kecerdasan, pengukuran kepribadian, Bahas ulang (terhadap seluruh bahan yang telah disajikan) dan diskusi. Praktikum: Penghitungan reliabilitas dan validitas.

I10A.06A0201

PSIKOLOGI PENDIDIKAN (MKK)

2(2-0)

Pengertian, ruang lingkup dan manfaat psikologi pendidikan. Kaitan antara proses pengajaran dengan perkembangan inteligensi dan kepribadian individu. Peran tujuan pendidikan, metode pengajaran dan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas belajar.

I10A.06B0201

PSIKOLOGI MANAJEMEN (MKK)

2(2-0)

Pengantar teori Manajemen secara umum. Sejarah Perkembangan Pemikiran Manajemen. Beberapa pendekatan di bidang Manajemen. Manajer dan Peran-peran Manajer. Studi Kasus. Proses Manajemen secara umum. Penetapan tujuan dan perencanaan. Pengorganisasian. Pengarahan. Pengendalian dan Pengawasan. Manajemen Personel (pengantar praktik manajemen dalam kaitannya dengan psikologi). Manajemen Sumber Daya Manusia.

I10A.06C0203

PSIKOLOGI KEPERIBADIAN II (MKK)

2(2-0)

Pendekatan *Phenomenological*: asumsi dasar perspektif fenomenologi mengenai kepribadian, *the self development, propium, phenomenal self*, Rogers: *a person-centered approach*, Kelly: *a personal constructs approach, the humanistic-existential approach*; Maslow dan Humanism, *The Existential Approach*. Riset dan pengukuran faktor-faktor kepribadian di bidang *phenomenology*: metode penelitian, fenomenologi dan pengukuran. Perspektif *trait*: latar belakang teori, Allport (*a trait theory*), Cattell: *a factor theory of traits*, Eysenck: *a theory of types*. Riset dan pengukuran faktor-faktor kepribadian menurut *trait theory: factor analytic approach* pada *trait research*, evaluasi kekuatan dan kelemahan. Tradisi *behavioral*: pendahuluan, The S-R theory Dollard & Miller, *Operant conditioning* dari Skinner. Terapi dan pengukuran kepribadian dari tradisi *behaviorism: behavior theory, behavioral assessment*. Evaluasi kekuatan dan kelemahan. Teori *social learning: Social learning theory* dari Rotter (beberapa isu utama, dasar teori dan konsep dasar serta perkembangan kepribadian, dasar *adjustment* dan implikasi dalam perubahan tingkah laku), Bandura: dasar teori dan konsep-konsep dasar *observational learning*-dll, Mischel: *a cognitive social learning reconceptualization*. Riset dan pengukuran faktor-faktor kepribadian menurut teori *social learning*: metode penelitian, pengukuran faktor-faktor kepribadian menurut teori *social learning*, evaluasi kekuatan dan kelemahan. Teori kognitif dan kepribadian: teori kepribadian George A. Kelly (struktur, proses, perkembangan kepribadian), konsep utama dari George A. Kelly. Aplikasi dan evaluasi dari teori Kelly tentang kepribadian (teori kognitif), Evaluasi kritikal mengenai pandangan Kelly dan Freud. Evaluasi kritikal mengenai pandangan: Kelly dan Rogers, Kelly dan Freud dan Rogers. Rangkuman kritikal kepribadian II.

I10A.06C0204

ILMU PERNYATAAN (MKK)

2(2-0)

Membicarakan pernyataan-pernyataan individu dalam rangka perilaku sehari-hari. Pengertian tentang Ilmu Pernyataan dan manfaat Ilmu Pernyataan. Pengertian tentang Motivasi dan Emosi ditinjau dari Teori Psikoanalisa dan Teori Belajar Sosial, beberapa penelitian di bidang Motivasi dan Emosi. Teori Strehle tentang dua bentuk kepribadian dan tiga bentuk pernyataan, ciri-ciri umum tingkah laku mimik dan khusus masing-masing gerakan motorik, kemungkinan pernyataan dari bagian-bagian wajah serta kombinasi beberapa gerakan wajah. Bahasan Strehle tentang pernyataan tiap anggota tubuh kecuali wajah. Fenomenologi : Buytendyk tentang 3 macam tipe gerakan manusia sesuai dengan tahapan usia. Peragaan berbagai bentuk pernyataan (primer, sekunder dan tersier) dan macam-macam gerakan pada manusia interaksi dengan lingkungan.

I10A.06C0205

PSIKOLOGI KESEHATAN (MKK)

2(2-0)

Pendahuluan (Latar belakang, sejarah, peran ilmu Psikologi dalam kesehatan, batasan kajian, ilmu yang terkait), Sistem tubuh dan hubungannya dengan fungsi psikologis (Sistem syaraf, endokrin, pencernaan, pernafasan, peredaran darah, kekebalan tubuh dan reproduksi), Tingkah laku Sehat (definisi, usaha meningkatkan *health habits*, teori-teori ; health belief model, Reasoned action theory, Teori Intensi dalam tingkah laku sehat) Stress dan coping (definisi, teori stress ;Flight and fight, GAS-Selye, tend-be-friend, psychological appraisal of stress), Proses fisiologi dalam stress (stress dan kesehatan, penyakit yang berhubungan dengan stress; ulcers, astma, *chronic headache*, dukungan sosial, sumber stress), Gaya hidup (merokok, pemakaian alkohol, obat terlarang, makanan, *weight control, diet, eating disorder*), Kualitas Hidup (*Coping with chrononic and terminal illness*; hipertensi, stroke, kanker dan diabetes), *Pain and Discomfort* (definisi, teori-teori, aspek *biopsychosocial* dalam *pain*) Psikologi Kesehatan dan tantangan di masa depan.

I10A.06C0207

PSIKODIAGNOSTIKA I (MKB)

2(1-1)

Mempelajari konsep psikodiagnostik, termasuk peran dan posisinya dalam profesi psikologi secara tepat. Pengertian dan Makna Psikodiagnostik, peran Psikodiagnostik dalam pemahaman manusia dan upaya membantu memecahkan masalahnya, Jenis Psikodiagnostik, Isi, Metode, dan Situasi-nya, mengadministrasikan pengantar subjek/rapport dengan subjek sebagai pembuka ke pemeriksaan psikologi yang lebih lengkap (prolog klasikal, dan administrasi PM 60)

I10A.06E0204

PSIKOLOGI SOSIAL II (MKK)

3(3-0)

Pengantar tentang teori-teori dalam psikologi sosial, teori-teori Belajar Sosial, Teori-teori Kognitif Orientasi. Teori-teori Kognitif Konsistensi. Teori-teori tentang kelompok, Teori-teori tentang kepemimpinan, Teori tentang perilaku Kolektif, Teori Belajar Sosial, Teori Keseimbangan Kognitif, Teori Pro-dan Antisosial, Teori tentang *Sosial-Selected Topics*.

I10A.06F0206

PSIKOLOGI EKSPERIMENT LANJUTAN (MKB)

2(0-2)

Penerapan dari Mata Kuliah Eksperimen I, Statistik, Psikologi Fungsi-fungsi dan Metodologi Penelitian I dalam bentuk praktikum eksperimen. Praktikum mengenai persepsi dan psikofisik, emosi, motivasi, *learning, thinking*.

UNI10.06216

METODOLOGI PENELITIAN II (MKB)

2(1-1)

- Memahami perbedaan antara science dan applied Psychology
- Memahami perbedaan masing-masing bagian Psikologi
- Mengenal berbagai penelitian Psikologi
- Memahami berbagai pendekatan dalam melakukan penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan kualitatif, Pendekatan kuantitatif dan kualitatif)
- Memahami berbagai tipe penelitian (Penelitian Eksplanasi, (Deskripsi), Penelitian Pengujian (Verifikasi, Falsifikasi), Penelitian Replikasi (Pengulangan))
- Memahami berbagai metode peneltian (Metode eksperimental, Metode kuasi eksperimental, Metode korelasional, Metode komperatif, Metode deskriptif, Metode survey, Metode studi kasus)

- Memahami jenis-jenis data (Primer, Sekunder) dan Teknik Pengumpulan Data (Observasi, Interview, Kuesiner)
- Memahami cara-cara penyusunan kerangka pemikiran
- Memahami penyusunan Metode Penelitian, (rancangan penelitian, prosedur penelitian, alat ukur, parameter yang diamati, sample, teknik analisis, dan metode pengujian).
- Menyusun Proposal Penelitian.

I10A.06A0202

PSIKOLOGI PENDIDIKAN LANJUTAN (MKK)

2(2-0)

Peran psikologi pendidikan bagi pendidikan formal dan non-formal, pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Dasar-dasar teori belajar-mengajar dan aplikasinya, penerapan teori Piaget, Erikson, Kohlberg bagi anak didik. Macamnya metode belajar efektif, kreatif. Masalah kemampuan belajar anak dengan berbagai inteligensi, dan hasil temuan penelitian.

I10A.06A0203

TEKNIK & PROSEDUR MEMFASILITASI (MPB)

2(1-1)

Mata Kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep, keterampilan dasar dalam memfasilitasi sehingga dapat menjadi bekal untuk melaksanakan tugas sebagai seorang fasilitator. Pokok materi perkuliahan adalah sebagai berikut : Pengertian Fasilitasi, Peran Fasilitator, Karakteristik Fasilitator yang Efektif, Memahami Proses Belajar/Perubahan Perilaku, Keterampilan Dasar Memfasilitasi (Observasi, Bertanya, Mendengarkan Aktif, Mengelola Proses di dalam Kelompok), Tahapan Memfasilitasi dan Etika dalam Memfasilitasi.

I10A.06B0204

PSIKOLOGI ORGANISASI (MKB)

2(0-2)

Mata kuliah Psikologi Organisasi akan membahas sistem organisasi, determinan tingkah laku kerja, motivasi kerja Kepuasan kerja, proses-proses kelompok, komunikasi organisasional, kepemimpinan, pengembangan organisasi.

Setelah mengikuti mata kuliah Psikologi Organisasi mahasiswa dapat menganalisis hubungan antara faktor psikologis dalam diri dan lingkungan kerja yang mempengaruhi terbentuknya tingkah laku kerja yang efektif sebagai pendukung bagi tercapainya tujuan organisasi.

I10A.06C0213

PSIKOLOGI KLINIS (MKK)

2(2-0)

Memahami arti, ruang lingkup dan sejarah perkembangan Psikologi Klinis. Prinsip dasar metode penelitian ilmiah bidang klinis. Metode, teknik, alat ukur dalam riset bidang klinis. Etika penelitian bidang klinis. Memahami beberapa teori tentang konsep dasar interaksi manusia dengan lingkungannya dalam pembentukan tingkah laku normal dan abnormal. Beberapa jenis pendekatan untuk memahami kepribadian manusia. Proses dan dinamika terjadinya dysfungsi psikologis, serta model pendekatannya. Metode, teknik dan analisis dalam asesmen klinis (asesmen fungsi intelektual, asesmen kepribadian kepribadian, asesmen fungsi neuro-psikologis, asesmen tingkah laku). Konsep-konsep dasar serta ruang lingkup intervensi klinis. Etika dalam teknik memberi bentuan, serta sanksi-sanksi yang membatasi perilaku memberi intervensi.

I10A.06C0214

PSIKIATRI (MKK)

2(2-0)

Mempelajari pokok bahasan mengenai pengertian psikiatri, klasifikasi gangguan jiwa, gangguan mental organik, gangguan mental dan perilaku akibat zat psikoaktif, skizofrenia, gangguan skizotipal dan gangguan waham, gangguan afektif, gangguan neurotik, gangguan somatoform dan gangguan stress, sindrom perilaku yang berhubungan dengan gangguan psikologis dan faktor fisik, gangguan kepribadian dan perilaku masa dewasa, retardasi mental, gangguan perkembangan psikologis, gangguan perilaku dan emosi dengan onset biasanya pada masa kanak dan remaja, prinsip terapi dalam bidang psikiatri.

I10A.06C0217

METODIK TEST (MKB)

3(1-2)

Mempelajari prinsip-prinsip dasar dan bagaimana proses pemeriksaan psikologi dengan tes baterei lengkap secara klasikal dan cara melaksanakan pemeriksaan psikologi secara klasikal, melakukan koreksi dan penskoran hasil tes secara baik dan tepat.

I10A.06E0206

PSIKOLOGI SOSIAL IV (MKB)

2(0-2)

Pengantar metode-metode dalam psikologi sosial. Metode-metode penelitian dalam hubungannya dengan konsep dan teori Psikologi Sosial, Intervensi Sosial. Observasi & Interview melalui Metode *Focus Group Discussion*. Membaca dan melakukan analisis data. Memfasilitasi dan memproses pelatihan.

UNI10.06018

SKRIPSI (MBB)

6(0-6)

Dalam penyelesaian studinya mahasiswa harus membuat karya tulis ilmiah berupa skripsi. Skripsi merupakan suatu proses pembelajaran dan latihan bagi mahasiswa untuk merangkaikan pemikirannya tentang sesuatu hal atau masalah dalam bidang ilmu psikologi dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini dimulai dengan pencarian data, penganalisaan data dan penuangan hasil analisisnya kedalam bentuk tulisan ilmiah.

MATA KULIAH PILIHAN

I10A.06A1003

EVALUASI PROGRAM (MKPP)

2(2-0)

Pengertian evaluasi. Konsep evaluasi : evaluasi formatif dan sumatif, peran dan tujuan evaluasi. Obyek evaluasi. Pandangan alternatif tentang evaluasi. Perbedaan filosofi dan ideologi. Metodologi. Pendekatan terhadap evaluasi: evaluasi yang berorientasi pada tujuan, konsep, proses, kelebihan/kelemahannya, manajemen, konsep, proses, kelebihan/ kelemahannya, konsumen. Konsep, proses, dan kelebihan/ kelemahannya: evaluasi yang berorientasi pada ahli, hal-hal yang merugikan, naturalistik dan keikutsertaan, pendekatan evaluasi alternatif, pendekatan eklektik. Implikasi praktis. Perencanaan Evaluasi: kejelasan permintaan dan tanggung jawab evaluasi, penetapan batas dan analisis konteks evaluasi, pertanyaan, kriteria, dan isu evaluasi, rencana pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi, rencana manajemen evaluasi. Pelaksanaan Evaluasi: aspek politis, etis, dan hubungan antar pribadi dalam evaluasi, pengumpulan informasi, analisis dan interpretasi informasi, pelaporan dan penggunaan informasi. Evaluasi pelaksanaan evaluasi.Instrumen Evaluasi:contoh-contoh instrumen, kemungkinan penggunaannya. Reviu dan/atau topik khusus. Hal-hal baru dalam evaluasi pendidikan.

I10A.06A1004

PENGEMBANGAN KURIKULUM (MKPP)

2(2-0)

Pengantar: pengertian, ruang lingkup, dan aspek-aspek kurikulum. Filsafat pendidikan. Proses kurikulum: prinsip-prinsip dasar proses kurikulum, *aims, goals, objectives*. Kriteria penyusunan *aims* dan *goals*: penyusunan *objectives*, kategori dan hasil perilaku yang akan dicapai (dikaitkan dengan taksonomi tujuan pendidikan).Pemilihan pengalaman belajar yang akan diberikan: prinsip-prinsip belajar, faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam menetapkan pengalaman belajar yang akan diberikan. *Validity comprehensiveness*, variasi, keselarasan, pola sesuai kehidupan. Penentuan isi: masalah-masalah dalam penentuan isi, pemilihan dalam penentuan isi. Kriteria penentuan isi, contoh penentuan isi sesuai program yang disusun. Organisasi dan integrasi pengalaman belajar dan isi, pengertian *ends* dan *means*. Latihan: menyusun program (dikaitkan dengan subyek, kegiatan, dan inti kurikulum). Evaluasi kurikulum: proses evaluasi, persyaratan evaluasi. Model-model kurikulum: Mac Donald, Johnsons, Eklektik. Reviu dan/atau topik khusus. Hal-hal baru dalam pengembangan kurikulum.

I10A.06B1005

KONSEP TEKNOLOGI (MKPP)

2(2-0)

Pengantar: percepatan perkembangan teknologi, percepatan penguasaan alam manusia, percepatan kemampuan membunuh dan merusak, percepatan perkembangan kebudayaan, apa yang dimaksud dengan kemajuan? Suatu hal tak terelakkan? Ataukah dapat dielakkan? Pengambilan keputusan, unsur-unsur pengambilan keputusan: kriteria, model, pembatas, dan optimasi. Beberapa contoh cara pengambilan keputusan: algoritma, kriteria, optimasi dengan sedikit alternatif. Programa dinamis, persoalan yang tidak mempunyai pemecahan. Optimasi. Model: pengertian, grafik yang menggambarkan suatu model, Suatu model deskriptif aliran lalu-lintas, model pengaturan sumber, model populasi penduduk, pertumbuhan eksponensial, pengguna-an model. Sistem: pengantar, pengertian masukan-transformasi-keluaran, bagian-bagian sistem, harga input, model populasi suatu kota. Sistem kebisingan lingkungan: mengukur sistem. Pola Perubahan: pengantar, komunikasi dengan bahasa, suara. Spektrogram: hubungan sinyal dengan sinusoida, navigasi kelelawar. Komunikasi antar manusia.

I10A.06B1006

PSIKOLOGI KEREKAYASAAN (ERGONOMIKA) (MKPP)

2(2-0)

Pengertian, ruang lingkup, sejarah psikologi kerekayasaan dan kaitannya dengan beberapa disiplin ilmu. Faktor-faktor yang dibawa manusia ke dalam sistem manusia-kerja (lingkungan dan teknologi). Faktor masukan dan keluaran dalam sistem produksi, dan peran manusia di dalam sistem tersebut. Beberapa prinsip perancangan unsur masukan (*displays*) dan keluaran (*controls*) dalam hubungannya dengan fungsi senso-motorik manusia. Metode penelitian psikologi di bidang ergonomika.

I10A.061007

PSIKOLOGI KONSUMEN (MKPP)

2(2-0)

Ruang lingkup Psikologi Konsumen: kaitannya dengan Psikologi Industri & Organisasi, kaitannya dengan psikologi pada umumnya dan ilmu-ilmu lain, pengertian dasar perilaku manusia. Teori dasar perilaku konsumen & penjelasan aspek-aspek dalam teori dasar. Beberapa teori/konsep tentang variabel yang mempengaruhi perilaku konsumen. Teori tentang variabel/faktor budaya dan sosial yang

mempengaruhi perilaku konsumen. Teori tentang variabel/faktor personal dan psikologi yang mempengaruhi perilaku konsumen. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan membeli. Beberapa model perilaku konsumen (4 macam model). Presentasi kelompok mengenai pendalaman model perilaku konsumen (2 model). Karakteristik produk. Berbagai jenis dan Metode promosi barang & jasa. Aspek-aspek dalam periklanan. Metode penelitian di bidang psikologi konsumen. Presentasi tugas usulan penelitian di bidang psikologi konsumen. Presentasi tugas usulan penelitian di bidang psikologi konsumen.

I10A.06B1008

PSIKOLOGI KEWIRAUSAHAAN (MKPP)

2(2-0)

Pengertian, ruang lingkup, dan sejarah kajian psikologi kewirausahaan. Peran wirausaha (*entrepreneur*) dalam pengembangan ekonomi suatu negara. Sumbangan psikologi dalam pengembangan wirausaha. Kewirausahaan dalam konteks budaya. Kerangka konseptual program pengembangan wirausaha: *achievement syndrome, self-study, goal-setting, and interpersonal supports*. Pengenalan program pengembangan wirausaha. Metode pengukuran tiga motif sosial. Konsep dan metode pendidikan & pelatihan orang dewasa. Perancangan program pengembangan wirausaha dalam konteks budaya Indonesia.

I10A.06C1121

KRIMINOLOGI (MKPP)

2(2-0)

Pengertian ruang lingkup dan obyek kriminologi. Asal-usul dan perkembangan studi tentang kejahatan. Kejahatan dan pelaku kejahatan. Diskusi: agar mahasiswa mampu merencanakan materi kuliah dan mengevaluasi materi kuliah untuk menghadapi mid-test. Prospektif baru dan paradigma tentang kejahatan dan kriminologi. Pendekatan teori Motivational dan teori *Labelling* tentang kejahatan dalam kriminologi. Sikap dan perlakuan terhadap pelanggar hukum. Studi kejahatan dan proses pembangunan. Rangkuman perkuliahan.

I10A.06C1122

PSIKOLOGI FORENSIK (MKPP)

2(2-0)

Aplikasi psikologi khususnya psikologi klinis dalam perilaku yang berkaitan dengan aspek hukum, antara lain meliputi: 1) Peranan dan tanggung jawab psikologi forensik; 2) *Criminal profiling*; 3) asesmen dan intervensi dalam bidang-bidang psikologi kepolisian, psikologi hukum, KDRT (kekerasan dalam rumah tangga), *children abuse, sexual harassment*, dll.

I10A.06D1004**PERKEMBANGAN KEHIDUPAN KELUARGA (MKPP)****2(2-0)**

Konsep Tugas Perkembangan Individu dan Tugas Perkembangan Keluarga. Ciri perkembangan Keluarga mulai Tahap Perkembangan Keluarga Pasangan Baru Menikah sampai dengan Pasangan Tua. Psikologi Perkembangan Keluarga (pandangan sistemik). Siklus kehidupan keluarga yang Fungsional: individu, sibling, perkawinan, orang tua, masa kakek-nenek. Siklus kehidupan keluarga yang Disfungsional: konflik pernikahan dan perceraian, "abuse" dalam keluarga, fisik, seksual, psikologis dan *substance abuse*. Penerapan Model Perkembangan Sistem Keluarga untuk Praktik Klinis.

I10A.06D1005**PSIKOLINGUISTIK PERKEMBANGAN (MKPP)****2(2-0)**

Ruang Lingkup Psikolinguistik, Sejarah Psikolinguistik. Mekanisme perolehan bahasa pada anak-anak: pandangan Aliran Empirisme Murni, aliran Rasionalisme Murni, aliran Strategi atau Model Proses. Perkembangan Konseptualisasi pada Anak. Perkembangan Aspek Fonologi dari Bahasa pada Anak. Perkembangan Aspek Semantik dari Bahasa Anak. Perkembangan Aspek Sintaksis dari Bahasa pada Anak. Perkembangan Aspek Morfologi dari Bahasa pada Anak. Tahapan-tahapan Perkembangan Bahasa Anak. Perkembangan Keterampilan Berkommunikasi secara Verbal pada Anak. Pengukuran Kemampuan Bahasa pada Anak. Masalah-masalah dalam keterampilan berbahasa: kedwibahasaan, membaca dan menulis, patologi, pengajaran Bahasa Asing. Kapita Selekta: Trend dalam Riset Psikolinguistik Perkembangan, Isu Aktual dalam Psikolinguistik Perkembangan. Rangkuman Psikolinguistik Perkembangan.

I10A.06E1007**PATOLOGI SOSIAL (MKPP)****2(2-0)**

Batasan, gejala Patologi Sosial. Beberapa konsepsi patologi sosial, konsepsi biologis, konsepsi analisis, konsepsi anomia, konsepsi reaksi sosial. Perubahan sosial, Tipe perubahan sosial: individu, kelompok dan masyarakat, konsekuensi/akibat perubahan sosial, Problem sosial. Diskusi hasil laporan individu/kelompok, mengenai gejala Patologi sosial. Menejemen pada perubahan sosial melalui pendekatan organisasi dengan tiga model A: *Loyality Development*. Model B: *Social Planning*. Reiviu. Ke lapangan untuk studi kasus: Kriminalitas, prostitusi dan narkotika, perubahan laporan individu.

I10A.06E1008

PSIKOLOGI KOMUNITAS (MKPP)

2(2-0)

Sejarah, konsep-konsep dasar dan prespektif, nilai-nilai yang melandasi psikologi komunitas Pengenalan "Intervensi Sosial" Merancang program intervensi (teori) membaca permasalahan dan merancang penelitian untuk tujuan need assessment. Merancang penelitian evaluasi program intervensi (teori). Diskusi. Diskusi artikel/kasus tentang program intervensi yang pernah dilakukan. Tinjauan ulang keseluruhan perkuliahan.

I10A.06E1009

PSIKOLOGI LINGKUNGAN (MKPP)

2(2-0)

Pengantar Psikologi Lingkungan. Konsep-konsep dasar psikologi lingkungan. Teori-teori dalam psikologi lingkungan. Pengaruh lingkungan pada tingkah laku. Perencanaan lingkungan. Metode dalam psikologi lingkungan. Peninjauan ke lapangan. Pembuatan laporan hasil kunjungan lapangan.

I10A.06E1010

PERILAKU ORGANISASI (MKPP)

2(2-0)

Pengantar tentang perilaku organisasional. Perkembangan historis tentang bidang kajian perilaku organisasional. Model-model untuk menjelaskan dan prediksi tingkah laku. Individu dalam organisasi. Stress psikologis dalam organisasi. Kepuasan kerja. Manajemen dan proses belajar. Proses sosial dalam organisasi. Kekuasaan. Manajemen konflik di dalam dan di antara kelompok. Kinerja individual dan organisasional. Pengambilan keputusan dalam kelompok. Budaya perusahaan. "*Selected topics*".

I10A.06E1011

PSIKOLOGI KEBENCANANAAN (MKPP)

2(2-0)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pengertian bencana, jenis bencana, dampak bencana, reaksi psikologis terhadap bencana, individu dan kelompok rawan terdampak benacana, ganguan stress pasca trauma, penanganan psikososial untuk penyintas (individu, kelompok, dan komunitas).

2.1.4 Daftar Tenaga Pendidik (Dosen) Program Sarjana

DAFTAR TENAGA PENDIDIK (DOSEN) TETAP

Bagian Psikologi Pendidikan

No	Nama Dosen	NIP	N I D N
1	Dra. Hj. Indun Lestari Setyono, M.Psi	195002241980032001	0024025001
2	Drs. Sudarmo Wiyono, M.Si	195212051982031009	0005125203
3	Dra. Hj. Rasni Adha Yuanita, M.Si	195707071986012001	0007075706
4	Dra. Erna Susiati, M.Pd	195612241986092001	0024125603
5	Surya Cahyadi, S.Psi., M.Psi	197308211999031003	0021087302
6	Karolina L. Dalimunthe, S.Psi., M.Psi	197209172000032001	0017097201
7	Hari Setyowibowo, S.Psi., M.Psi	197504192001121001	0019047501
8	Witriani, S.Psi., M.Psi	132316909	
9	Fitriani Yustikasari Lubis, S.Psi., M.Psi	132318260	0015097804
10	Maharani Syahratu Kertapati, S.Psi,M.Psi	198502162009122003	

Bagian Psikologi Industri dan Organisasi

No	Nama Dosen	NIP	N I D N
1	Prof. Dr. H. Suryana Sumantri, MSIE	194411081973031001	0008114401
2	Dr. Hj. Diana Harding, M.Si	195611061986012001	0006115605
3	Dra. Hj. Marina Sulastiana, M.Si	196103281986032003	0028036102
4	Dra. Maya Rosmayati Ardiwinata, M.Si	195610101986012002	0010105606
5	Drs. Yus Nugraha, MA	196007091986011002	0009076002
6	Dra. Nurul Yanuarti, M.Si	196001241987012001	0024016003
7	Zahrotur Rusyda Hinduan,S.Psi., MOP	197511201999032001	0020117506
8	Azhar El Hami, S.Psi, M.Psi.	197511232005021005	0023117503
9	Anissa Lestari Kadiyono, S.Psi, M.Psi	197805222008122002	0322057803

Bagian Psikologi Klinis

No	Nama Dosen	NIP	N I D N
1	Prof. Dr. Sawitri Supardi	130235272	0021034301
2	Dr. Hj. Elmira N. Sumintardja	194912231978032001	0023124902
3	R. Urip Purwono, M.Sc., PhD	195711141986031002	0014115702
4	Dr. H. Ahmad Gimmy Prathama., M.Si	196208281989031001	0228086202
5	Dr. Zainal Abidin, M.Si	196209221992031001	0022096203
6	Drs. H. Hatta Albanik, M.Psi	194705121981031001	0012054702
7	Drs. H. R.A. Suherman, M.Si	195102081985031001	0008025101
8	Dra. Hj. Muniroh Abdurachman, M.Pd	195106131980032001	0013065101
9	Drs. Achmad Djunaidi, M.Si	195706241986011001	0024065702
10	Drs. Aris Budi Utomo, M.Si	195204011986011001	0001045202
11	Nurul Wardhani, S.Psi., M.Pd	197104301999032001	0030047103
12	Kustimah, S.Psi., M.Psi	197506062002122002	0006067503
13	Asteria Devy Kumalasari, S.Psi., M.Sc., Psikolog	197805122005012001	0012057805
14	Aulia Iskandarsyah, S.Psi., M.Psi	198112202006041002	0020128102

Bagian Psikologi Sosial

No	Nama Dosen	NIP	N I D N
1	Prof. Dr. H. Tb. Zulrizka Iskandar, M.Sc.	195110131980031001	0013105102
2	Dr. H. Doddy Haryadi, M.Si	195003271980031001	0027035001
3	Drs. Amir Sjarif Bachtiar, M.Si	195304061980121001	0006045301
4	Dra. Sri Rahayu Astuti, M.Si	195110101980032002	0410105101
5	Dra. Hj. Thersiah L. Lubis, MA	196203161988032002	0016036203
6	Dra. Hj. Rintana Dewi, M.Si	195702101986032001	0010025701
7	Retno Hanggarani Ninin, S.Psi, M.Psi	197201051998032001	0005017201
8	Dien Fakhri Iqbal, S.Psi., Psikolog	197401111999031002	0011017403
9	Fitri Retnowulan, S.Psi.,M.Psi	197908272005012002	0027087902
10	Eka Riyanti Purboningsih, S.Psi, M.Psi	132316999	0009018203

Bagian Psikologi Perkembangan

No	Nama Dosen	NIP	N I D N
1	Prof. Dr. Hj. Juke Roosjati Siregar, M.Pd.	194711181979032001	0018114701
2	Dr. Hj. Hendriati Agustiani, M.Si	195908041986032002	0004085904
3	Drs. Peter R. Nelwan, MA.	194707011981031001	0001074701
4	Dra. Poeti Joeftiani, M.Si	195507291984032001	0029075501
5	Dra. Marisa Fransiska Moeliono, M.Pd	195902051986032003	0005025903
6	Dra. Fanny Zefanja	194606031982032001	0003064601
7	Dra. Hj. Lenny Kendhwati, M.Si.	195806051986012001	0005065805
8	Afra Hafni Noer, S.Psi, M.Sc	197407102002122001	0010077403
9	Esti Wungu, S.Psi., M.Ed	197504172003122002	0017047506
10	Dian Kusumawati, S.Psi., M.Psi	197707272005012001	0027077703
11	Fredrick Dermawan Purba, S.Psi, M.Psi	132318263	0026028103
12	Langgersari Elsari Novianti, S.Psi	132316998	0028118004
13	Laila Qodariah, S.Psi, M.Psi		

Bagian Psikologi Umum dan Eksperimen

No	Nama Dosen	NIP	N I D N
1	Dr. Hj. Rismiyati E. Koesma	195002231980032001	0023025001
2	Dr. Wilis Srisayekti	195801271986012001	0027015802
3	Dr. Hj. Ratna Jatnika, M.T.	196312021988032003	0002126303
4	Dra. Tutty I. Sodjakusumah,M.Sc, M.Litt.	196002181987012001	0018026005
5	Dra. Efi Fitriana, M.Si	196003281986032001	0023036004
6	Drs. Sunggoro Trirahardjo, M.Si	196112181990011001	0018126101
7	Julian Amriwijaya, S.Psi., M.Psi	197407021999031001	0002077401
8	Fitri Ariyanti Abidin, S.Psi, M.Psi	197902212005012003	0021027904
9	Yanti Rubiyanti, S.Psi, M.Psi	197301012005012002	0001017307

DAFTAR TENAGA PENDIDIK (DOSEN) LUAR BIASA EMERITUS

No	Nama Dosen	NIP	N I D N
1	Prof. (Em) Dr. Hj. Samsunuwijati Mar'at		
2	Prof. (Em) Dr. H. Soetardjo A. Wiramihardja		
3	Prof.(Em) Dr. Hj. Kusdwiratri Setiono		

DAFTAR TENAGA PENDIDIK (DOSEN) LUAR BIASA

No	Nama Dosen	NIP	N I D N
1	Dr. Hanna Widjaja (Pens)		
2	Dr.Hj.Sutji Martiningsih Wibowo, M.Si (Pens)		
3	Dr. Ratna Hartanto, M.Si (Pens)		
4	Drs. Leonardus F. Polhaupessy (Pens)		
5	Drs. Andi Rizaldi Solihin, M.Psi.		
6	Whisnu Yudiana, S.Psi, M.Psi		
7	Hery Susanto, S.Psi		

DAFTAR DOSEN LUAR BIASA (DARI LUAR FAKULTAS PSIKOLOGI)

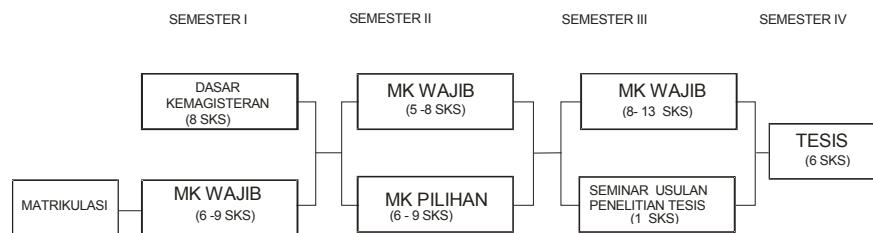
No	Nama Dosen	NIP	N I D N
1	Prof. dr. Dr. Ambrosius Purba, MS.AIFO	194704071975011001	0007044703
2	Dr. Med Setiawan, dr., AIFM	197101251997021002	
3	Dr. Yuni Susanti Pratiwi, M.Kes		
4	Dra. Hj. Supartini Sjarif, M.Si	130672126	0005054901
5	Linna Lidyana, dr., SpK.J.M	131922948	0028065802
6	dr. Paulus Anam, Sp., S.K.		
7	Drs. Mustafid Amna, MA	194402221967121002	0022024401
8	Drs. H. Fahmi Lukman, M.Hum	196403111993031002	0011036402
9	Yesmil Anwar, SH., M.Si	195409111985031002	0011095405
10	Dr. Mubiar Purasasmita, Ir.	195112271978021001	0027125101
11	Budi Irawan, S.Si., M.Si	197312281999031003	0028127303
12	Drs. Nana Suryana	196306071991031001	0007066302
13	Dr. Lia Maulia Indrayani, M.HUM	196208241988032002	0024086202
14	Sandhya Maulana, S.S.		

2.2 PROGRAM MAGISTER

Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran memiliki dua Program Magister, yaitu Magister Psikologi dan Magister Psikologi Profesi.

2.2.1 Magister Psikologi

2.2.1.1 Alur Pembelajaran



2.2.1.2 Mata Kuliah

A. Program Matrikulasi

1) Pelaksanaan Program Matrikulasi

Program ini dilaksanakan sebelum semester satu berlangsung dan diselenggarakan selama satu bulan (bulan Agustus).

2) Tujuan penyelenggaraan program matrikulasi

- Merupakan media “penyegaran” dan “penyetaraan” bagi mahasiswa yang berasal dari Fakultas Psikologi atau dari Fakultas lain dari berbagai Universitas.
- Memberikan pemahaman mengenai manusia dan aspek-aspek mentalnya, interaksi manusia dan lingkungannya, pendekatan dalam memahami manusia.

3) Isi materi program matrikulasi mencakup:

- Studium Generale* tentang ruang lingkup psikologi.
- Panel masing-masing konsentrasi, harapan dan tantangan tiap konsentrasi dalam bidang: Psikologi Perkembangan, Psikologi Sumber Daya Manusia, dan Psikologi Sosial.
- Proses Belajar di Program Magister Psikologi.
- Materi pemahaman manusia.
- Kepribadian.

- Fungsi-fungsi Psikologi.
- Pendekatan Psikologi Sosial.
- Pendekatan Psikologi Perkembangan.
- Pendekatan Psikologi Sumber Daya Manusia

B. Mata Kuliah Kemagisteran dan Keilmuan Psikologi

Program Magister Psikologi memiliki tiga pilihan konsentrasi, yaitu psikologi perkembangan, psikologi sosial, dan psikologi sumber daya manusia dengan beban SKS **44 - 46 SKS**. Kurikulum untuk masing-masing konsentrasi disajikan pada bagian selanjutnya.

KONSENTRASI PSIKOLOGI PERKEMBANGAN (44-45 SKS)

SEMESTER I

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	UNX20.111	Filsafat Ilmu	2
2	UNX20.209	Metodologi Penelitian Psikologi	3
3	UNX20.116	Statistika Sosial	3
4	I20A104	Teori-teori Psikologi Perkembangan	2
5	I20A105	Perkembangan Rentang Hidup	2

SEMESTER II

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	UNX20.218	Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala	3
2	I20A206	Psikologi Lintas Budaya	2
3		** 2 mata kuliah pilihan	6

SEMESTER III

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20A107	Seminar Usulan Penelitian	1
2	I20A108	Metode Psikologi Perkembangan	2
3	I20A109	Penyusunan dan Pengembangan Alat Ukur Psikologi	2
4	I20A110	Psikologi Kognitif	2
5	I20A111	Teori Sistem dan Model dalam Ilmu Sosial	2
6	I20A112	Seminar Psikologi Perkembangan	2
7		** 1 mata kuliah pilihan	2 atau 3

SEMESTER IV

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20A213	Tesis	6

****MATA KULIAH PILIHAN**

Mahasiswa mengambil mata kuliah sebanyak 9 SKS (semester 2 dan 3) dipilih dari mata kuliah pilihan konsentrasi psikologi perkembangan atau psikologi sosial.

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20A117	Teori Perubahan Sosial	3
2	I20A118	Psikologi Wanita	2
3	I20A221	Dinamika Kelompok	3
4	I20A222	Perkembangan Anak & Remaja dalam Konteks Abad 21	2
5	I20A223	Upaya Pencapaian Kesejahteraan Anak dan Remaja	2
6	I20B207	Psikologi Sosial Terapan	3
7	I20B215	Psikologi Komunitas	3
8	I20B216	Intervensi Sosial	3
9	I20B218	Psikologi Lingkungan	3
10	I20B219	Teori Perencanaan	3

KONSENTRASI PSIKOLOGI SOSIAL (44-46 SKS)

SEMESTER I

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	UNX20.111	Filsafat Ilmu	2
5	UNX20.209	Metodologi Penelitian Psikologi	3
2	UNX20.116	Statistika Sosial	3
3	I20B104	Teori Psikologi Sosial	3
4	I20B105	Konsep Psikologi Sosial	3
6	I20B106	Perubahan Sosial dan Intervensi Sosial	2

SEMESTER II

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20B207	Psikologi Sosial Terapan	3
2	I20B208	Metode dan Teknik Psikologi Sosial	3
3		**3 Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi *, terdiri dari: a. Konsep dan Teori (3 SKS) b. Asesmen dan Intervensi (3 SKS) c. Seminar Kasus (3 SKS)	9

SEMESTER III

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20B121	Seminar Usulan Penelitian	1
2	I20B122	Psikologi Lintas Budaya	2
3	I20B123	**Minoring	6

SEMESTER IV

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20B226	Tesis	6

Keterangan :

Dalam minoring, mahasiswa mengambil 2 (dua) mata kuliah dari mata kuliah pilihan konsentrasi yang bukan pilihan utama.

****MATA KULIAH PILIHAN**

Mata kuliah pilihan pada konsentrasi psikologi sosial terbagi ke dalam empat kelompok pilihan konsentrasi, yaitu *conflict resolution*, psikologi politik, psikologi komunitas, dan psikologi lingkungan. Mahasiswa diharuskan memilih salah satu kelompok pilihan konsentrasi yang masing-masing meliputi konsep dan teori, asesmen dan intervensi, serta seminar kasus.

Konsentrasi *Conflict Resolution*

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20B209	Manajemen Konflik	3
2	I20B210	Intervensi Sosial	3
3	I20B211	Seminar Manajemen Konflik	3

Konsentrasi Psikologi Politik

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20B212	Psikologi Politik	3
2	I20B213	Intervensi Sosial	3
3	I20B214	Seminar Psikologi Politik	3

Konsentrasi Psikologi Komunitas

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20B215	Psikologi Komunitas	3
2	I20B216	Intervensi Sosial	3
3	I20B217	Seminar Psikologi Komunitas	3

Konsentrasi Psikologi Lingkungan

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20B218	Psikologi Lingkungan	3
2	I20B219	Teori Perencanaan	3
3	I20B220	Seminar Psikologi Lingkungan	3

KONSENTRASI PSIKOLOGI SUMBER DAYA MANUSIA (44-45 SKS)**SEMESTER I**

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	UNX20.111	Filsafat Ilmu	2
2	UNX20.209	Metodologi Penelitian Psikologi	3
3	UNX20.116	Statistika Sosial	3
4	I20C106	Psikologi Industri dan Organisasi	3
5	I20C108	Analisis dan Evaluasi Kompetensi Jabatan dan Individu	3

SEMESTER II

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20C105	Manajemen Sumber Daya Manusia	3
2	I20C108	Analisis Beban Kerja	3
3	I20C104	Strategi Rekruitmen, Seleksi dan Penempatan SDM	3
4		** 2 mata kuliah pilihan	6

SEMESTER III

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20C111	Seminar Usulan Penelitian	1
2	I20C114	Pengembangan Alat Ukur Psikologi	3
3	I20C110	Penilaian Hasil Kerja	3

SEMESTER IV

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20C215	Tesis	6

****MATA KULIAH PILIHAN**

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20C107	Psikologi Lintas Budaya	3
2	I20C112	Konseling dalam Industri/Organisasi	3
3	I20C113	Perencanaan dan Pengembangan Karier	3

2.2.1.3 Deskripsi Mata Kuliah

MATA KULIAH KEMAGISTERAN

UNX20.111 FILSAFAT ILMU

(2 SKS)

Pemahaman tentang filsafat dan bedanya dengan ilmu pengetahuan, agama serta estetika (kesenian) : Pemahaman dasar filsafat ilmu; logika dan epistemology; masalah dasar dalam filsafat ilmu; sumber, batas dan obyek ilmu; landasan filsafat ilmu modern (Immanuel Kant, Auguste Comte, Karl Popper); klasifikasi dan kesatuan ilmu; refleksi dari hubungan filsafat dan ilmu pengetahuan; sikap ilmiah dan sikap terhadap ilmu; aksiologi ilmu; metode ilmiah dan metode falsafah; kesalahan-kesalahan dalam logika; falasi; analisis eksistensial objektif dan kebenaran subjektif; pengalaman dan teori; refleksi; asumsi dan postulat dalam psikologi; strategi pengembangan dan penerapan ilmu; pemahaman konseptual.

UNX20.209 METODOLOGI PENELITIAN PSIKOLOGI

(3 SKS)

Curiosity; creativity and commitment; research is process of inquiry; the starting point : asking question; data and the nature of measurement; statistical analysis of data; field research, and a second look at research in natural setting; correlational and differential methods of research; hypothesis testing; validity and threats to validity; control to reduce threats to validity; control of variance through experimental design; single variable-independent groups design; single variable-correlated groups design, factorial design; final preparations before data collection; research methodology:an evolving discipline.

UNX20.116 STATISTIK SOSIAL**(3 SKS)**

Pendahuluan (pengertian statistika, karakteristik, unit analis, sampling, sample, variabel, pengukuran variabel, skala pengukuran, pemilihan metoda statistika untuk penelitian psikologi); ukuran gejala pusat (pengertian, modus, median rata-rata, kuartil, desil, persentil, dan penerapan ukuran gejala pusat dalam psikologi); ukuran penyimpangan (pengertian, indeks dispersi, rentang antar kuartil, simpangan baku, varians, koefisien variasi, angka baku Z dan T, penerapan dan penyimpangan dalam psikologi); pengujian SPSS untuk ukuran gejala pusat dan ukuran penyimpangan; uji beda antar 2 sampel independen (uji Chi kuadrat, uji Mann Whutney, uji t, penerapan uji beda antar 2 sampel independen); uji beda antar 2 sampel dependen (uji Mc.Nemar, uji Wilcoxon, uji t, penerapan uji beda antar 2 sampel dependen); penggunaan SPSS untuk uji beda antar 2 sampel independen dan dependen; uji beda antar k sampel independen (uji Chi Kuadrat, uji Kruskal Wallis, analisis varians, penerapan uji beda antar k sampel independen); uji beda antar k sampel dependen (uji Friedman, uji Q Cochran, analisis varians, penerapan uji beda antar k sampel dependen); penggunaan SPSS untuk uji beda antar k sampel independen dan dependen; hubungan antar 2 variable nominal dan penerapannya dalam psikologi (C Pearson, Games, T suprow); hubungan antar 2 variabel ordinal (Rank Spearman, Gamma); hubungan antar 2 variabel interval (R Pearson); hubungan antar 2 variabel nominal dan ordinal serta penerapannya dalam psikologi (Theta); hubungan antar 2 variabel nominal dan interval (Etha); hubungan antar 2 variabel ordinal dan interval (Joipen); penggunaan SPSS untuk hubungan antar variabel.

KONSENTRASI PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

- I20A104 TEORI-TEORI PSIKOLOGI PERKEMBANGAN (3 SKS)**
Teori perkembangan dan isyu utama psikologi perkembangan: Teori Kognitif (Information Processing, Piaget, Kohlberg); Teori Social Learning (Bandura); Teori Kontekstual (Vigotsky); Teori Afektif (Erikson, Bowlby).
- I20A105 PERKEMBANGAN RENTANG HIDUP (2 SKS)**
Pendekatan rentang hidup dalam perkembangan manusia; tahap bayi; tahap anak; tahap remaja; tahap dewasa; tahap lanjut usia.
- I20A206 PSIKOLOGI LINTAS BUDAYA (2 SKS)**
Pengertian, tujuan dan ruang lingkup Psikologi lintas budaya. Persamaan dan perbedaan tingkah laku antar budaya, ditinjau dari sudut perkembangan, tingkah laku sosial, kepribadian dan kognisi. Strategi riset dan aplikasinya
- I20A108 METODE PSIKOLOGI PERKEMBANGAN (2 SKS)**
Dimensionalisasi Penelitian Psikologi Perkembangan: Variabel usia dalam penelitian perkembangan; Pengukuran perubahan perkembangan; Paradigma utama dalam penelitian perkembangan Etika penelitian perkembangan.
- I20A109 PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN ALAT UKUR PSIKOLOGI (2 SKS)**
Isyu-isyu dalam pengukuran psikologi, validitas, reliabilitas dan presisi pengukuran; macam-macam teknik pengukuran psikologi.
- I20A110 PSIKOLOGI KOGNITIF (2 SKS)**
Persepsi input sensoris; rekognisi; perhatian; struktur dan proses memori; representasi pengetahuan; bahasa; berfikir; artificial intelligence; topik-topik penelitian mutakhir dalam psikologi kognitif.
- I20A112 SEMINAR PSIKOLOGI PERKEMBANGAN (2 SKS)**
Pilihan dari topik-topik: Relation & Development/ Family/ Self/ Moral/Prosocial Development/Identity (pengertian dan ruang lingkup, masalah aktual, penelitian-penlitian)

MATA KULIAH PILIHAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

- | | | |
|---------|---|---------|
| I20A118 | PSIKOLOGI WANITA | (2 SKS) |
| | Perkembangan teori psikologi wanita semenjak Freud (psikoanalisa), pengaruh Social Learning, sampai teori Androgyny sebagai citra wanita dalam peradaban baru yang memberi pandangan tentang pernyataan femininitas dan maskulinitas dalam diri manusia. Masalah-masalah psikologi wanita dalam perkembangannya di sepanjang jenjang kehidupan yang berpengaruh dalam aktualisasi-diri. Dilengkapi dengan Analisis Gender untuk memberikan kemungkinan pemilihan pekerjaan, pengembangan karir dan pengabdian wanita dalam pembangunan (WID). | |
| I20A221 | DINAMIKA KELOMPOK | (3 SKS) |
| | Konsep dan prinsip dinamika kelompok; unsur-unsur dinamika kelompok; teori dan peran kepemimpinan; motif dan motivasi kelompok; gaya, sifat, tanda, dan bentuk kepemimpinan. | |

KONSENTRASI PSIKOLOGI SOSIAL

- | | | |
|--|---------------------------------|----------------|
| I20B204 | TEORI PSIKOLOGI SOSIAL | (3 SKS) |
| Pengantar Teori Psikologi Sosial; reinforcement Theory Orientation; Theories of social learning and imitation; Social Reinforcement Exchange Theories; Cognitive orientation; Cognitive consistency theories; Attribution theory in Social Psychology; Theories of social comparison, Judgement and perception; Theories of group processes; A Theory of fear of success, a two factor theory of emotion; An achievement attribution view point, the attitude similarity-attraction paradigm | | |
| I20B207 | PSIKOLOGI SOSIAL TERAPAN | (3 SKS) |
| Pemahaman Psikologi Sosial, Definisi, Terapan versus teoritis, Orientasi masalah, Setting lapangan, Pertimbangan praktis; Metode: Survey Eksperimen Penelitian korelasi awal kuasi eksperimen penelitian evaluasi bidang terapan setting pendidikan setting organisasi Lingkungan Kesehatan Hukum Komunikasi massa Perubahan sosial kebijakan publik konstruksi sosial. | | |

MATA KULIAH PILIHAN PSIKOLOGI SOSIAL

I20B209 MANAJEMEN KONFLIK (3 SKS)

Terori dan praktik pencegahan konflik; Karakteristik konflik internal; Terrorism dan peperangan; Di balik Perang Dingin; Solidaritas dan Sekuriti; Transisi dan Pertanyaan moralitas; Dari Peringatan awal sampai tindakan awal; Akar kerusuhan di Indonesia; Dari manajemen krisis sampai pencegahan konflik; Berbagai pendekatan pencegahan konflik (PBB, NATO, Uni Eropa, dan Organisasi Internasional, trial and error); Model Konsiliasi; HAM; Penuntun, amnesti, dan kompensasi.

I20B210 INTERVENSI SOSIAL (3 SKS)

Dimensi-dimensi dasar intervensi sosial; prinsip-prinsip intervensi sosial, problem, sasaran, goal dan strategi-strategi intervensi sosial. Metode-metode intervensi sosial dan program evaluasi. Aplikasi intervensi sosial dalam berbagai situasi sosial

I20B211 SEMINAR MANAJEMEN KONFLIK (3 SKS)

Topik: “Peace Building”; Pencegahan Konflik dan Kerusuhan; Infrastruktur untuk pencegahan konflik dan “peace building”; Developing Civilian Peace Services; Conflict Prevention as a Government-NGO joint venture; Konflik buruh-pengusaha.

I20B212 PSIKOLOGI POLITIK (3 SKS)

Penggunaan tipe kepribadian dan sifat dalam analisis politik; Sosialisasi politik; “Core Belief System”; The Effects of affluence and knowledge on belief system; The good citizen; Election: Mobilizing the attentive citizen, The dynamic of current behavior; Proses identitas politik; Public Mood in Politics; Collective Behavior; Metode Penelitian Politik.

I20B214 SEMINAR PSIKOLOGI POLITIK (3 SKS)

Topik: Pengembangan Demokrasi; Proses identitas bangsa; Masalah SARA di Indonesia; Proses identitas partai politik; Kepemimpinan nasional; Peran Wanita dalam politik; Political xenophobia.

- I20B215 PSIKOLOGI KOMUNITAS (3 SKS)**
Pengertian dan definisi komunitas. Komunitas sebagai setting sosial untuk perilaku. Perubahan sosial sebagai sasaran utama Psikologi Komunitas. Berbagai Model Psikologi Komunitas. Pengembangan komunitas; prevensi dan intervensi sosial. Konsepsi jaringan sosial (Social Network) sebagai jalur prevensi dan intervensi sosial. Prinsip-prinsip metodologis.
- I20B217 SEMINAR PSIKOLOGI KOMUNITAS (3 SKS)**
Topik: Masalah kesehatan (HIV/AIDS, Narkoba); Masalah Lalu Lintas; Masalah Budaya dan Migrasi; Masalah Anak Jalanan; Masalah Kaki Lima, dll
- I20B218 PSIKOLOGI LINGKUNGAN (3 SKS)**
Relasi manusia dengan lingkungan sebagai matriks; faktor kultural, sosial, dan psikologis sebagai pembentuk makna lingkungan. Lingkungan menurut konsepsi ekologi, konsepsi sosiokultural. Diferensiasi lingkungan, paradigma interaksi manusia dengan lingkungan. Komponen sistem, variabel, indikator. Aplikasi dan metoda dalam Psikologi Lingkungan.
- I20B219 TEORI PERENCANAAN (3SKS)**
Perspektif Perencanaan Lingkungan: Model teroris Prinsip Umum dan konteks sejarah. Proses Perencanaan; Evaluasi dalam proses perencanaan; Pendekatan Interaksionis dalam Perencanaan Lingkungan; Metode Evaluasi Perencanaan saat ini; Pengukuran dalam evaluasi perencanaan; Studi regional, Sub regional studi; Implikasi untuk prosedur perencanaan.
- I20B220 SEMINAR PSIKOLOGI LINGKUNGAN (3 SKS)**
Topik: Masalah perkotaan; Masalah Pemukiman; Kebakaran Hutan; Sosialisasi/Pendidikan Lingkungan; Perencanaan Lingkungan Regional; Perencanaan Lingkungan Sub-Regional; Pemetaan Kognitif; Perencanaan Tata Letak Industri; kepekaan perencanaan pada Kebutuhan Pengguna Lingkungan; Kesadaran Perencanaan dan Partisipasi Kelompok dalam Keputusan Perencanaan.

KONSENTRASI PSIKOLOGI SUMBER DAYA MANUSIA

- I20C106 PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI (3 SKS)**
Ruang lingkup psikologi industri yang membahas masalah manusia dalam kerja; sejarah psikologi industri; perkembangan psikologi industri di Indonesia; Psikologi Industri dan Organisasi, bahasan mengenai psikologi personel (perencanaan SDM, rekrutmen, seleksi, penempatan, evaluasi kinerja, konseling dalam industri, Program PHK, Sisitem penggajian); Psikologi Organisasi (Perilaku kerja pada tingkat individu, kelompok dan organisasi). Psikologi konsumen (perilaku pembelian, pengambilan keputusan membeli, peranan promosi). Psikologi kerekayasaan (Hubungan manusia-mesin, efisiensi penggunaan manusia dan mesin sistem terbuka)
- I20C208 ANALISIS & EVALUASI KOMPETENSI JABATAN & INDIVIDU (3 SKS)**
Proses yang dilakukan untuk memastikan pengetahuan, keterampilan, kecakapan atau kepribadian individu yang secara langsung mempengaruhi kinerja pegawai dalam posisi jabatan tertentu. Program analisis jabatan, analisis kompetensi jabatan, metode dalam analisis kompetensi jabatan, uraian jabatan, spesifikasi jabatan, evaluasi jabatan, analisis dan uji kompetensi individu, teknik wawancara (CBI), teknik observasi
- I20C105 PENGEMBANGAN PSIKOLOGI SDM BERBASIS KOMPETENSI (3 SKS)**
Salah satu fungsi operasional manajer Sumber Daya Manusia adalah pengembangan, dimaksudkan untuk membantu setiap karyawan *mengembangkan diri* dan juga dapat *memenuhi tuntutan pekerjaannya*. Sehingga diharapkan akan terbentuk dasar untuk memperbaiki prestasi saat kini, atau *mengembangkan potensi* untuk masa yang akan datang. Pengembangan adalah usaha untuk *memperbaiki* dan *mengembangkan* wawasan, mengubah sikap, tingkah laku dan keterampilan serta meningkatkan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki karyawan, memberi kesempatan kepada karyawan untuk *berkembang* bersama-sama searah dengan perkembangan perusahaan. Baik pihak perusahaan, masyarakat maupun karyawan yang

bersangkutan *merasakan manfaat* dari pengembangan Sumber Daya Manusia berbasis kompetensi. Proses belajar, analisis kebutuhan kompetensi jabatan, pemetaan kompetensi individu, perencanaan program pelatihan dan pengembangan, metode-metode pelatihan, proses pelatihan dan evaluasi pelatihan.

- | | | |
|----------------|--|----------------|
| I20C209 | ANALISIS BEBAN KERJA | (3 SKS) |
| | Pengertian/pemahaman mengenai proses yang dilakukan untuk mengukur besar cakupan tugas dan beban tanggung jawab penggerjaan tugas yang dilakukan oleh pekerja dalam jabatan tertentu yang dapat mempengaruhi perencanaan SDM, sistem kebijakan dan strategi pencapaian tujuan. | |
| I20C104 | STRATEGI REKRUITMEN, SELEKSI & PENEMPATAN SDM | (3 SKS) |
| | Adalah suatu proses menarik dan memilih karyawan untuk menduduki posisi tertentu dalam organisasi, agar diperoleh karyawan dengan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan jabatannya. Mencocokkan kemampuan dan keterampilan pegawai sesuai dengan persyaratan kerja. Menekankan pada kesesuaian antara keperluan, nilai, dan harapan pegawai dengan apa yang ditawarkan organisasi serta pekerjaan. Sehingga dapat diramalkan bahwa calon yang terpilih untuk mengisi lowongan jabatan/ posisi yang tersedia memiliki peluang lebih besar untuk berhasil | |
| I20C114 | PENGEMBANGAN ALAT UKUR PSIKOLOGI | (3 SKS) |
| | Isyu-isyu dalam pengukuran psikologi, validitas, reliabilitas dan presisi pengukuran; macam-macam teknik pengukuran psikologi. | |
| I20C210 | PENILAIAN HASIL KERJA | (3 SKS) |
| | Penilaian formal dan sistematis mengenai bagaimana pekerja melaksanakan tugas atau pekerjaannya dihubungkan dengan standard yang telah ditentukan, serta bagaimana cara mengkomunikasikan hasil penilaian tersebut pada karyawan, agar merupakan feedback bagi karyawan untuk meningkatkan hasil kerjanya. | |

MATA KULIAH PILIHAN PSIKOLOGI SOSIAL

- | | |
|----------------|---|
| I20C107 | PSIKOLOGI LINTAS BUDAYA (3 SKS)
Pengertian, tujuan dan ruang lingkup Psikologi lintas budaya. Persamaan dan perbedaan tingkah laku antar budaya, ditinjau dari sudut perkembangan, tingkah laku sosial, kepribadian dan kognisi. Strategi riset dan aplikasinya |
| I20C112 | KONSELING DALAM INDUSTRI/ORGANISASI (3 SKS)
Pengertian dan definisi konseling dalam setting industri. Proses pemberian dukungan oleh atasan langsung yang berperan sebagai konselor untuk membantu karyawan/bawahan yang memiliki masalah pribadi di tempat kerja atau masalah lainnya yang muncul akibat kondisi organisasi yang berpengaruh terhadap prestasi kerja dan pencapaian tujuan organisasi, dengan maksud membantu karyawan tersebut agar dapat mengatasi masalah yang dihadapinya, sehingga mampu bekerja kembali dengan optimal. Termasuk proses konseling, coaching, mentoring, interview pada proses konseling, jenis konseling dalam industri, metoda konseling. |
| I20C113 | PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KARIR (3 SKS)
Pengertian dan definisi Karir pegawai/karyawan sebagai sejarah pekerjaan seseorang, atau serangkaian posisi yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja. Termasuk didalamnya jalur karir, sasaran karir, perencanaan karir dan pengembangan karir, agar menghasilkan sukses yang lebih besar. Karier masing-masing orang adalah unik, proses perencanaan dan pengembangan karir memungkinkan para karyawan untuk mengidentifikasi sasaran-sasaran karier dan jalur-jalur menuju kesasaran-sasaran tersebut, dengan bantuan divisi SDM yang berperan aktif untuk memajukan karir pegawai/karyawan. |

2.2.1.4 Daftar Tenaga Pendidik (Dosen) Magister Psikologi

DAFTAR TENAGA PENDIDIK (DOSEN) TETAP

No	Nama Dosen	NIP	N I D N
1	Prof. Dr. H. Suryana Sumantri, MSIE	194411081973031001	0008114401
2	Prof. Dr. H. Tb. Zulrizka Iskandar, M.Sc.	195110131980031001	0013105102
3	Prof. Dr. Hj. Juke Roosjati Siregar, M.Pd.	194711181979032001	0018114701
4	Dr. Hj. Hendriati Agustiani, M.Si	195908041986032002	0004085904
5	Dr. H. Doddy Haryadi, M.Si	195003271980031001	0027035001
6	Dr. Hj. Ratna Jatrika, M.T.	196312021988032003	0002126303
7	Dr. Hj. Diana Harding, M.Si	195611061986012001	0006115605
8	Dr. Zainal Abidin, M.Si	196209221992031001	0022096203
9	Drs. Andi Rizaldi S., M.Psi	130812805	0024114601
9	Drs. Amir Sjarif Bachtiar, M.Si	195304061980121001	0006045301
10	Dra. Hj. Marina Sulastiana, M.Si	196103281986032003	0028036102
12	Dra. Maya Rosmayati Ardiwinata, M.Si	195610101986012002	0010105606
13	Dra. Sri Rahayu Astuti, M.Si	195110101980032002	0410105101
14	Dra. Tutty I. Sodjakusumah, M.Sc, M.Litt.	196002181987012001	0018026005
15	Drs. Yus Nugraha, MA	196007091986011002	0009076002
16	Dra. Nurul Yanuarti, M.Si	196001241987012001	0024016003
17	Dra. Efi Fitriana, M.Si	196003281986032001	0023036004
18	Retno Hanggarani Ninin, S.Psi, M.Psi	197201051998032001	0005017201

DAFTAR TENAGA PENDIDIK (DOSEN) LUAR BIASA EMERITUS

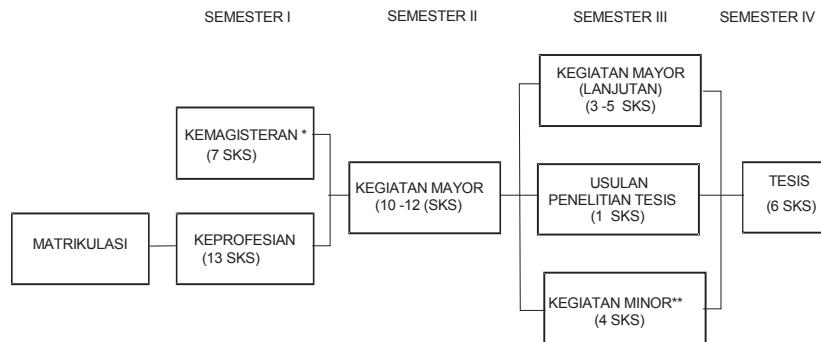
No	Nama Dosen	NIP	N I D N
1	Prof. (Em) Dr. Hj. Samsunuwijati Mar'at	130097893	0001063401
2	Prof. (Em) Dr. H. Soetardjo A. Wiramihardja	130367213	0012113802
3	Prof. (Em) Dr. Hj. Kusdwiratri Setiono	130188424	0028103902

DAFTAR TENAGA PENDIDIK (DOSEN) LUAR BIASA

No	Nama Dosen	NIP	N I D N
1	Dr. Hj. Sutji Martiningsih Wibowo, M.Si	194503011974122001	0001034501
2	Dr. Hanna Widjaja		
3	Dr. Setyo Rianto		

2.2.2 Magister Psikologi Profesi

2.2.2.1 Alur Pembelajaran



Keterangan :

- *) Kuliah kemagisteran diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Magister Psikologi Profesi, diselenggarakan setiap hari Sabtu pukul 08.00 – 15.00 pada semester I.
- **) Kegiatan minor merupakan mata kuliah pilihan yang diikuti mahasiswa pada semester 3 sebanyak 4 SKS yang terdiri dari dua mata kuliah. Mahasiswa dapat mengambil kegiatan minor yang ditawarkan oleh mayor yang diikutinya atau kegiatan minor dari mayor berbeda dengan yang diikutinya.

2.2.2.2 Mata Kuliah

A. Program Matrikulasi

2) Pelaksanaan Program Matrikulasi

Program ini dilaksanakan sebelum semester satu berlangsung dan diselenggarakan selama satu bulan (bulan Agustus).

2) Tujuan penyelenggaraan program matrikulasi

- c. Merupakan media “penyegaran” dan “penyetaraan” bagi mahasiswa jalur reguler yang berasal dari Fakultas Psikologi dari berbagai Universitas.

- d. Memberikan pemahaman mengenai manusia dan aspek-aspek mentalnya, interaksi manusia dan lingkungannya, pendekatan dalam memahami manusia.
- e. Melatih kemampuan pelaksanaan administrasi dari berbagai metode diagnostik di bidang Psikologi sebagai dasar untuk mengikuti kuliah dan praktik keprofesian.

3) Isi materi program matrikulasi mencakup:

- *Studium Generale* tentang ruang lingkup psikologi.
- Panel masing-masing mayoring, harapan dan tantangan tiap *setting* dalam bidang:
Klinis Dewasa, Klinis Anak-Remaja, Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Sosial, Psikologi Pendidikan, dan Psikologi Eksperimen.
- Proses Belajar di Program Magister Profesi Psikologi.
- Materi pemahaman manusia.
- Pendekatan diagnostika.
- Asesmen masing-masing *setting*.
- Kepribadian.
- Fungsi-fungsi Psikologi.
- Pendekatan Psikologi Sosial.
- Pendekatan Psikologi Perkembangan.
- Memahami kepribadian manusia melalui observasi & interview (individu & kelompok)
- Memahami kecerdasan manusia: teori dan konsep inteligensi dari berbagai ahli, aspek-aspek inteligensi, faktor-faktor inteligensi, dan dengan menggunakan metode observasi dan interview.
- Tes inteligensi, teori dan praktikum tes Weschler Bellevue (WB).
- Pemahaman Dasar-dasar tes Proyeksi, memahami dinamika kepribadian berdasarkan data tes proyeksi: teori dan praktikum tes Grafis, tes Rorschach.
- Memahami kepribadian manusia melalui tes Pauli.
- Teori dan praktikum Inventory Reliabilitas, Validitas.
- Praktik bagi tiap tes.

B. Mata Kuliah Kemagisteran Dan Keprofesian

SEMESTER I

Kegiatan semester I meliputi kegiatan kuliah kemagisteran dan kegiatan keprofesian (kuliah dan praktik).

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
KuliahKemagisteran			
1	UNI20D.101	Filsafat Ilmu Pengetahuan Terapan	2(2-0)
2	UNI20D.102	Metodologi Penelitian Terapan	3(3-0)
3	UNI20D.103	Statistika Terapan	2(2-0)
Kuliah dan Praktek Keprofesian			
4	UNI20D.104	Dasar-dasar Asesmen Kepribadian/Psikodiagnostika	5(2-3)
5	UNI20D.105	Praktek Psikodiagnostika (Kasuistik)	3(0-3)
6	UNI20D.106	Teori dan Praktek Intervensi/Konseling	5(2-3)

SEMESTER II DAN SEMESTER III

Kegiatan perkuliahan semester II dilakukan di mayoring masing-masing, sedangkan kegiatan semester III terbagi ke dalam kegiatan mayor dan kegiatan minor. Selanjutnya disajikan kurikulum semester II dan III masing-masing mayoring dilanjutkan dengan daftar kegiatan minor yang dapat dipilih mahasiswa.

MAYORING PSIKOLOGI PENDIDIKAN

SEMESTER II

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.A201	Teori dan Konsep Psikologi Pendidikan	4(4-0)
2	I20D.A202	Teori dan Praktek Asesmen dalam setting Psikologi Pendidikan (bimbingan karier dan kesulitan belajar)	3(1-2)
3	I20D.A203	Teori dan Praktek Intervensi dalam setting Psikologi Pendidikan (bimbingan karier dan kesulitan belajar)	3(1-2)
4	I20D.A204	Kode Etik Psikologi Pendidikan	1(1-0)

SEMESTER III

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.A105	Praktek Kerja Psikologi Pendidikan	4(0-4)
2	UNI20D.007	Usulan Penelitian Tesis	1(0-1)
3	**Kegiatan minor		4 SKS

MAYORING PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI

SEMESTER II

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.B201	Asesmen Personel	4(2-2)
2	I20D.B202	Asesmen Organisasi	2(1-1)
3	I20D.B203	Kode Etik Psikologi Industri dan Organisasi	1(1-0)
4	I20D.B204	Praktek Kerja Psikologi Industri dan Organisasi	4(0-4)

SEMESTER III

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.B105	Intervensi Personel	1(0-1)
2	I20D.B106	Intervensi Organisasi	2(1-1)
3	I20D.B107	<i>Current Issues</i>	1(1-0)
4	UNI20D.007	Usulan Penelitian Tesis	1(0-1)
5		**Kegiatan Minor	4 SKS

MAYORING PSIKOLOGI KLINIS DEWASA

SEMESTER II

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.C201	Pendalaman Konsep dan Teori Psikologi Klinis dan Psikopatologi	2(2-0)
2	I20D.C202	Teori dan Praktikum Psikodiagnosis dan Asesmen Klinis	3(1-2)
3	I20D.C203	Teori dan Praktikum Intervensi Psikologi Klinis	3(1-2)
4	I20D.C204	Teknik Pembuatan Laporan Psikologi Klinis	1(0-1)
5	I20D.C205	Hospitium	1(0-1)
6	I20D.C206	Kode Etik Psikologi Klinis	1(1-0)

SEMESTER III

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.C107	Praktek Kerja Klinis	4(0-4)
2	UNI20D.007	Usulan Penelitian Tesis	1(0-1)
3		**Kegiatan minor	4 SKS

MAYORING PSIKOLOGI KLINIS ANAK

SEMESTER II

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.D201	<i>Developmental Psychopathology</i>	3(2-1)
2	I20D.D202	Asesmen Psikologi Anak dan Remaja	2(1-1)
3	I20D.D203	Intervensi Psikologi Anak dan Remaja	1(1-0)
4	I20D.D204	Kapita Selektiva Perkembangan Anak dan Remaja	1(1-0)
5	I20D.D205	Persiapan Praktek Kerja Klinis Anak	2(0-2)
6	I20D.D206	Kode Etik Psikologi Klinis Anak	1(1-0)

SEMESTER III

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.D107	Kegiatan Praktek Kerja Klinis Anak - Remaja	5(0-5)
2	UNI20D.007	Usulan Penelitian Tesis	1(0-1)
3		**Kegiatan minor	4 SKS

MAYORING PSIKOLOGI SOSIAL

SEMESTER II

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.E201	Psikologi Komunitas	2(2-0)
2	I20D.E202	Pengembangan Organisasi	2(2-0)
3	I20D.E203	Perkembangan Sosial	2(2-0)
4	I20D.E204	Teori dan Metode Asesmen Psikologi Sosial	2(1-1)
5	I20D.E205	Teori dan Metode Intervensi Psikologi Sosial	2(1-1)
6	I20D.E206	Kode Etik Psikologi Sosial	1(1-0)

SEMESTER III

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.E107	Praktek Kerja Psikologi Sosial	4(0-4)
2	UNI20D.007	Usulan Penelitian Tesis	1(0-1)
3		**Kegiatan minor	4 SKS

MAYORING PSIKOLOGI EKSPERIMENTAL

Kegiatan Mayor Psikologi Eksperimen (Kerekayasaan Faktor-faktor Manusia) memiliki dua pilihan program yang dapat dipilih mahasiswa yaitu:

1. Psikologi Kerekayasaan Faktor-faktor Manusia berorientasi Psikologi Perkembangan
2. Psikologi Kerekayasaan Faktor-faktor Manusia berorientasi Psikologi Perkembangan

Psikologi Kerekayasaan Faktor-faktor Manusia Berorientasi Psikologi Perkembangan

SEMESTER II

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.F201	Teori dan Terapan Psikologi Perkembangan	3(3-0)
2	I20D.F202	Asesmen Psikologi Perkembangan	2(2-0)
3	I20D.F203	Intervensi Psikologi Perkembangan	2(2-0)
4	I20D.F204	Psiko-bio-neurologi	2(2-0)
5	I20D.F205	Pemodelan Sistem	2(1-1)
6	I20D.F206	Kode Etik Psikologi Kerekayasaan	1(1-0)

SEMESTER III

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.F107	Praktek Kerja Psikologi Eksperimen	3(0-3)
2	UNI20D.007	Usulan Penelitian Tesis	1(0-1)
4		**Kegiatan minor	4 SKS

**Psikologi Kerekayasaan Faktor-faktor Manusia
Berorientasi Psikologi Industri dan Organisasi**

SEMESTER II

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.F205	Pemodelan Sistem	2(1-1)
2	I20D.F208	Rancangan Eksperimen	2(1-1)
3	I20D.F209	Ergonomi dan Psikofisiologi <i>(Human Factor Engineering)</i>	3(3-0)
4	I20D.F206	Kode Etik Psikologi Kerekayasaan	1(1-0)
5	I20D.F210	Psikologi Sosial – Eksperimental <i>(Social Experimental Psychology)</i>	2(2-0)
6	I20D.F211	Psikologi Industri – Eksperimental <i>(Industrial Experimental Psychology)</i>	2(2-0)

SEMESTER III

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.F112	Praktek Kerja Psikologi Eksperimen (Psikologi Kerekayasaan Faktor-faktor Manusia)	3(0-3)
2	UNI20D.007	Usulan Penelitian Tesis	1(0-1)
3		**Kegiatan minor	4 SKS

**KEGIATAN MINOR

Kegiatan minor merupakan mata kuliah pilihan yang diikuti mahasiswa pada semester 3 sebanyak 4 SKS yang terdiri dari dua mata kuliah. Mahasiswa dapat mengambil kegiatan minor yang disediakan oleh mayor yang diikutinya atau kegiatan minor dari mayor berbeda dengan yang diikutinya. Berikut disajikan daftar mata kuliah minor yang disediakan oleh masing-masing mayor.

PSIKOLOGI PENDIDIKAN

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.A006	Bimbingan Karier dan Kesulitan Belajar	2(2-0)
2	I20D.A007	Evaluasi Program	2(2-0)
3	I20D.A008	Pengelolaan Siswa 'Gifted'	2(2-0)
4	I20D.A009	Pengembangan Instrumen Psikologi	2(2-0)

PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.B008	Pengembangan Personel	2(2-0)
2	I20D.B009	Perubahan Organisasi	2(2-0)
3	I20D.B010	Komunikasi Organisasional	2(2-0)

PSIKOLOGI KLINIS DEWASA

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.C008	Asesmen Klinis	2(2-0)
2	I20D.C009	<i>Health Psychology</i>	2(2-0)
3	I20D.C010	Psikologi Forensik	2(2-0)

PSIKOLOGI KLINIS ANAK

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.D008	Perkembangan Anak & Remaja dalam Konteks Abad 21	2(2-0)
2	I20D.D009	Upaya Pencapaian Kesejahteraan Anak dan Remaja	2(1-1)
3	I20D.D009	Asesmen dan Prevensi Masalah Anak dan Remaja	2(1-1)

PSIKOLOGI SOSIAL

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.E008	Pengembangan Komunitas	2(2-0)
2	I20D.E009	Dinamika Kelompok	2(2-0)
3	I20D.E010	<i>Participating Rural Appraisal</i>	2(2-0)

PSIKOLOGI EKSPERIMEN

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	I20D.F013	Metode dan Pemodelan Kuantitatif	2(2-0)
2	I20D.F014	Rancangan Eksperimental	2(2-0)
3	I20D.F015	Ergonomi dan Psikofisiologi	2(2-0)
4	I20D.F016	Psikologi Kepribadian – Eksperimental	2(2-0)
5	I20D.F017	Psikologi Sosial – Eksperimental	2(2-0)
6	I20D.F018	Psikologi Industri – Eksperimental	2(2-0)

SEMESTER IV

Pada semester IV seluruh mahasiswa diwajibkan menyusun tesis dalam mata kuliah penulisan tesis.

No	Sandi	Mata Kuliah	SKS
1	UNI20D.008	Penulisan Tesis	6(0-6)

2.2.2.3 Deskripsi Mata Kuliah

MATA KULIAH KEMAGISTERAN

UNI20D.101 FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN TERAPAN 2(2-0)

Pemahaman tentang filsafat dan bedanya dengan ilmu pengetahuan, agama serta estetika (kesenian) : Pemahaman dasar filsafat ilmu; logika dan epistemology; masalah dasar dalam filsafat ilmu; sumber, batas dan obyek ilmu; landasan filsafat ilmu modern (Immanuel Kant, Auguste Comte, Karl Popper); klasifikasi dan kesatuan ilmu; refleksi dari hubungan filsafat dan ilmu pengetahuan; sikap ilmiah dan sikap terhadap ilmu; aksiologi ilmu; metode ilmiah dan metode falsafiah; kesalahan-kesalahan dalam logika; falasi; analisi eksistensial objektif dan kebenaran subjektif; pengalaman dan teori; refleksi; asumsi dan postulat dalam psikologi; strategi pengembangan dan penerapan ilmu; pemahaman konseptual; aksiologi psikologi; kode etik psikologi dan "code of conduct".

UNI20D.102 METODOLOGI PENELITIAN TERAPAN 3(3-0)

Curiosity; creativity and commitment; research is process of inquiry; the starting point : asking question; data and the nature of measurement; statistical analysis of data; field research, and a second look at research in natural setting; correlational and differential methods of research; hypothesis testing; validity and threats to validity; control to reduce threats to validity; control of variance through experimental design; single variable-independent groups design; single variable-correlated groups design, factorial design; final preparations before data collection; research methodology:an evolving discipline.

UNI20D.103 STATISTIKA TERAPAN 2(2-0)

Pendahuluan (pengertian statistika, karakteristik, unit analis, sampling, sample, variabel, pengukuran variabel, skala pengukuran, pemilihan metoda statistika untuk penelitian psikologi); ukuran gejala pusat (pengertian, modus, median rata-rata, kuartil, desil, persentil, dan penerapan ukuran gejala pusat dalam psikologi); ukuran

penyimpangan (pengertian, indeks dispersi, rentang antar kuartil, simpangan baku, varians, koefisien variasi, angka baku Z dan T, penerapan dan penyimpangan dalam psikologi); pengujian SPSS untuk ukuran gejala pusat dan ukuran penyimpangan; uji beda antar 2 sampel independen (uji Chi kuadrat, uji Mann Whutney, uji t, penerapan uji beda antar 2 sampel independen dalam psikologi); uji beda antar 2 sampel dependen (uji Mc.Nemar, uji Wilcoxon, uji t, penerapan uji beda antar 2 sampel dependen dalam psikologi); penggunaan SPSS untuk uji beda antar 2 sampel independen dan dependen; uji beda antar k sampel independen (uji Chi Kuadrat, uji Kruskal Wallis, analis varians, penerapan uji beda antar k sampel independen dalam psikologi); uji beda antar k sampel dependen (uji Friedman, uji Q Cochran, analis varians, penerapan uji beda antar k sampel dependen dalam psikologi); penggunaan SPSS untuk uji beda antar k sampel independen dan dependen; hubungan antar 2 variable nominal dan penerapannya dalam psikologi (C Pearson, Games, T suprow); hubungan antar 2 variabel ordinal dan penerapannya dalam psikologi (Rank Spearman, Gamma); hubungan antar 2 variabel interval dan penerapannya dalam psikologi (R Pearson); hubungan antar 2 variabel nominal dan ordinal serta penerapannya dalam psikologi (Theta); hubungan antar 2 variabel nominal dan interval serta penerapannya dalam psikologi (Etha); hubungan antar 2 variabel ordinal dan interval serta penerapannya dalam psikologi (Joipen); penggunaan SPSS untuk hubungan antar variabel.

MATA KULIAH KEPROFESIAN

UNI20D.104 DASAR-DASAR ASESMEN KEPRIBADIAN (PSIKODIAGNOSTIKA) 5(2-3)

Pengantar asesmen (konsep sistem manusia dan lingkungan, aspek-aspek kepribadian, keunikan kepribadian, gambaran umum tentang penulisan/deskripsi kepribadian); observasi dan interview (manfaat observasi dan interview dalam asesmen kepribadian, latihan menerapkan strategi perencanaan, penulisan laporan); tes WB (sejarah dan latar belakang teori, manfaat tes WB, latihan penggunaan dan penulisan laporan); tes Rorschach (sejarah dan latar belakang teori, manfaat tes Rorschach, latihan penggunaan dan penulisan laporan); tes Grafis : Baum, DAM, WZT (sejarah dan latar belakang teori, manfaat tes Grafis, latihan penggunaan dan penulisan laporan); tes Pauli (sejarah dan latar belakang teori, manfaat tes Pauli, latihan penggunaan dan penulisan laporan); tes-tes inventory: EPPS, 16 PF, MMPI (sejarah dan latar belakang teori, manfaat tes-tes inventory, latihan penggunaan dan penulisan laporan); reliabilitas dan validitas alat-alat ukur psikologi.

UNI20D.105 PRAKTIK PSIKODIAGNOSTIKA (KASUISTIKA) 3(0-3)

Overview materi pada dasar-dasar asesmen kepribadian serta manfaatnya dalam penulisan evaluasi kepribadian; pemanfaatan pengetahuan dasar tentang psikologi umum/*adjsusment*, metoda pemeriksaan psikologi dan teori kepribadian dalam evaluasi kepribadian, praktik pengambilan data dan penulisan evaluasi kepribadian (3 kasus).

UNI20D.106 TEORI DAN PRAKTIK INTERVENSI KONSELING 5(2-3)

Pendahuluan (overview praktik konseling, world view. *Learned-psychology consultation*); perbedaan psikoterapi dan konseling; *career counseling*; prinsip-prinsip intervensi individual dan kelompok; prinsip-prinsip teori psikoanalisa (teori, aplikasi dan contoh kasus);prinsip-prinsip teori behavioristik (teori, aplikasi dan contoh kasus; prinsip-prinsip teori humanistik aplikasi dan contoh kasus; peta kemanusiaan (manusia dan permasalahannya, integrasi 3 teori di dalam memahami manusia dan permasalahannya); etika konseling dan aplikasinya;karakteristik dan persyaratan konselor (*macro* dan *micro skill*);tahapan konseling; penyusunan “*action plan*”;latihan konseling (kasus dewasa normal, kasus dalam setting pendidikan, industri dan organisasi serta konseling kelompok).

MAYORING PSIKOLOGI PENDIDIKAN

I20D.A201 TEORI DAN KONSEP PSIKOLOGI PENDIDIKAN 4(4-0)

Prinsip-prinsip dalam *cognitive learning*; aplikasi dan ilustrasi aplikasi *cognitive learning* dalam pendidikan; prinsip-prinsip dalam sosial learning; aplikasi dan ilustrasi aplikasi sosial learning dalam pendidikan; prinsip-prinsip dalam *adult learning*; aplikasi dan ilustrasi; *adult learning* dalam pendidikan; *experiental learning* dan perkembangannya; aplikasi dan ilustrasi aplikasi *experiental learning* dalam pendidikan.

I20D.A202 TEORI DAN PRAKTIK ASESMEN DALAM SETTING PSIKOLOGI PENDIDIKAN 3(1-2)

Asesmen dalam *setting* Psikologi Pendidikan; pemantapan tes-tes psikologi: tes kecerdasan (IST, TIKI, PM-60, FRT, WB/ WAIS), tes bakat (aptitude tes: IST, DAT), tes minat (Kuder, Rothwell-Miller), tes kebutuhan/ motivasi (EPPS), tes tes kesulitan belajar, tes kepribadian; pemilihan bidang studi dan penjurusan; kesulitan belajar (*learning difficulties* dan *learning disabilities*): kesulitan penyesuaian diri dan studi; praktik kasus di klinik psikologi.

I20D.203 TEORI DAN PRAKTIK INTERVENSI DALAM SETTING PSIKOLOGI PENDIDIKAN 3(1-2)

Intervensi dalam *setting* Psikologi Pendidikan (Individual, kelompok dan program); perancangan konsultasi dan bimbingan kesulitan belajar (*learning difficulties*, *learning disabilities*, kesulitan penyesuaian belajar dan kesulitan studi); praktik intervensi untuk kasus-kasus kesulitan belajar dan bimbingan karir; merancang dan mengevaluasi pelatihan; praktik kasus di klinik psikologi.

I20D.A204 KODE ETIK PSIKOLOGI PENDIDIKAN 1(1-0)

Pengantar dan kode etik dalam penyusunan asesmen psikologi dan intervensi psikologi serta penerapan; tujuan etika dalam penyusunan asesmen dan intervensi psikologi khususnya dalam bidang psikologi pendidikan, norma, nilai dan proses intervensi dan pembelajaran. Pemaknaan dan perlakuan terhadap hasil penyusunan asesmen, intervensi dan partisipasi di bidang psikologi pendidikan. Kerahasiaan asesmen, intervensi psikologi dan partisipasi yang berkaitan dengan pembelajaran, hubungan dengan pengguna hasil penyusunan asesmen dan intervensi psikologi pendidikan. Etika dalam mengusulkan HAKI asesmen dan intervensi psikologi pendidikan serta etika dalam hubungan dengan profesi terkait termasuk etika kerjasama dalam hubungan intra dan inter profesi, sesuai dengan standar yang diajukan HMPSI .

I20D.A105 PRAKTIK KERJA PSIKOLOGI PENDIDIKAN 4(0-4)

Kegiatan partisipatif pada pelatihan-pelatihan yang bersifat non-teknis (dan/atau pendidikan orang dewasa) yang meliputi: analisis kebutuhan; perancangan pelatihan (rancangan metode instruksional, materi dan keurutannya); implementasi pelatihan; evaluasi pelatihan.

MAYORING PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI

I20D.B201	ASESMEN PERSONEL	4(2-2)
Memahami berbagai jenis jabatan dan tugas (studi jabatan), memahami dan terampil melakukan beberapa metode & teknik asesmen (Interview, Observasi), mampu menggunakan berbagai <i>assessment tools</i> sesuai dengan tujuan asesmen (<i>Objective Techniques, Projective Techniques, Behavioral Techniques</i>). Latihan evaluasi psikologi pada jabatan Pelaksana & Manajer dengan data sekunder (studi kasus). Latihan & praktik menetapkan profil aspek psikologi dan kompetensi sesuai dengan <i>Job Requirement</i> , merancang teknik & alat asesmen sesuai tujuan asesmen, melakukan asesmen personel di perusahaan.		
I20D.B202	ASESMEN ORGANISASI	2(1-1)
Memahami konsep-teori dalam lingkup Psikologi Organisasi meliputi Organisasi sebagai Sistem, Motivasi, Leadership, Komunikasi, Konflik, <i>Climate, Culture</i> , Perubahan Organisasi, dan Efektivitas Organisasi; mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan-permasalahan organisasi pada level individu, level kelompok, maupun level organisasi untuk mencapai optimalisasi performance/tujuan organisasi (efektivitas organisasi). Memahami berbagai bentuk/model pengukuran (<i>assessment tools</i>) dalam lingkup Psikologi Organisasi, menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi baik pada level individu, kelompok, maupun organisasi, agar mampu memberikan saran atau intervensi tindakan pencegahan, perbaikan, maupun pengembangan untuk mencapai optimalisasi <i>performance</i> organisasi.		
I20D.B203	KODE ETIK PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI	1(1-0)
Memahami Kode Etik Psikologi secara umum berdasarkan standar APA, memahami dan menerapkan prinsip-prinsip serta <i>ethical issues</i> di dunia kerja, khususnya dalam praktik Seleksi Personel, Diagnosis dan Intervensi Organisasi, <i>Consulting Relationship</i> , Pelatihan dan Pengembangan, <i>Research& Academic Issues</i> .		

I20D.B203	PRAKTIK KERJA PSIKOLOGI INDUSTRI & ORGANISASI	4(0-4)
Praktik kerja dilaksanakan di organisasi perusahaan yang sudah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen secara sistematis, merupakan sarana praktik langsung di lapangan untuk mengaplikasikan mata kuliah Asesmen dan Intervensi Personel serta Asesmen dan Intervensi Organisasi, meliputi : pengenalan organisasi secara umum dan menyeluruh, asesmen proses pengelolaan SDM/personel (Rekrutmen, Seleksi, Penempatan), Pelatihan&Pengembangan, Penilaian Kinerja, Asesmen Organisasi dan Perilaku Organisasi (individu, kelompok & organisasi). Analisis/tinjauan kritis dan rancangan program intervensi. Berlangsung selama 2 (dua) bulan, dilaksanakan secara berkelompok, maksimal 3 (tiga) mahasiswa dengan dibimbing oleh 2 (dua) Dosen Pembimbing serta 1(satu) Supervisor Lapangan (pihak perusahaan).		
I20D.B105	INTERVENSI PERSONEL	1(0-1)
Memahami beberapa bentuk intervensi dalam lingkup personel, menganalisis <i>gap</i> antara <i>job requirement</i> dan potensi serta kompetensi individu; merancang & menetapkan intervensi sesuai dengan hasil asesmen psikologi; membuat <i>action plan</i> intervensi khususnya Konseling dalam industri; melaksanakan dan melaporkan serta mengevaluasi intervensi yang telah dilakukan di Perusahaan.		
I20D.B106	INTERVENSI ORGANISASI	2(1-1)
Memahami berbagai konsep dan teknik intervensi dalam lingkup Psikologi Organisasi pada level individu, kelompok maupun organisasi melalui <i>Human Performance Technology Model</i> ; studi kasus, merancang dan menetapkan program intervensi berdasarkan temuan permasalahan di Praktik Kerja serta mengimplementasikannya sesuai dengan kewenangan dan kode etik yang berlaku.		
I20D.B107	CURRENT ISSUES	1(1-0)
Memberikan perluasan wawasan atas <i>issue</i> yang sedang berkembang saat ini (<i>current & actual</i>) yang berkaitan dengan Psikologi Industri & Organisasi, mengakomodasi minat mahasiswa atas materi yang dibutuhkan namun belum terpenuhi dalam mata kuliah. Karena itu lah kajian dalam <i>Current Issues</i> bersifat fleksibel tergantung minat mahasiswa, melalui metode pembelajaran kuliah, diskusi, dan studi kasus (<i>best practices</i>).		

MAYORING PSIKOLOGI KLINIS DEWASA

I20D.C201 PENDALAMAN KONSEP DAN TEORI PSIKOLOGI KLINIS DAN PSIKOPATOLOGI 2(2-0)

Pemahaman dasar sejarah dan perkembangan psikologi klinis; konseptualisasi pemfungsian manusia dan lingkungan sosial; perspektif disfungsi-disfungsi psikologis : kriteria dan klasifikasi; asesmen fungsi intelektual dewasa. Asesmen fungsi *personality*; asesmen fungsi psikoneurologis pada orang dewasa; asesmen perilaku; pengantar intervensi; berbagai teknik/metoda intervensi individual; intervensi kelompok dan lingkungan.

I20D.C202 TEORI DAN PRAKTIKUM PSIKODIAGNOSIS DAN ASESMEN KLINIS 3(1-2)

Definisi Psikologi Klinis dan fungsi psikolog (arti psikolog klinis dan lingkup terapan klinis); konsep dan metode asesmen klinis; arti asesmen klinis; sasaran asesmen; jenis asesmen dan teknik-tekniknya; kesalahan-kesalahan dalam asesmen dan etika pemeriksaan; keterampilan intervensi klinis (membaca kasus, memahami keluhan, membuat hipotesis dan “*differential diagnosis*”); asesmen gangguan dan keluhan yang berkaitan dengan aspek intelegensi dan aspek-aspek kepribadian; asesmen neuropsikologi; tata cara penegakan diagnosis (penggunaan ICD, DSM, dan PPDGJ); kaitan antara penegakan diagnosis dan strategi intervensi; penulisan beberapa model laporan.

I20D.C203 TEKNIK PEMBUATAN LAPORAN PSIKOLOGI KLINIS 1(0-1)

Landasan dalam penulisan laporan psikologis klinis: definisi, tujuan dan isi laporan pemeriksaan psikologi klinis serta tugas dan peran psikologi; tanggung jawab dan efektivitas dalam laporan psikologi; konseptualisasi dari laporan psikologi; pemahaman postulat dasar konsep psikologi umum dan postulat psikopatologi.

Teknik dalam penulisan laporan psikologi klinis: pemahaman tentang kepribadian sebagai unit tingkah laku yang berada pada aneka taraf kompleks; penetapan deteksi awal dari gejala psikopatologi melalui pengumpulan data melalui anamnesa keluhan serta observasi klinis umum dan khusus; menetapkan diagram elemen psikopatologi (*behavioral unit constructs, process constructs, live event construct, external constructs* dan *developmental sequences*); integrasi kesimpulan semua sumber informasi. Latihan penulisan laporan psikologi klinis.

I20D.C205 HOSPITIUM**1(0-1)**

Overview pendalaman psikologi klinis; definisi hospitium; ruang lingkup hospitium dan peran psikologis klinis dalam lingkup rumah sakit jiwa; tata cara pemeriksaan psikologis dan organisasi hubungan dengan rekan sejawat dalam lingkup rumah sakit jiwa; konsep rawat inap dan rawat jalan bagi klien gangguan patologi; konsep terapi medis dan terapi psikologi dalam rangka penyembuhan klien gangguan patologi dalam lingkup rumah sakit jiwa; praktik metoda dan kaidah-kaidah psikologi klinis dalam pemeriksaan psikologi klinis terhadap klien patologi; konsep terapi kelompok pada rumah sakit jiwa; praktik terapi kelompok; pembuatan laporan hospitium.

I20D.C206 KODE ETIK PSIKOLOGI KLINIS**1(1-0)**

Pengantar dan berbagai macam etika dalam metoda psikologi serta penerapannya; pengertian latar belakang dan maksud adanya etika, norma, nilai-nilai, hukum dan “*code of conduct*”; etika dan etika profesi dalam kehidupan modern; pengertian dan perlakuan terhadap klien; pemahaman dan perlakuan terhadap alat-alat; metode pemeriksaan dan intervensi psikologi (pro dan kontra); pemahaman dan perlakuan terhadap metoda intervensi. Etika dalam hubungan profesi terkait: etik dalam pelaporan psikologi; etika kerjasama dalam hubungan intra dan inter profesi; kerahasiaan jabatan dan hubungannya dengan perlindungan Hak Asasi Manusia, Etika dalam profesi psikologi khususnya profesi psikologi klinis; *review*.

I20D.C107 PRAKTIK KERJA KLINIS**4(0-4)**

Pendekatan dan langkah-langkah penanganan kasus klinis dewasa, praktik penanganan kasus, penulisan laporan kasus, seminar.

MAYORING PSIKOLOGI KLINIS ANAK

- I20D.D201 PSIKOPATOLOGI PERKEMBANGAN ANAK & REMAJA (DEVELOPMENTAL PSYCHOPATOLOGY) 3(2-1)**
Pemahaman tentang Psikologi Abnormal anak dan remaja Klasifikasi dan diagnose penanganan masalah anak dan remaja, Gangguan Perkembangan motorik, Gangguan Perkembangan bahasa, Gangguan kecemasan, gangguan perilaku, keterbelakangan mental, kesulitan belajar, gangguan pemuatan perhatian (ADHD/ADD), autism dan gangguan bipolar.
- I20D.D202 ASESMEN PSIKOLOGI ANAK DAN REMAJA 2(1-1)**
Pengantar asesmen penanganan anak dan remaja; Test-test perkembangan: Frostig Perceptual Motor Development Test, Test Kesiapan Masuk Sekolah, social maturity scale, Test Projective: CAT, Madeleine Thomas Stories. Test Grafis: DAM, HTP, Family Drawing dan Pemeriksaan Informal.
- I20D.D203 INTERVENSI PSIKOLOGI ANAK DAN REMAJA 1(1-0)**
Sejarah psikologi perkembangan anak dalam kaitan dengan intervensi terhadap penanganan anak. Intervensi dalam bentuk penanganan anak bermasalah dengan tujuan memutus atau mengintervensi masalah supaya tidak berlanjut. Pendekatan yang digunakan antara lain developmental psikopatologi, behaviorism dan konseling.
- I20D.D204 KAPITA SELEKTA PERKEMBANGAN ANAK DAN REMAJA 1(1-0)**
Isu mutakhir atau kecenderungan yang sedang berlangsung dalam upaya pencegahan maupun penanganan masalah-masalah psikologis pada anak dan remaja serta gejala-gejala terkait lainnya dalam masyarakat. Topik kajian bisa berganti setiap semester.
- I20D.D205 PERSIAPAN PRAKTIK KERJA KLINIS ANAK 2(0-2)**
Membekali mahasiswa untuk memperoleh dasar-dasar keterampilan klinis (*Clinical skill*): standar prosedur pemeriksaan klien secara administrative, intake awal yang mencakup keluhan dan riwayat keluhan, menentukan diagnosa sebagai dugaan sementara (melakukan klarifikasi, klasifikasi), menentukan teori psikopatologi, memformulasikan

perencanaan langkah-langkah proses intake lanjutan sebagai assessment (menyusun isi interview, observasi, dan baterai tes) sesuai masalah, interpretasi dari hasil assessment sebagai hasil kepribadian, memformulasikan dinamika masalah, melakukan intervensi dan latihan membuat laporan klinis (*clinical writing*).

- I20D.D206 KODE ETIK PSIKOLOGI KLINIS ANAK 1(1-0)**
Kode etik dalam melaksanakan proses asesmen dan intervensi secara umum dan secara khusus pada anak dan remaja.
- I20D.D107 PRAKTIK KERJA KLINIS ANAK DAN REMAJA 5(0-5)**
Pendekatan dan langkah-langkah penanganan kasus, cara penulisan laporan kasus, praktik penanganan kasus (7 kasus), dan seminar hasil penanganan kasus: *case conference*, kasuistik, serta ujian kasus.

MAYORING PSIKOLOGI SOSIAL

I20D.E201 PSIKOLOGI KOMUNITAS 2(2-0)

Pengertian dan ruang lingkup psikologi komunitas (prinsip-prinsip dasar dan ruang lingkup psikologi komunitas); ideology yang mendasari psikologi komunitas (*distributive justice, self determination, democratic collaboration, empowerment*); komunitas dan berbagai aspeknya (*person in context, metafora ekologi, human diversity, sense of community; social resources (social resources and coping, social support, power and control)*); perubahan sosial (partisipasi dan pemberdayaan, perubahan sosial, pengembangan program).

I20D.E202 PENGEMBANGAN ORGANISASI 2(2-0)

Dinamika kelompok (pengantar, batasan dinamika kelompok, proses pembentukan dan pengembangan kelompok, keragaman manusia serta implikasi terhadap kelompok); *leadership* (gaya kepemimpinan, penggunaan *power*, proses pengambilan keputusan); proses organisasi serta individu dan organisasi (proses perkembangan dari kelompok menjadi organisasi, persepsi dan adaptasi dalam organisasi); komunikasi antar personal dalam organisasi (faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi dalam organisasi: struktur jaringan komunikasi); organisasi dan perubahan global (budaya dan pengaruhnya terhadap organisasi); “*power, politics, and organization*” (*social influence, the impact of leadership on organization*); perkembangan organisasi (proses perkembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan organisasi); teori dan model perkembangan organisasi (model perubahan organisasi, teori-teori tentang perkembangan organisasi); studi lapangan: asesmen dan diagnosis kelompok dan organisasi (mengamati gejala-gejala sosial dalam kelompok dan organisasi, menentukan area masalah, merancang alat ukur, pengambilan data, analisis dan diagnosis); studi lapangan; merancang program perubahan dan perkembangan organisasi (penetapan kebutuhan dan perkembangan organisasi, membuat rancangan program perubahan dan perkembangan organisasi).

- I20D.E203 PERKEMBANGAN SOSIAL 2(2-0)**
Personal growth (perkembangan *attachment*, moral, emosi, moral dan tingkah laku); kecerdasan emosi diri, mengenal emosi orang lain/empati, mengenal emosi diri dalam rangka membina relasi dengan orang lain, pengukuran kecerdasan emosi); kompetensi sosial (pendekatan terhadap definisi kompetensi sosial, kompetensi sosial, strategi diri : '*self and others transforming*', penyelesaian konflik, konstruk kompetensi sosial, pengukuran kompetensi sosial); dukungan sosial dan jaringan interaksi sosial (pemberian dukungan : perbedaan dan penekanan arti, jaringan interaksi : *significant others* dan individu, bagaimana dukungan sosial dan jaringan interaksi sosial member makna penting pada karakter kompetensi spesifik individu : individualisasi, integrasi)
- I20D.E204 TEORI DAN METODA ASESMEN PSIKOLOGI SOSIAL 2(1-1)**
Definisi dan produser asesmen psikologi sosial; teknik-teknik dasar dalam asesmen psikologi sosial (wawancara, observasi dan kuesioner); *Focus Group Discussion*; Sosiometri; Analisis Data Kualitatif; "*Behavioral Assesment*" (kategori interview tingkah laku, observasi tingkah laku, pengukuran tingkah laku kognitif, pengukuran psikofisiologi, daftar laporan pribadi, partisipasi aktif); praktik penerapan metode asesmen psikologi sosial; seminar hasil praktik.
- I20D.E205 TEORI DAN METODA INTERVENSI PSIKOLOGI SOSIAL 2(1-1)**
Pengantar tentang intervensi; pemahaman tentang intervensi, kode etik dalam intervensi, tingkat analisis untuk melakukan intervensi (individual, kelompok, organisasi dan komunitas), tahapan dalam melaksanakan proses intervensi (diagnosa, identifikasi masalah, rancangan intervensi, pelaksanaan intervensi, evaluasi), penyusunan rancangan intervensi; metoda konseling kelompok dalam setting komunitas (pengantar tahapan konseling kelompok); metoda dan tahapan dalam "*sensitivity training*"; metoda dalam pelatihan (andragogi dan paedagogi, *experiental learning*, pengembangan kurikulum pelatihan); metoda propaganda (waktu penggunaan dan teknik-teknik

propaganda); metoda *psywar* (waktu, sasaran penggunaan dan teknik-teknik dalam *psywar*); metoda negosiasi dan mediasi (langkah-langkah dalam melakukan negosiasi dan mediasi); praktik penerapan metoda intervensi psikologi sosial (identifikasi masalah, rancangan intervensi, melakukan intervensi, evaluasi); seminar hasil praktik.

I20D.E206 KODE ETIK PSIKOLOGI SOSIAL 1(1-0)

Pengantar etika dan etika profesi; etika dalam profesi psikologi khususnya Psikologi Sosial; pemahaman dan pengertian serta perlakuan terhadap target sasaran (klien), seperti misalnya “*informed consent*”, memberikan perlindungan terhadap partisipan, menjaga kerahasiaan, memberikan penjelasan akan tujuan dan hasil yang akan diperoleh dengan keterlibatan mereka, memberikan informasi tentang hasil kegiatan/ penelitian jika mereka meminta ; berbagai penelitian Psikologi Sosial dan penerapannya dalam berbagai setting kehidupan; latar belakang dan alasan mengapa pentingnya etika, norma serta “*code of conduct*”; etika dalam interaksi dengan profesi lain atau sesama profesi psikologi.

I20D.E107 PRAKTIK KERJA PSIKOLOGI SOSIAL 4(0-4)

Pengantar (ruang lingkup, tujuan dan tahapan praktik kerja); asesmen (studi eksploratif untuk menemukan area masalah); seminar hasil asesmen (penetapan area masalah dan konsep teori bagi perancangan alat ukur; pengambilan data; seminar hasil pengumpulan data (diagnosa masalah dan perumusan kebutuhan belajar); membuat rancangan intervensi; presentasi/simulasi rancangan intervensi; pelaksanaan intervensi; seminar hasil intervensi; evaluasi.

MAYORING PSIKOLOGI EKSPERIMEN

Kerekayasaan Faktor-faktor Manusia Berorientasi Psikologi Perkembangan

- I20D.F201 TEORI DAN TERAPAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN 3(3-0)**
Reviu pendekatan-pendekatan serta teori-teori Perkembangan Anak (Kognitif, Afektif, Motorik) serta implementasinya pada anak normal & patologis.
- I20D.F202 ASESMEN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN 2(2-0)**
Mempelajari filosofi, admnistrasi, skoring, dan interpretasi dari alat-alat psikologi yang mengukur kognisi, afektif, dan motorik anak yang sudah baku. Merancang alat ukur baru yang mengukur salah satu aspek dari kognisi, afektif dan motorik anak.
- I20D.F203 INTERVENSI PSIKOLOGI PERKEMBANGAN 2(2-0)**
Mempelajari metode-metoda intervensi pada anak yang meliputi intervensi terhadap bidang kognisi, afektif, dan motorik. Merancang metoda interview untuk salah satu aspek dari kognisi, afektif, dan motorik.
- I20D.F204 PSIKO-BIO-NEUROLOGI 2(2-0)**
Mempelajari hubungan psiko-bio-neurologi dan akibat gangguan salah satu bidang terhadap fungsi fsikologi pada anak.
- I20D.F205 PEMODELAN SISTEM 2(1-1)**
Konsep model; pengenalan masalah sistem; pengembangan model; model matematika; model deterministik, model skolastik; parameterisasi model; validasi model; pengertian-pengertian dasar dalam SUM; tahapan menyusun model faktor; tahapan menyusun model SEM lengkap; analisi dan interpretasi pengujian model faktor; analisis dan interpretasi pengujian model SEM lengkap; struktur data untuk pengolahan SEM menggunakan program LISREL; penggunaan program LISREL until analisis model faktor; penggunaan program LISREL untuk analisis model SEM lengkap; overview (studi kasus dan tugas).

I20D.F206 KODE ETIK PSIKOLOGI KEREKAYASAAN (*EKSPERIMENT DEVELOPMENT PSYCHOLOGY*) 1(1-0)

Pengantar dan kode etik dalam penyusunan asesmen psikologi dan intervensi psikologi serta penerapannya; tujuan etika dalam penyusunan asesmen dan intervensi psikologi khususnya dalam bidang psikologi anak dan perkembangan manusia, norma, nilai dan “*code of conduct*”. Pemaknaan dan perlakuan terhadap hasil penyusunan asesmen dan intervensi di bidang psikologi anak dan perkembangan manusia, kerahasiaan asesmen dan intervensi psikologi anak dan perkembangan manusia, hubungan dengan pengguna hasil penyusunan asesmen dan intervensi psikologi anak dan perkembangan manusia. Etika dalam mengusulkan HAKI asesmen dan intervensi psikologi anak dan perkembangan manusia serta etika dalam hubungan dengan profesi terkait termasuk etika kerjasama dalam hubungan intra dan inter profesi, kerahasiaan jabatan dan hubungannya dengan perlindungan.

**Kerekayasaan Faktor-faktor Manusia
Berorientasi Psikologi Industri dan Organisasi**

- I20D.F205 PEMODELAN SISTEM** 2(1-1)
Konsep model; pengenalan masalah sistem; pengembangan model; model matematika; model deterministik, model skolastik; parameterisasi model; validasi model; pengertian-pengertian dasar dalam SUM; tahapan menyusun model faktor; tahapan menyusun model SEM lengkap; analisis dan interpretasi pengujian model faktor; analisis dan interpretasi pengujian model SEM lengkap; struktur data untuk pengolahan SEM menggunakan program LISREL; penggunaan program LISREL untuk analisis model faktor; penggunaan program LISREL untuk analisis model SEM lengkap; *overview* (studi kasus dan tugas).
- I20D.F208 RANCANGAN EKSPERIMEN** 2(1-1)
Metode eksperimental dalam psikologi industri; *true experimental* dalam psikologi industri; *quasi experimental* dalam psikologi industri; fungsi metode eksperimental dalam assessment dan intervensi di psikologi industri, tugas menyusun rancangan eksperimental dalam psikologi industri.
- I20D.F209 ERGONOMI DAN PSIKOFISIOLOGI
(HUMAN FACTOR ENGINEERING)** 3(3-0)
Introduction to human factors; design & evaluation methods; visual sensory system; auditory, tactile & vestibular system; cognition; decision making; biomechanics of work; work psychology; stress & work load; study, accidents & human error; human-computer interaction; automation; transportation human factors; selection & training; social factors; overview; pengantar praktik kerja (tugas dan laporan).

- I20D.F206 KODE ETIK PSIKOLOGI KEREKAYASAAN
(EXPERIMENTAL INDUSTRIAL PSYCHOLOGY) 1(1-0)**
Pengantar dan kode etik dalam penyusunan asesmen psikologi dan intervensi psikologi serta penerapannya; tujuan etika dalam penyusunan asesmen dan intervensi psikologi khususnya dalam bidang psikologi industri, norma, nilai dan "code of conduct". Pemaknaan dan perlakuan terhadap hasil penyusunan asesmen dan intervensi di bidang psikologi industri, kerahasiaan asesmen dan intervensi psikologi industri, hubungan dengan pengguna hasil penyusunan asesmen dan intervensi psikologi industri. Etika dalam mengusulkan HAKI asesmen dan intervensi psikologi industri serta etika dalam hubungan dengan profesi terkait termasuk etika kerjasama dalam hubungan intra dan inter profesi, kerahasiaan jabatan dan hubungannya dengan perlindungan.
- I20D.F210 PSIKOLOGI SOSIAL-EKSPERIMENTAL
(SOCIAL EXPERIMENTAL PSYCHOLOGY) 2(2-0)**
Pendahuluan dan overview; perbedaan *basic* & *applied research* di bidang psikologi sosial dan psikologi eksperimental; teori, prinsip dan prosedur penelitian eksperimental di bidang psikologi sosial; kajian mengenai penelitian psikologi sosial di bidang industri; *social experimental psychology* di bidang industri; pembahasan mengenai penilaian-penilaian di bidang *social experimental psychology*; pengantar praktik kerja lapangan (*work study*); praktik kerja.
- I20D.F211 PSIKOLOGI INDUSTRI-EKSPERIMENTAL
(INDUSTRIAL EXPERIMENTAL PSYCHOLOGY) 2(2-0)**
Ruang lingkup industrial *experimental psychology*; *human performance*; *individual differences* (*cognitive*, *emotion*, *performance*); *cognitive* (*cognitive system*, *model cognitive*, *selective attention*, *attention and workload*, *vigilance*, and *sustained attention*); *emotion* (*stress*, *arousal*, and *performance*); *performance* (*skilled performance*, *human error*); *individual differences* (*personality and mood*, *ability and performance*); *work study* (*the techniques of work study*, *the application of work study*); praktik lapangan.

MATA KULIAH MINOR

PSIKOLOGI PENDIDIKAN

- I20D.A006 BIMBINGAN KARIR DAN KESULITAN BELAJAR 2(2-0)**
Pengertian dan ruang lingkup bimbingan karir; kajian teori-teori bimbingan karir (Trait and Factor theory, Holland's theory of type, Super's life-span theory, konsep "field" dan level dalam pekerjaan, dll); jenis masalah dalam bimbingan karir dan model komprehensif proses bimbingan karir; ilustrasi aplikasi bimbingan karir (SMP kelas 3, SMU, Perguruan Tinggi dan Pendidikan orang dewasa); pengertian dan ruang lingkup kesulitan belajar (SMP kelas 3, SMU, Perguruan Tinggi dan Pendidikan orang dewasa); ilustrasi kasus-kasus kesulitan belajar.
- I20D.A007 EVALUASI PROGRAM 2(2-0)**
Pengertian, peran dan tujuan evaluasi program; mengapa dan bagaimana evaluasi program; perencanaan evaluasi (beberapa model evaluasi); prinsip-prinsip pengukuran dan perangkat bantu; pemilihan kriteria dan standard; etika dalam evaluasi program; evaluasi dalam perencanaan program dan pemantauan; ilustrasi kasus.
- I20D.A008 PENGELOLAAN SISWA GIFTED 2(2-0)**
Dasar-dasar pengelolaan program Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa,. Aplikasi dasar-dasar intervensi bagi siswa Gifted dan bentuk pendampingan bagi siswa, pendampingan bagi guru, pendampingan bagi orang tua, dengan menggunakan metoda pembelajaran diskusi serta simulasi. Pembekalan kemampuan mengaplikasikan pengelolaan program Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa di masyarakat khususnya sekolah yang mempunyai program Siswa Gifted.
- I20D.A009 PENGEMBANGAN INSTRUMEN PSIKOLOGI 2(2-0)**
Isu-isu dalam pengukuran psikologi, validitas, reliabilitas dan presisi pengukuran; macam-macam teknik pengukuran psikologi, langkah-langkah penyusunan instrumen psikologi.

PSIKOLOGI KLINIS ANAK

I20D.D008 PERKEMBANGAN ANAK & REMAJA DALAM KONTEKS ABAD 21 2(2-0)

Pengertian dan karakteristik abad 21; belajar di abad 21; karakteristik anak di abad 21; keterampilan belajar dan inovasi; digital literacy skill; career and life skill; mega skill. Tugas: melakukan analisa situasi anak dan remaja Indonesia di abad 21.

I20D.D009 UPAYA PENCAPAIAN KESEJAHTERAAN ANAK DAN REMAJA 2(1-1)

Pengertian promosi kesejahteraan secara umum dan khususnya bagi anak dan remaja; pengertian kesejahteraan psikologis (psychological wellness) dari anak dan remaja, pemberdayaan masyarakat dalam promosi kesejahteraan psikologis anak dan remaja, sejahtera dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Tugas: melakukan identifikasi indikator kesejahteraan anak dan remaja dalam konteks keluarga, sekolah dan masyarakat.

I20D.D009 ASSESSMEN & PREVensi MASALAH ANAK DAN REMAJA 2(1-1)

Pengertian prevensi dan perilaku bermasalah, bentuk-bentuk perilaku bermasalah, identifikasi lingkungan yang potensial bagi terjadinya perilaku bermasalah, cara-cara pencegahan perilaku bermasalah.

2.2.2.4 Daftar Tenaga Pendidik (Dosen) Magister Psikologi Profesi

TENAGA PENDIDIK (DOSEN) TETAP

No	Nama Dosen	NIP	N I D N
1	Prof. Dr. H. Suryana Sumantri, MSIE	194411081973031001	0008114401
2	Prof. Dr. H. Tb. Zulrizka Iskandar, M.Sc.	195110131980031001	0013105102
3	Prof. Dr. Hj. Nitya Wismaningsih, M.Pd.	130146971	0023084304
4	Prof. Dr. Sawitri Supardi S.	130235272	0021034301
5	Prof. Dr. Hj. Juke Roosjati Siregar, M.Pd	194711181979032001	0018114701
6	Dr. Hj. Elmira N. Sumintardja	194912231978032001	0023124902
7	Dr. Hj. Hendriati Agustiani, M.Si	195908041986032002	0004085904
8	Dr. Hj. Rismiyati E. Koesma	195002231980032001	0023025001
9	Dr. Wilis Srisayekti	195801271986012001	0027015802
10	Dr. Zainal Abidin, M.Si.	196209221992031001	0022096203
11	Dr. Hj. Ratna Jatnika, M.T	196312021988032003	0002126303
12	Dr. Hj. Diana Harding, M.Si	195611061986012001	0006115605
13	Dr. H. Ahmad Gimmy Prathama S.,M.Si	196208281989031001	0228086202
14	R. Urip Purwono, M.Sc, Ph.D	195711141986031002	0014115702
15	Drs. H. Hatta Albanik, M.Psi	194705121981031001	0012054702
16	Dra. Hj. Muniroh Abdurachman, M.Pd	195106131980032001	0013065101
17	Drs. Achmad Djunaidi, M.Si	195706241986011001	0024065702
18	Drs. Amir Sjarief Bachtiar, M.Si	195304061980121001	0006045301
19	Drs. Andi Rizaldi Solihin, M.Psi	130812805	0024114601
20	Dra. Efi Fitriana, M.Si	196003281986032001	0023036004
21	Dra. Fanny Zefanja	194606031982032001	0003064601
22	Dra. Hj. Indun Lestari Setyono, M.Psi	195002241980032001	0024025001
23	Dra. Poeti Joeftiani, M.Si	195507291984032001	0029075501
24	Dra. Hj. Lenny Kendawati, M.Si	195806051986012001	0005065805
25	Dra. Hj. Marina Sulastiana, M.Si	196103281986032003	0028036102
26	Dra. Marisa Fransiska Moeliono, M.Pd	195902051986032003	0005025903
27	Dra. Hj. Rasni Adha Yuanita D.,M.Si	195707071986012001	0007075706
28	Dra. Maya Rosmayati Ardiwinata, M.Si	195610101986012002	0010105606
29	Dra. Sri Rahayu Astuti, M.Si	195110101980032002	0410105101
30	Dra. Nurul Yanuarti, M.Si	196001241987012001	0024016003
31	Dra. Hj. Thersiah Lominardi Lubis, M.A.	196203161988032002	0016036203
32	Dra. Hj. Rintana Dewi, M.Si	195702101986032001	0010025701
33	Drs. Peter Rumengen Nelwan, M.A	194707011981031001	0001074701
34	Drs. Yus Nugraha, M.A	196007091986011002	0009076002
35	Dra. Tutty I. Sodjakusumah, M.Sc., M.Litt	196002181987012001	0018026005
36	Drs. H. R. A. Suherman, M.Si	195102081985031001	0008025101
37	Drs. Aris Budi Utomo, M.Si.	195204011986011001	0001045202
38	Drs. Sudarmo Wiyono, M.Si	195212051982031009	0005125203
39	Zahrotur Rusyda Hinduan, S.Psi., M.OP.	197511201999032001	0020117506
40	Dian Kusumawati, S.Psi., M.Psi.	197707272005012001	0027077703

DAFTAR TENAGA PENDIDIK (DOSEN) LUAR BIASA EMERITUS

No	Nama Dosen	NIP	N I D N
1	Prof. (Em) Dr. Hj. Samsunuwijati Mar'at		
2	Prof. (Em) Dr. H. Soetardjo A. Wiramihardja		
3	Prof. (Em) Dr. Hj. Kusdwiratri Setiono		

DAFTAR TENAGA PENDIDIK (DOSEN) LUAR BIASA

No	Nama Dosen	NIP	N I D N
1	Dr. Hanna Widjaja (Pens)		
2	Dr. Hj. Sutji Martiningsih Wibowo, M.Si (Pens)		
3	Drs. Leonardus F. Polhaupessy (Pens)		

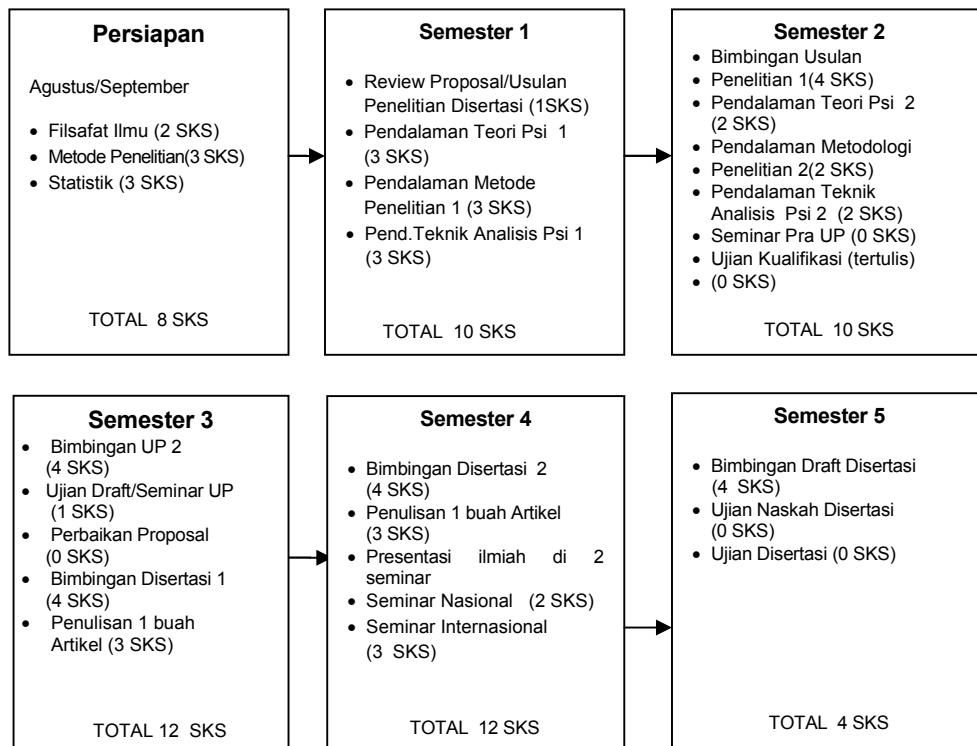
2.3 PROGRAM DOKTOR

2.3.1 Bidang Konsentrasi

Program Doktor Psikologi menyediakan 5 pilihan Konsentrasi , yaitu:

- 1) Konsentrasi Klinis Dewasa
- 2) Konsentrasi Klinis Anak/Psikologi Perkembangan
- 3) Konsentrasi Psikologi Industri dan Organisasi
- 4) Konsentrasi Psikologi Sosial
- 5) Konsentrasi Psikologi Pendidikan

2.3.2 Alur Kurikulum Program Doktor Psikologi



Catatan :

Mahasiswa diharuskan menyiapkan Makalah untuk presentasi Ilmiah di Seminar Nasional (2 SKS)
dan menyiapkan Makalah untuk presentasi Ilmiah di Seminar Internasional (3 SKS)
bisa dilaksanakan di semester 2, 3, 4 atau 5.

2.3.3 Daftar Mata Kuliah/Penugasan

No.	Sandi	Nama Mata Kuliah/Penugasan	SKS
1	I30101	Filsafat Ilmu	2
2	I30102	Metode Penelitian	3
3	I30103	Statistik	3
4	I30204	Review Proposal / Usulan Penelitian Disertasi	1
5	I30205	Pendalaman Teori Psikologi 1	3
6	I30206	Pendalaman Metode Penelitian Psikologi 1	3
7	I30207	Pendalaman Teknik Analisis Psikologi 1	3
8	I30108	Bimbingan Usulan Penelitian 1	4
9	I30109	Pendalaman Teori Psikologi 2	2
10	I30110	Pendalaman Metoda Penelitian Psikologi 2	2
11	I30111	Pendalaman Teknik Analisis Psikologi 2	2
12	I30112	Seminar Usulan Pra Penelitian	1
13	I30113	Ujian Kualifikasi (tertulis)	0
14	I30114	Bimbingan Usulan Penelitian	4
15	I30115	Ujian Proposal /Seminar Usulan Penelitian	1
16	I30116	Perbaikan Proposal	0
17	I30117	Bimbingan Disertasi 1	4
18	I30218	Bimbingan Disertasi 2	4
19	I30219	Penulisan dua buah artikel	6
20	I30220	Presentasi Ilmiah di seminar Nasional	2
21	I30122	Presentasi makalah di seminar Internasional	3
22	I30123	Bimbingan <i>Draft</i> Disertasi	4
23	I30124	Ujian Naskah Disertasi	0
24	I30125	Ujian Disertasi	0

2.3.4 Deskripsi Mata Kuliah/Penugasan

I30101 FILSAFAT ILMU (2 SKS)

Kegiatan diawali dengan review mata kuliah Filsafat Ilmu oleh dosen, kegiatan ini merupakan penyegaran mata kuliah filsafat ilmu. Bentuk kegiatan dapat berupa paparan menyeluruh dilanjutkan dengan pemberian tugas pembuatan makalah kelompok atau dalam bentuk lain misalnya dosen memberikan topik khusus dan didiskusikan dalam kelompok kecil. Penugasan ini diserahkan sepenuhnya kepada kebijakan dosen pengampu mata kuliah ini. Format penulisan makalah/laporan diskusi kelompok akan diberikan dan dijelaskan oleh dosen masing-masing. Presentasi makalah/ laporan diskusi kelompok dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Penilaian mata kuliah Filsafat Ilmu berdasar nilai yang telah didapat pada program magister/master sebelumnya. Apabila tidak memiliki nilai mata kuliah Filsafat Ilmu, maka mahasiswa yang bersangkutan akan mendapatkan tugas khusus dari dosen dalam bentuk pembuatan makalah mandiri dan dipresentasikan. Penilaian diberikan berdasarkan isi makalah dan presentasi

I30102 METODE PENELITIAN (3 SKS)

Kegiatan diawali dengan review mata kuliah Metode Penelitian oleh dosen, kegiatan ini merupakan penyegaran mata kuliah Metode Penelitian. Bentuk kegiatan dapat berupa paparan menyeluruh dilanjutkan dengan pemberian tugas pembuatan makalah kelompok atau dalam bentuk lain misalnya dosen memberikan topik khusus dan didiskusikan dalam kelompok kecil. Penugasan ini diserahkan sepenuhnya kepada kebijakan dosen pengampu mata kuliah ini. Format penulisan makalah/laporan diskusi kelompok akan diberikan dan dijelaskan oleh dosen masing-masing. Presentasi makalah/ laporan diskusi kelompok dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Penilaian mata kuliah Metode Penelitian berdasar nilai yang telah didapat pada program magister/master sebelumnya. Apabila tidak memiliki nilai mata kuliah Metode Penelitian, maka mahasiswa yang bersangkutan akan mendapatkan tugas khusus dari dosen dalam bentuk pembuatan makalah mandiri dan dipresentasikan. Penilaian diberikan berdasarkan isi makalah dan presentasi

I30103 STATISTIK (3 SKS)

Kegiatan diawali dengan review mata kuliah Statistik oleh dosen, kegiatan ini merupakan penyegaran mata kuliah Statistik. Bentuk kegiatan dapat berupa paparan menyeluruh dilanjutkan dengan pemberian tugas pembuatan makalah kelompok atau dalam bentuk lain misalnya dosen memberikan topik khusus dan didiskusikan dalam kelompok kecil. Penugasan ini diserahkan sepenuhnya kepada kebijakan dosen pengampu mata kuliah ini. Format penulisan makalah/laporan diskusi kelompok akan diberikan dan dijelaskan oleh dosen masing-masing. Presentasi makalah/ laporan diskusi kelompok dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Penilaian mata kuliah Statistik berdasar nilai yang telah didapat pada program magister/master sebelumnya. Apabila tidak memiliki nilai mata kuliah Statistik, maka mahasiswa yang bersangkutan akan mendapatkan tugas khusus dari dosen dalam bentuk pembuatan makalah mandiri dan dipresentasikan. Penilaian diberikan berdasarkan isi makalah dan presentasi.

I30204 REVIEW PROPOSAL (1 SKS)

Kegiatan semester 1 diawali dengan review proposal/review usulan Penelitian Disertasi. Mahasiswa diminta membuat usulan Penelitian tentatif. Pengumpulan review usulan Penelitian tentatif di bagian sekretariatan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan sebelumnya. Presentasi usulan Penelitian tentatif Disertasi dilakukan 1 minggu setelah waktu pengumpulan. Presentasi pra usulan Penelitian tentatif Disertasi oleh mahasiswa di depan calon tim promotor dihadiri minimal 2 orang calon tim promotor, dan 2 mahasiswa sebagai pembahas, serta dihadiri oleh mahasiswa program S3 Psikologi lainnya.

I30205 PENDALAMAN TEORI PSIKOLOGI 1 (3 SKS)

Mahasiswa membuat satu makalah mengenai teori yang akan digunakan dalam Disertasinya. Makalah ini membahas teori utama dan teori-teori pendamping yang akan digunakan dalam Disertasi. Dalam kegiatan Pendalaman Teori Psikologi 1 ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan teori-teori yang akan digunakan dengan tim-promotornya, dan bisa mempresentasikannya pada minggu ke 5, ke 6 atau ke 7 dan mempresentasikan perbaikan perbaikannya pada minggu ke 12, ke 13, atau ke 14 dalam sebuah seminar yang dihadiri oleh calon ketua tim promotor, dan salah

satu calon anggota tim promotor, dan dihadiri oleh minimal 2 mahasiswa sebagai pembahas makalahnya. Seminar di minggu ke 7 merupakan seminar awal dan seminar di minggu ke 14 merupakan seminar perbaikan. Seminar ini bertujuan agar mhs siap dengan teori - teori penting yang akan dijadikan pegangan dalam Disertasinya. Agar pelaksanaan seminar seminar berlangsung lancar maka ada beberapa langkah yang harus dilakukan sbb:

1. Pada 1 minggu sebelum presentasi, mahasiswa sudah harus menyerahkan makalah minimal ke calon ketua tim promotor dan calon promotor, ke 2 mhs pembahas dan menyerahkan 1 kopi untuk arsip sekretariatan.
2. Mahasiswa harus melaporkan rencana kegiatan seminarnya ke sekretariat 1 minggu sebelum hari presentasi agar dipersiapkan peralatan yang diperlukan untuk seminar.
3. Presentasi diselenggarakan pada hari Kamis, Jumat atau Sabtu.

I30206 PENDALAMAN METODOLOGI PENELITIAN PSIKOLOGI 1 (3 SKS)

Seperti halnya Kegiatan Pendalaman Teori Psikologi 1, pada kegiatan Pendalaman Metode Penelitian Psikologi 1, mahasiswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan Metode Penelitian yang akan digunakan dalam disertasinya. Mahasiswa harus mempresentasikan hasil diskusi dengan calon tim promotor pada minggu ke 5, ke 6 atau ke 7 dan mempresentasikan perbaikannya pada minggu ke 12, ke 13, atau ke 14, dengan rincian kegiatan yang sama seperti yang tertera pada butir kegiatan Pendalaman Teori Psikologi 1. Isi dari makalah Pendalaman Metode Penelitian Psikologi 1 adalah (1) rancangan Penelitian yang akan digunakan dalam Disertasinya, (2) Variabel-varibel Penelitiannya serta operasionalisasinya, dan Teknik Pengambilan Sampel penelitian.

I30207 PENDALAMAN TEKNIK ANALISIS PSIKOLOGI 1 (3 SKS)

Seperti halnya Kegiatan Pendalaman Teori Psikologi 1, pada kegiatan Teknik Analisa Psikologi 1 mahasiswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan mengenai rencana penelitian awal, penelaahan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang diterbitkan dalam jurnal nasional maupun internasional dan juga dari laporan penelitian dari peneliti lainnya. Hasil telaahan tersebut harus dipresentasikan dalam suatu forum seminar dihadiri oleh calon tim promotor dan mahasiswa lainnya. Seminar dilakukan pada minggu ke 5, ke 6 atau ke 7 dan mempresentasikan perbaikannya pada minggu ke 12, ke 13, atau ke 14, dengan

rincian kegiatan yang sama seperti yang tertera pada butir kegiatan Pendalaman Teori Psikologi 1. Isi dari makalah Pendalaman Teknik Analisis 1 adalah hasil telaahan penelitian awal mahasiswa yang bersangkutan dan hasil telaahan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

I30108 BIMBINGAN USULAN PENELITIAN 1 (4 SKS)

Bimbingan penyusunan proposal /usulan Penelitian dilakukan oleh calon tim promotor. Pembimbingan dapat dilakukan dengan tatap muka pada hari pertemuan (Kamis, Jum'at dan Sabtu), dapat juga dilakukan melalui e-mail langsung dengan calon tim promotor, atau dalam bentuk lain sesuai dengan kesepakatan bersama.

I30109 PENDALAMAN TEORI PSIKOLOGI 2 (2 SKS)

Penugasan ini diselenggarakan di semester 3. Dalam penugasan pendalaman Teori Psikologi 2, mahasiswa membuat satu makalah teori mengenai fariabel-fariabel lain dalam penelitian Disertasi. Dalam pelaksanaannya mahasiswa harus melakukan diskusi-diskusi dengan tim promotor kemudian menyusun makalah yang harus dipresentasikan di minggu ke 5, 6, atau ke 7 dan menyusun makalah perbaikan di minggu ke 12, 13, atau ke 14 sama halnya dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dengan penugasan Pendalaman Teori Psikologi 1 yang diselenggarakan di semester 1.

I30110 PENDALAMAN METODE PENELITIAN PSIKOLOGI 2 (2 SKS)

Mahasiswa membuat 1 (satu) makalah Pendalaman Metode Penelitian yang di presentasikan dihadapan calon Promotor. Isi dari makalah tersebut antara lain adalah mendalami metode penelitian yang digunakan dalam disertasinya. Ketentuan-ketentuan mengenai kegiatan Pendalaman Metode Penelitian 2, sama halnya dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dengan penugasan Pendalaman Metode Penelitian Psikologi 1 yang diselenggarakan di semester 1.

I30111 PENDALAMAN TEKNIK ANALISIS PSIKOLOGI 2 (2 SKS)

Seperti halnya Kegiatan Pendalaman Teknik Analisis Psikologi 1, pada penugasan Pendalaman Teknik Analisa Psikologi 2 mahasiswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan Alat Ukur dan teknik Analisa Psikologi yang akan dia gunakan dalam Disertasinya. Mahasiswa harus mempresentasikan hasil diskusi dengan calon tim promotor pada minggu ke 5, ke 6 atau ke 7 dan mempresentasikan perbaikannya pada minggu ke 12, ke13, atau

ke 14, dengan rincian kegiatan yang sama seperti yang tertera pada butir penugasan Pendalaman Teknik Analisis Psikologi 1. Isi dari makalah Pendalaman Teknik Analisis 2 adalah Alat Ukur penelitian termasuk validitas dan reliabilitas alat ukur, dan Analisis yang akan digunakan dalam Disertasi tersebut

I30112 SEMINAR PRA USULAN PENELITIAN (0 SKS)

Mahasiswa diminta membuat usulan Penelitian. Pengumpulan usulan Penelitian di bagian sekretariatan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan sebelumnya. Presentasi Usulan Penelitian Disertasi dilakukan dalam seminar intern yaitu 1 minggu setelah waktu pengumpulan. Presentasi Usulan Penelitian Disertasi oleh mahasiswa di depan calon tim promotor, dihadiri minimal 2 orang calon tim promotor, dan 2 mahasiswa lain sebagai pembahas proposal Penelitian serta dihadiri oleh mahasiswa lainnya. Jika tidak sesuai dengan ketentuan tersebut, maka presentasi Usulan Penelitian tidak akan diselenggarakan. Seminar ini diakhiri dengan perbaikan Usulan Penelitian.

I30113 UJIAN KUALIFIKASI (TERTULIS) (0 SKS)

Ujian Kualifikasi merupakan ujian komprehensif yang dilaksanakan secara tertulis dan terjadwal pada akhir semester 2. Ujian dilaksanakan secara "open book". Materi ujian tertulis bersifat komprehensif meliputi teori-teori yang berhubungan dengan bidang Filsafat ilmu, materi bidang ilmu, dan materi yang terkait dengan Disertasi. Waktu pelaksanaan ujian Kualifikasi selama 3 hari sesuai dengan materi yang diujikan. Panitia ujian Kualifikasi adalah tim penguji yang diakui keahlian dalam bidang-bidang ilmu kedoktorannya. Kelulusan ujian Kualifikasi ini menjadi Prasyarat dalam ujian Usulan Penelitian. Mahasiswa yang lulus ujian kualifikasi secara administrasi berstatus kandidat doktor. Penilaian ujian Kualifikasi ini dijelaskan lebih lanjut dalam Evaluasi Penilaian

I30114 BIMBINGAN USULAN PENELITIAN (4 SKS)

Bimbingan Usulan Penelitian 2 bertujuan agar mahasiswa bisa menyusun bab 1, 2 dan 3 dari usulan penelitiannya. Penyusunan Proposal / Usulan Penelitian Disertasi dengan calon tim promotor dari bab 1, bab 2 dan bab 3. Pembimbingan dapat dilakukan dengan tatap muka pada hari kerja (Kamis,Jum'at dan Sabtu) atau melalui e-mail langsung dengan calon tim promotor, atau dalam bentuk lainnya.

30115 UJIAN PROPOSAL/SEMINAR USULAN PENELITIAN (1 SKS)

- a. Ujian/Seminar Usulan Penelitian dapat diselenggarakan 2 (dua) bulan setelah dinyatakan lulus ujian Kualifikasi, dan persetujuan tim promotor.
- b. Mahasiswa diijinkan melaksanakan Ujian/Seminar Usulan Penelitian dengan persyaratan :
 - i. Dilaksanakan pada semester ke-3
 - ii. Telah menyiapkan materi seminar sesuai dengan format yang ditetapkan oleh Program Doktor Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.
 - 1) Undangan dan Usulan Penelitian diserahkan oleh sekretariatan/mahasiswa sendiri kepada tim promotor, tim oponen ahli, dan Ketua Program Studi Doktor minimal 7 hari sebelum seminar.
 - 2) Mengundang tim oponen ahli atau pembahas, yang merupakan penguji dari luar Universitas Padjadjaran:
 - a. 1 orang, dari dalam negeri atau luar negeri dan memiliki keahlian dalam bidang Psikologi
 - b. 2 orang dari Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran yang memiliki keahlian yang terkait dengan proposal.
 - 3) Dihadiri oleh minimal lima orang penguji, dengan syarat Ketua Program Studi Doktor Psikologi dan/atau Ketua Tim Promotor harus hadir. Apabila Ketua Tim Promotor berhalangan hadir, ia dapat melimpahkan kewenangannya secara tertulis kepada salah seorang anggota Tim Promotor.
 - 4) Seminar Usulan Penelitian dipimpin oleh Ketua Program Studi Doktor Psikologi. Apabila Ketua Program Studi berhalangan hadir, ia dapat menugaskan secara tertulis kepada Ketua Tim Promotor untuk memimpin seminar.
 - 5) Seminar Usulan Penelitian dilaksanakan selama 2 jam dengan alokasi waktu :
 - a. presentasi
 - b. kesempatan bertanya dosen dan pembahas/penguji
 - c. kesempatan diskusi dengan peserta lainnya
 - d. rapat hasil/evaluasi
 - 6) Penilaian Seminar Usulan Penelitian dijelaskan lebih rinci pada Evaluasi Penilaian

7) Jika tidak sesuai dengan ketentuan tersebut, maka Ujian/Seminar Usulan Penelitian tidak akan diselenggarakan.

I30116 PERBAIKAN PROPOSAL (0 SKS)

- a. Bagi mahasiswa yang harus melakukan perbaikan, diharuskan mengumpulkan perbaikan paling lambat 14 hari setelah Ujian /Seminar Usulan Penelitian.
- b. Perbaikan Usulan Penelitian perlu mendapatkan persetujuan dari semua penguji.
- c. Setelah dinyatakan lulus Ujian/Seminar Usulan Penelitian dan perbaikan Usulan Penelitian disetujui oleh para penguji, maka mahasiswa tersebut menjadi kandidat doktor.

I30117 BIMBINGAN DISERTASI 1 (4 SKS)

Bimbingan disertasi membahas mengenai penyusunan alat ukur, dan uji coba alat ukur hingga diperoleh alat ukur yang siap digunakan untuk mengambil data Penelitian Disertasi.

- Mahasiswa diminta memberikan materi Disertasi mengenai penyusunan alat ukur ke sekretariatan/langsung ke Tim Promotor/Pembimbing.
- Pelaksanaan ujicoba alat ukur dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Tim Promotor

I30218 BIMBINGAN DISERTASI 2 (4 SKS)

1. Pengambilan data Penelitian, disupervisi oleh salah seorang dari Tim Promotor.
 - Mahasiswa dapat melakukan pengambilan data Penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari Tim Promotor.
 - Mahasiswa perlu memberitahukan waktu serta tempat pelaksanaan pengambilan data Penelitian kepada Tim Promotor
2. Pengolahan data Penelitian
3. Seminar hasil analisa data secara komprehensif diselenggarakan di bawah supervisi tim promotor.
 - Mahasiswa diminta membuat hasil analisa data. Pengumpulan hasil analisa data langsung dengan Tim Promotor

- Presentasi hasil analisa data dalam seminar intern dihadiri oleh Ketua Tim Promotor dan minimal 1 anggota Tim Promotor. Seminar ini merupakan kajian empirik, dihadiri oleh mahasiswa Program Doktor lainnya
- Jika tidak sesuai dengan ketentuan tersebut, maka presentasi hasil analisa data tidak akan diselenggarakan.
- Seminar ini diakhiri dengan perbaikan hasil analisa data.

I30219 PENULISAN 2 BUAH ARTIKEL (6 SKS)

Pembuatan artikel untuk dipublikasikan di jurnal terakreditasi sebanyak 2 buah:

- a. Artikel kajian masalah yang merupakan bagian dari Bab 1 dan Bab 2
- b. Artikel kajian Alat Ukur

I30220 PRESENTASI MAKALAH DI SEMINAR NASIONAL (2 SKS)

Presentasi Ilmiah di dua buah seminar Nasional, dapat dilakukan di Semester II, III, IV dan atau V.

I30122 PRESENTASI MAKALAH DI SEMINAR INTERNASIONAL (3SKS)

Presentasi Ilmiah di dua buah seminar Internasional, dapat dilakukan di Semester II, III, IV dan atau V.

I30123 BIMBINGAN DRAFT DISERTASI (4 SKS)

Bimbingan Draf Disertasi bersama Tim Promotor

I30124 UJIAN NASKAH DISERTASI (0 SKS)

Ujian Naskah Disertasi (ujian tertutup), dengan dihadiri pengujii eksternal eksaminer dan penguji internal.

Aturan ujian naskah disertasi dijelaskan lebih rinci dalam peraturan tata tertib dan sanksi ujian naskah disertasi

I30125 UJIAN DISERTASI (0 SKS)

Ujian Disertasi (ujian terbuka/Sidang Promosi Doktor), dengan dihadiri pengujii eksternal eksaminer dan penguji internal. Aturan Sidang Promosi Doktor mengikuti ketentuan rinci yang ada dalam Pedoman Akademik Program Doktor di Lingkungan Universitas Padjadjaran yang berlaku saat ini.

2.3.4 Tim Promotor

DAFTAR TENAGA PENDIDIK (DOSEN) TETAP

No	Nama Dosen	NIP	N I D N
1	Prof. Dr. H. Suryana Sumantri, MSIE	194411081973031001	0008114401
2	Prof. Dr. H. Tb. Zulrizka Iskandar, M.Sc.	195110131980031001	0013105102
3	Prof. Dr. Hj. Juke Roosjati Siregar, M.Pd.	194711181979032001	0018114701
4	Prof. Dr. Sawitri Supardi	130235272	0021034301
5	Prof. Dr. Hj. Nitya Wismaningsih, M.Pd	130146971	0023084304
6	Dr. Hj. Elmira N. Sumintardja	194912231978032001	0023124902
7	Dr. Hj. Rismiyati E. Koesma	195002231980032001	0023025001
8	Dr. H. Doddy Haryadi, M.Si	195003271980031001	0027035001
9	Dr. Hj. Hendriati Agustiani, M.Si	195908041986032002	0004085904
10	Dr. Wilis Srisayekti	195801271986012001	0027015802
11	Dr. Hj. Ratna Jatnika, M.T.	196312021988032003	0002126303
12	R. Urip Purwono, M.Sc., PhD	195711141986031002	0014115702
13	Dr. Hj. Diana Harding, M.Si	195611061986012001	0006115605
14	Dr. Zainal Abidin, M.Si	196209221992031001	0022096203
15	Dr. H. Ahmad Gimmy Prathama S.,M.Si	196208281989031001	0228086202

DAFTAR TENAGA PENDIDIK (DOSEN) LUAR BIASA EMERITUS

No	Nama Dosen	NIP	N I D N
1	Prof. (Em) Dr. Hj. Samsunuwijati Mar'at		
2	Prof. (Em) Dr. H. Soetardjo A. Wiramihardja		
3	Prof. (Em) Dr. Hj. Kusdwiratri Setiono		

DAFTAR TENAGA PENDIDIK (DOSEN) LUAR BIASA

No	Nama Dosen	NIP	N I D N
1	Dr. Hanna Widjaja (Pens)		
2	Dr. Hj. Sutji Martiningsih Wibowo, M.Si (Pens)		

BAB III

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

3.1 PANDANGAN UMUM

Dalam penyelenggaraan pendidikan Program Sarjana, Program Magister, Program Doktor, Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran menggunakan sistem kredit. Beberapa pengertian dasar yang berkaitan dengan sistem kredit adalah sebagai berikut :

3.1.1 Semester

Semester merupakan satuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya proses kegiatan belajar mengajar suatu program dalam suatu jenjang pendidikan. Pada hakekatnya semester terbagi dua: semester ganjil dan semester genap. Setiap semester pada setiap mata kuliah kegiatan belajar sekurang-kurangnya sekitar 14 kali yang terdiri dari 12 pertemuan kuliah, satu kali Ujian Tengah Semester (UTS) dan satu kali Ujian Akhir Semester (UAS).

3.1.2 Satuan Kredit Semester (SKS)

Kredit Semester (satuannya disebut satuan kredit semester disingkat dengan SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan :

1. Besarnya beban studi mahasiswa;
2. Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa;
3. Besarnya usaha yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap;
4. Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar.

3.1.2.1 Beban Satuan Kredit Semester Kegiatan Kuliah

Satu satuan kredit semester kegiatan kuliah 1 SKS ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu adalah 1 jam kuliah tatap muka terjadwal di kampus, 1 jam tugas terstruktur, dan 1 jam kegiatan mandiri mahasiswa (tidak terjadwal). Selengkapnya dapat dirinci sebagai

berikut : Jumlah kegiatan perkuliahan untuk 1 SKS selama satu semester dapat berupa :

1 jam	Perkuliahan tatap muka terjadwal = 14 sd 16 jam persemester.
1 jam	Kegiatan terstruktur yang direncanakan oleh tenaga pengajar mata kuliah yang bersangkutan antara lain menyelesaikan tugas atau referat, menerjemahkan suatu artikel/makalah yang dilakukan berdasar penugasan (harus dikumpulkan). secara mandiri.
1 jam	Kegiatan mandiri mahasiswa yang dilakukan untuk meningkatkan penguasaannya dalam mata kuliah yang dimaksud.

3.1.2.2 Beban Satuan Kredit Semester Kegiatan Seminar

Satu Satuan Kredit Semester 1 SKS ditetapkan setara dengan beban studi tiap mahasiswa adalah 2 jam. Kegiatan seminar untuk 1 semester berlangsung atau masuk ke dalam mata kuliah/ praktikum/ praktik kerja lapangan. Kegiatan seminar tersebut dapat berupa presentasi hasil laporan dari kegiatan tersebut di atas dan harus terjadwal serta dilakukan di ruang seminar/ kelas.

3.1.2.3 Beban Satuan Kredit Semester Kegiatan Praktikum di Labotarium atau sejenisnya

Satu Satuan Kredit Semester kegiatan praktikum 1 SKS ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu adalah 2 jam kerja laboratorik/ sejenisnya. Jumlah waktu kerja laboratorik atau sejenisnya untuk 1 SKS selama satu semester sebagai berikut (14 – 16 kali) x 2 jam = 28 jam atau 32 jam yang dapat berupa:

1 – 2 jam per minggu	Dapat berupa kegiatan terstruktur, direncanakan oleh tenaga pengajar yang bersangkutan berupa bimbingan, diskusi, penulisan laporan
----------------------	---

1 – 2 jam per minggu	Kegiatan mandiri yaitu membaca rujukan, memperdalam materi, menyiapkan tugas
----------------------	--

3.1.2.4 Beban Satuan Kredit Semester Kerja Lapangan, Kerja Klinik

Satu Satuan Kredit Semester kegiatan kerja lapangan, kerja klinik 1 SKS ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester (14 – 16 kali per semester). Kegiatan kerja lapangan: Kerja klinik sebagai berikut:

1 SKS = 4 jam kerja lapangan terjadwal/per minggu.

Jumlah waktu yang digunakan 1 SKS per minggu/per semester:

Per semester (14 – 16 kali) = (14 – 16 kali) x 4 jam = 56 jam atau 64 jamnya dapat berupa :

1 - 3 jam per minggu/per semester	Kegiatan terstruktur yang direncanakan oleh tenaga pengajar yang bersangkutannya misal: bimbingan, melakukan pemeriksaan kasus atau praktik yang setara dengan kasus, diskusi, seminar, konferensi kasus, penulisan laporan tiap minggu selama satu semester.
1 - 3 jam per minggu/ per semester	Kegiatan mandiri antara lain: membaca buku rujukan, memperdalam materi, menyiapkan tugas.

Catatan:

Waktu yang digunakan mahasiswa untuk pergi ke dan pulang dari tempat berlangsungnya kerja lapangan, kerja klinik/perusahaan/ lembaga-lembaga di masyarakat tidak diperhitungkan.

3.2 PROGRAM SARJANA

3.2.1 Beban Studi Kumulatif

Beban studi kumulatif program sarjana berkisar 144 -156 SKS.

Kegiatan akademik berlangsung 8 semester dengan batas maksimum lama studi 14 semester. Kegiatan pembelajaran berlangsung mulai Senin s.d. Jum'at mulai pukul 08.30 WIB s.d.16.00 WIB di Kampus Jatinangor, Sumedang.

3.2.2 Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran, mencakup :

- Kuliah
- Praktikum: Pelaksanaan Praktikum dan Laporan Praktikum
 - ✓ individual
 - ✓ Kelompok
- Tugas Makalah:
 - ✓ Individual
 - ✓ Kelompok

3.2.3 Proses Pembelajaran

Proses Pembelajaran berorientasi pada mahasiswa (*Student Centered Learning*) dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode-metode pembelajaran tersebut di atas. Pengkajian terhadap metode-metode pembelajaran tersebut tetap dilaksanakan untuk pencapaian efektivitas pembelajaran.

Kuliah

Kuliah adalah merupakan salah satu bentuk pembelajaran dengan kegiatan presentasi materi oleh dosen pengasuh mata kuliah yang dilakukan baik secara perorangan maupun tim.

Pelaksanaan kuliah diserahkan sepenuhnya kepada dosen pengajar mata kuliah tersebut sesuai dengan jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan di awal semester. Pelaksanaan perkuliahan tidak hanya dalam bentuk kuliah tetapi dapat melakukan kombinasi dengan kegiatan demonstrasi, *problem based learning*, *role play*, *poster session*, *case study*, presentasi, diskusi, dan simulasi.

Tugas Makalah

Tugas membuat makalah merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang dapat pula digunakan sebagai bahan evaluasi. Tugas makalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman yang didapatkan dalam perkuliahan melalui upaya menggali berbagai referensi dalam menerapkan pengetahuannya. Makalah dapat berupa tugas kelompok atau tugas individual. Tugas makalah, dapat dipresentasikan di depan mahasiswa lain yang mengambil mata kuliah tersebut. Dengan demikian, hal ini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengekspresikan gagasan dan mempresentasikannya dalam situasi akademik, sekaligus meningkatkan kemampuan kerja sama.

Praktikum

Praktikum merupakan metode pembelajaran dimana mahasiswa mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh untuk meningkatkan pemahamannya. Praktikum dapat dilaksanakan secara individual maupun kelompok, dan dapat diselenggarakan di laboratorium atau sejenis (dalam kelas). Hasil praktikum dapat dibuat laporan dan dipresentasikan.

3.2.4 Evaluasi Hasil Belajar

3.2.4.1 Bentuk Evaluasi Belajar

Pada hakekatnya, evaluasi belajar mahasiswa dilakukan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali, dalam bentuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Adapun bentuk evaluasi belajar yang biasanya dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran terdiri dari:

- Kuis
- Penilaian Tugas Makalah:
 - ✓ Individual
 - ✓ Kelompok
- Penilaian Pelaksanaan dan Laporan Praktikum
- Ujian Tengah Semester
- Ujian Akhir Semester
- Seminar Usulan Penelitian dan Seminar Hasil Skripsi
- Sidang Ujian Sarjana

Kuis

Kuis adalah merupakan salah satu bentuk evaluasi belajar yang dapat dilakukan oleh dosen. Pelaksanaan kuis tersebut diserahkan sepenuhnya kepada dosen pengajar mata kuliah tersebut, apakah akan diadakan setiap kali mata kuliah diselenggarakan atau sebulan sekali, dan sebagainya. Kuis dapat diselenggarakan secara lisan atau tertulis. Apabila dosen tidak menghendaki evaluasi dengan kuis, bentuk evaluasi lain dapat dilakukan. Untuk tercapainya evaluasi yang transparan dan akuntabel, maka hasil evaluasi belajar atau nilai individual mahasiswa harus diberikan bersamaan dengan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

Penilaian Tugas Makalah

Tugas membuat makalah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi. Dalam membuat makalah dapat berupa tugas kelompok atau tugas individual. Tugas membuat makalah kelompok dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi individual atau kelompok. Tugas makalah dapat dipresentasikan di depan mahasiswa lain yang mengambil mata kuliah tersebut.

Penilaian makalah meliputi:

- (1) Penulisan makalah
- (2) Presentasi (mahasiswa yang mempresentasikan)
- (3) Penguasaan materi makalah (dari anggota kelompok)
- (4) Kerjasama kelompok ketika menjawab atau tanggapan dari mahasiswa lain.

Tugas makalah individual dapat digunakan sebagai evaluasi tengah semester. Namun apabila tugas makalah digunakan sebagai bahan evaluasi kemajuan studi mahasiswa (Ujian Tengah Semester), maka tugas makalah tersebut harus lebih komprehensif, bila dibandingkan dengan tugas makalah biasa.

Materi Penilaian

- (1) Makalah individual
 - a. Kesesuaian penerapan teori dalam membahas masalah.
 - b. Pemahaman mengenai teori yang digunakan.
 - c. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik.
 - d. Alur logika dalam pembahasan.

- (2) Makalah Kelompok
- Kesesuaian penerapan teori dalam membahas masalah.
 - Pemahaman mengenai teori yang digunakan.
 - Penggunaan bahasa Indonesia yang baik.
 - Alur logika dalam pembahasan.
 - Presentasi: Kemampuan komunikasi, penguasaan materi,
 - Penampilan dan sikap.
 - Penguasaan materi, sikap dalam menjawab pertanyaan dan
 - Kerjasama.

Penilaian Pelaksanaan dan Laporan Praktikum

Mata kuliah praktikum akan memberikan evaluasi dengan berbagai cara, yaitu: penilaian langsung oleh dosen ketika mahasiswa melaksanakan praktikum dan laporan praktikum. Untuk lebih jelasnya mengenai penilaian atau evaluasi mata kuliah praktikum adalah sebagai berikut:

- (1) Pelaksanaan Praktikum
- Penguasaan materi praktikum oleh mahasiswa.
 - Kesesuaian pelaksanaan praktikum (seluruh kegiatan pengadministrasian alat praktikum).
 - Kedisiplinan mengikuti peraturan dalam praktikum.
 - Sikap mahasiswa dalam melaksanakan praktikum.
- (2) Pembuatan Laporan
- Sistematika laporan
 - Pendahuluan: Menjelaskan tujuan praktikum.
 - Teori yang digunakan dalam membahas praktikum.
 - Metode Pelaksanaan Praktikum.
 - Peralatan yang digunakan.
 - Subjek Penelitian (jumlah, karakteristik dan teknik sampel).
 - Hasil Praktikum.
 - Pembahasan.
 - Kesimpulan.
 - Daftar Pustaka
 - Penguasaan materi praktikum
 - Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Ujian Tengah Semester

Ujian Tengah Semester dilaksanakan pada minggu ke-7 atau ke-8 dalam setiap semester, tergantung pada jumlah minggu tatap muka pada setiap semester. Apabila jumlah tatap muka/ perkuliahan dalam semester tersebut hanya 14 minggu, maka Ujian Tengah Semester dilakukan pada minggu ke-7. Apabila jumlah tatap muka/perkuliahannya normal, maka penyelenggaraan Ujian Tengah Semester pada minggu ke-8. Ujian Tengah Semester dijadwalkan oleh Sub Bagian Pendidikan dengan menyesuaikan pada kalender akademik yang telah ditetapkan. Soal yang dibuat dalam Ujian Tengah Semester adalah meliputi materi yang telah diberikan dalam perkuliahan atau praktikum. Ujian Tengah Semester diberikan dalam bentuk soal essay atau pilihan ganda. Ujian Tengah Semester yang menggunakan soal pilihan ganda dapat diserahkan kepada Sub Bagian Pendidikan untuk diperiksa dan nilainya diberikan kepada dosen mata kuliah yang bersangkutan dan satu lembar disimpan di Sub Bagian Pendidikan maksimal 2 minggu setelah penyelenggaraan Ujian Tengah Semester. Nilai Ujian Tengah Semester akan diumumkan, sebagai umpan balik kepada mahasiswa.

Ujian Akhir Semester

Ujian Akhir Semester dilaksanakan pada minggu ke-14 atau ke-16 dalam setiap semester, tergantung pada jumlah minggu tatap muka pada setiap semester. Apabila jumlah tatap muka/ perkuliahan dalam semester tersebut hanya 14 minggu, maka penyelenggaraan Ujian Akhir Semester dilakukan pada minggu ke-14. Apabila jumlah tatap muka/ perkuliahan normal, maka penyelenggaraan Ujian Akhir Semester pada minggu ke-16. Ujian Akhir Semester dijadwalkan oleh Sub Bagian Pendidikan dengan menyesuaikan pada kalender akademik yang telah ditetapkan.

Ujian Sidang Sarjana

Ujian Sidang Sarjana mencakup Ujian Skripsi dan Ujian Komprehensif. Sebelum mahasiswa melaksanakan Ujian Sidang Sarjana mahasiswa harus menyelesaikan mata kuliah Skripsi. Skripsi merupakan tugas akhir dari program pendidikan sarjana yang bisa diambil oleh mahasiswa bila telah menyelesaikan 75% beban kumulatif yang ditempuh.

3.2.4.2 Nilai Hasil Belajar

- Setiap mata kuliah yang memiliki bobot SKS memiliki satu nilai akhir tersendiri.
- Nilai akhir mata kuliah merupakan gabungan dari seluruh nilai evaluasi yang dilakukan selama semester berlangsung (yang mencakup nilai: UTS, UAS, Tugas Praktik, dsb).
- Nilai akhir diberikan dalam bentuk skor mentah (*raw score*) dengan kisaran antara 0 – 100, yang kemudian diubah menjadi Huruf Mutu (HM) dengan pedoman sebagai berikut:

$NA \geq 80$	huruf mutu A	angka mutu 4
$68 \leq NA < 80$	huruf mutu B	angka mutu 3
$56 \leq NA < 68$	huruf mutu C	angka mutu 2
$45 \leq NA < 56$	huruf mutu D	angka mutu 1
$NA < 45$	huruf mutu E	angka mutu 0

Keterangan:

Petunjuk lebih lengkap mengenai nilai evaluasi hasil belajar, batas waktu studi dan peraturan sanksi akademik program sarjana dapat dilihat di buku pedoman umum Universitas Padjadjaran tahun akademik 2011/2012 bagian materi program sarjana.

3.2.4.3 Predikat Kelulusan

Predikat Kelulusan Program Sarjana:

IPK	2,00 – 2,75	Memuaskan
IPK	2,76 – 3,50	Sangat Memuaskan
IPK	3,51 – 4,00	dengan Pujian (<i>Cum Laude</i>)

IPK diperoleh dari hasil akhir nilai ujian sidang dan jumlah dari nilai akhir dari setiap mata kuliah yang telah dikalikan dengan bobot masing-masingnya. Kemudian jumlah nilai akhir dibagi dengan jumlah SKS yang ditempuh selama masa studi (144-156 sks).

Catatan:

Predikat dengan kelulusan atau ***Cum Laude*** dilakukan dengan memperhatikan masa studi maksimum, yaitu (masa studi minimum) + 1 (satu) tahun untuk Program Sarjana.

3.2.4.4 Gelar Akademik

Kepada lulusan Program Sarjana diberikan hak mengenakan gelar akademik Sarjana Psikologi, disingkat **S.Psi** yang ditempatkan belakang nama yang bersangkutan, setelah ijazah diterbitkan oleh Rektor Universitas Padjadjaran.

3.2.5 Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dan Ujian

3.2.5.1 Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Mahasiswa diperkenankan mengikuti kegiatan belajar mengajar apabila mahasiswa telah:
 - a. Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku pada semester bersangkutan
 - b. Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) semester bersangkutan yang telah ditandatangani oleh Dosen Wali dan disahkan oleh Sub Bagian Pendidikan (SBP)
- 2) Pada setiap kegiatan akademik formal (kuliah, praktikum, seminar, bimbingan), mahasiswa diwajibkan untuk berpakaian sopan, rapih, dan wajar (memakai ‘atasan’ kaos berkerah/ kemeja dan ‘bawahan’ yang pantas, serta bersepuat).
- 3) Menjaga ketertiban dan ketenangan suasana kampus agar proses belajar dan mengajar dapat berjalan secara efektif.
- 4) Pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar mahasiswa harus menandatangani DHMD (Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen) yang harus diperiksa oleh Dosen Pengasuh mata kuliah. Pengisian DHMD akan menjadi persyaratan untuk mengikuti Ujian Akhir Semester.

3.2.5.2 Tata Tertib Pelaksanaan Ujian

Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

Ketentuan Umum Tata Tertib Mahasiswa Peserta Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

- (1) Mahasiswa peserta UTS dan UAS telah melakukan Herregistrasi, sudah mengetahui dan memahami:
 - a. Tata tertib mahasiswa peserta UTS dan UAS

- b. Jadwal ujian, ruangan ujian dapat dilihat di papan pengumuman/depan ruangan sebelum pelaksanaan ujian dimulai
- (2) Mahasiswa peserta UTS dan UAS wajib:
- a. Hadir 15 menit sebelum ujian dimulai
 - b. Menempati kursi yang bernomor sama dengan nomor yang terdaftar/tertera dalam DPNA (Daftar Peserta dan Nilai Akhir)
 - c. Membawa KTM (Kartu Tanda Mahasiswa)
 - d. Membawa KRS (Kartu Rencana Studi) semester bersangkutan, bila namanya tidak tercantum dalam DPNA
 - e. Membawa perlengkapan ujian yang dibutuhkan; **tidak diperkenankan** pinjam-meminjam perlengkapan / alat tulis
 - f. Mematikan telepon genggam/alat komunikasi lainnya dan menyimpannya di dalam tas
 - g. Menyimpan tas, buku, catatan, atau benda lainnya di depan ruangan atau di tempat yang disediakan, **kecuali** untuk ujian yang bersifat "open book"
 - h. Minta segala petunjuk dari pengawas dan panitia selama berada di ruangan ujian
 - i. Memakai pakaian rapih dan sopan seperti kemeja/kaos berkerah dan memakai sepatu
- (3) Mahasiswa peserta UTS dan UAS **tidak diperkenankan** keluar ruangan selama ujian berlangsung.
- (4) Mahasiswa peserta UTS dan UAS yang terbukti melakukan kecurangan selama ujian dapat dikenakan sanksi **tidak lulus** dari mata kuliah tersebut (memperoleh nilai E).

Ujian Sidang Sarjana

Ujian Sarjana dilaksanakan apabila mahasiswa telah menyelesaikan penulisan skripsi yang telah disetujui oleh Pembimbing.

Keterangan :

Petunjuk lebih lengkap mengenai format penulisan skripsi dan ketentuan lainnya yang berkaitan dengan seminar Usulan Penelitian, Forum Hasil Penelitian dan Ujian Sidang Sarjana dapat dilihat dalam buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran Tahun 2011/2012 dan buku Pedoman

3.3 PROGRAM MAGISTER

3.3.1 Magister Psikologi

3.3.1.1 Beban Studi Kumulatif

Beban studi kumulatif program Magister Psikologi berkisar 44 - 45 SKS. Kegiatan akademik berlangsung 4 semester dengan batas maksimum lama studi 10 semester. Kegiatan pembelajaran berlangsung mulai Senin s.d. Jum'at mulai pukul 08.30 wib sampai dengan 16.00 WIB di Kampus Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, Jatinangor dan Bandung.

3.3.1.2 Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran, mencakup :

- Kuliah
- Tugas Makalah:
 - ✓ Individual
 - ✓ Kelompok
- Praktikum
- Seminar

3.3.1.3 Proses Pembelajaran

Proses Pembelajaran berorientasi pada mahasiswa (*Student Centered Learning*) dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode-metode pembelajaran tersebut di atas. Pengkajian terhadap metode-metode pembelajaran tersebut tetap dilaksanakan untuk pencapaian efektivitas pembelajaran.

Proses pembelajaran di program Magister Psikologi dilakukan dengan :

Kuliah

Kuliah adalah merupakan salah satu bentuk pembelajaran dengan kegiatan presentasi materi oleh dosen pengasuh mata kuliah yang dilakukan baik secara perorangan maupun tim.

Pelaksanaan kuliah diserahkan sepenuhnya kepada dosen pengajar mata kuliah tersebut sesuai dengan jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan di awal semester.

Tugas Makalah

Tugas membuat makalah merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang dapat pula digunakan sebagai bahan evaluasi. Tugas makalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman yang didapatkan dalam perkuliahan melalui upaya menggali berbagai referensi dalam menerapkan pengetahuannya. Makalah dapat berupa tugas kelompok atau tugas individual. Tugas makalah, dapat dipresentasikan di depan mahasiswa lain yang mengambil mata kuliah tersebut. Dengan demikian, hal ini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengekspresikan gagasan dan mempresentasikannya dalam situasi akademik, sekaligus meningkatkan kemampuan kerja sama.

Praktikum

Praktikum merupakan metode pembelajaran dimana mahasiswa mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh untuk meningkatkan pemahamannya. Praktikum dapat dilaksanakan secara individual maupun kelompok, dan dapat diselenggarakan di laboratorium atau sejenis (dalam kelas). Hasil praktikum dapat dibuat laporan dan dipresentasikan.

Catatan : Beban dan proses praktikum dan seminar telah dijelaskan dalam pendahuluan bab 3 ini yakni dari subbab 3.1 sd 3.1.2.4.

3.3.1.4 Evaluasi Hasil Belajar

3.3.1.4.1 Bentuk Evaluasi Hasil Belajar

Pada hakekatnya, evaluasi belajar mahasiswa dilakukan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali, dalam bentuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Adapun bentuk evaluasi belajar yang biasanya dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran terdiri dari:

- Kuis
- Penilaian Tugas Makalah:
 - ✓ Individual
 - ✓ Kelompok
- Ujian Tengah Semester
- Ujian Akhir Semester
- Praktikum/Praktek Kerja
- Seminar hasil Praktikum dan Praktek Kerja

- Seminar Usulan Penelitian
- Sidang Ujian Naskah Tesis (berlaku untuk mahasiswa tahun ajaran 2011/2012 dan seterusnya)
- Sidang Ujian Tesis

Kuis

Kuis adalah merupakan salah satu bentuk evaluasi belajar yang dapat dilakukan oleh dosen. Pelaksanaan kuis tersebut diserahkan sepenuhnya kepada dosen pengajar mata kuliah tersebut, apakah akan diadakan setiap kali mata kuliah diselenggarakan atau sebulan sekali, dan sebagainya. Kuis dapat diselenggarakan secara lisan atau tertulis. Apabila dosen tidak menghendaki evaluasi dengan kuis, bentuk evaluasi lain dapat dilakukan. Untuk tercapainya evaluasi yang transparan dan akuntabel, maka hasil evaluasi belajar atau nilai individual mahasiswa harus diberikan bersamaan dengan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

Penilaian Tugas Makalah

Tugas membuat makalah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi. Dalam membuat makalah dapat berupa tugas kelompok atau tugas individual. Tugas membuat makalah kelompok dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi individual atau kelompok. Tugas makalah dapat dipresentasikan di depan mahasiswa lain yang mengambil mata kuliah tersebut.

Penilaian makalah meliputi:

- (1) Penulisan makalah
- (2) Presentasi (mahasiswa yang mempresentasikan)
- (3) Penguasaan materi makalah (dari anggota kelompok)
- (4) Kerjasama kelompok ketika menjawab atau tanggapan dari mahasiswa lain.

Tugas makalah individual dapat digunakan sebagai evaluasi tengah semester. Namun apabila tugas makalah digunakan sebagai bahan evaluasi kemajuan studi mahasiswa (Ujian Tengah Semester), maka tugas makalah tersebut harus lebih komprehensif, bila dibandingkan dengan tugas makalah biasa.

Materi Penilaian

- (1) Makalah individual
 - a. Kesesuaian penerapan teori dalam membahas masalah.
 - b. Pemahaman mengenai teori yang digunakan.

- c. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik.
 - d. Alur logika dalam pembahasan.
- (2) Makalah Kelompok
- a. Kesesuaian penerapan teori dalam membahas masalah.
 - b. Pemahaman mengenai teori yang digunakan.
 - c. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik.
 - d. Alur logika dalam pembahasan.
 - e. Presentasi: Kemampuan komunikasi, penguasaan materi,
 - f. penampilan dan sikap.
 - g. Penguasaan materi, sikap dalam menjawab pertanyaan dan
 - h. kerjasama.

Penilaian Pelaksanaan dan Laporan Praktikum

Mata kuliah praktikum akan memberikan evaluasi dengan berbagai cara, yaitu: penilaian langsung oleh dosen ketika mahasiswa melaksanakan praktikum dan laporan praktikum. Untuk lebih jelasnya mengenai penilaian atau evaluasi mata kuliah praktikum adalah sebagai berikut:

- (1) Pelaksanaan Praktikum
 - a. Penguasaan materi praktikum oleh mahasiswa.
 - b. Kesesuaian pelaksanaan praktikum (seluruh kegiatan pengadministrasian alat praktikum).
 - c. Kedisiplinan mengikuti peraturan dalam praktikum.
 - d. Sikap mahasiswa dalam melaksanakan praktikum.
- (2) Pembuatan Laporan
 - 1. Sistematika laporan
 - a. Pendahuluan: Menjelaskan tujuan praktikum.
 - b. Teori yang digunakan dalam membahas praktikum.
 - c. Metode Pelaksanaan Praktikum.
 - d. Peralatan yang digunakan.
 - e. Subjek Penelitian (jumlah, karakteristik dan teknik sampel).
 - f. Hasil Praktikum.
 - g. Pembahasan.
 - h. Kesimpulan.
 - i. Daftar Pustaka
 - (3) Penguasaan materi praktikum
 - (4) Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Ujian Tengah Semester

Ujian Tengah Semester dilaksanakan pada minggu ke-7 atau ke-8 dalam setiap semester, tergantung pada jumlah minggu tatap muka

pada setiap semester. Apabila jumlah tatap muka/ perkuliahan dalam semester tersebut hanya 14 minggu, maka Ujian Tengah Semester dilakukan pada minggu ke-7. Apabila jumlah tatap muka/perkuliahannya normal, maka penyelenggaraan Ujian Tengah Semester pada minggu ke-8. Ujian Tengah Semester dijadwalkan oleh Sub Bagian Pendidikan dengan menyesuaikan pada kalender akademik yang telah ditetapkan. Soal yang dibuat dalam Ujian Tengah Semester adalah meliputi materi yang telah diberikan dalam perkuliahan. Ujian Tengah Semester diberikan dalam bentuk soal essay atau pilihan ganda. Nilai Ujian Tengah Semester akan diumumkan, sebagai umpan balik kepada mahasiswa.

Ujian Akhir Semester

Ujian Akhir Semester dilaksanakan pada minggu ke-14 atau ke-16 dalam setiap semester, tergantung pada jumlah minggu tatap muka pada setiap semester. Apabila jumlah tatap muka/ perkuliahan dalam semester tersebut hanya 14 minggu, maka penyelenggaraan Ujian Akhir Semester dilakukan pada minggu ke-14. Apabila jumlah tatap muka/ perkuliahan normal, maka penyelenggaraan Ujian Akhir Semester pada minggu ke-16. Ujian Akhir Semester dijadwalkan oleh Sub Bagian Pendidikan dengan menyesuaikan pada kalender akademik yang telah ditetapkan. Soal yang dibuat dalam Ujian Akhir Semester adalah meliputi seluruh materi yang telah diberikan dalam perkuliahan di semester tersebut.

Seminar Usulan Penelitian

1. Seminar Usulan Penelitian (SUP) merupakan rencana kerja mahasiswa dalam rangka penyusunan tesis, dengan perkataan lain SUP adalah suatu kerangka tesis yang setelah diisi dengan data empirik yang teruji menjadi sebuah Tesis.
2. SUP dilaksanakan pada awal semester III sampai dengan maksimum akhir semester V.
3. SUP dilaksanakan satu kali; apabila tidak lulus diulang paling banyak satu kali lagi. Batas waktu pengulangan adalah maksimum tiga bulan sejak SUP pertama.
4. Penguji SUP terdiri atas 2 (dua) orang tim pembimbing, 3 (tiga) orang pembahas, dan dipimpin oleh 1 (satu) orang pimpinan SUP.
5. SUP dapat dilaksanakan apabila hadir sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang penguji (tim pembimbing dan pembahas terwakili) dan ditambah 1 (satu) orang pimpinan SUP.

6. Pimpinan SUP adalah Ketua/Anggota Pengelola Program Studi/S2 atau Ketua Tim Pembimbing.
7. Pimpinan SUP tidak otomatis sebagai pembahas, kecuali sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa yang diuji, atau sebagai Ketua Tim Pembimbing.

Penilaian Seminar Usulan Penelitian

1. Nilai pada seminar usulan penelitian (SUP) diberikan dalam bentuk skor mentah (*raw score*) dengan kisaran 0-100

NA \geq 80	huruf mutu A	angka mutu 4
68 \leq NA < 80	huruf mutu B	angka mutu 3
56 \leq NA < 68	huruf mutu C	angka mutu 2
45 \leq NA < 56	huruf mutu D	angka mutu 1
NA < 45	huruf mutu E	angka mutu 0

2. Tim Penguji mengevaluasi materi/substansi naskah usulan penelitian yang diajukan mahasiswa. Artinya, sebelum dilakukan SUP, tiap anggota penguji sudah memiliki penilaian bahwa naskah usulan penelitian tersebut layak/tidak layak sebagai cikal-bakal karya ilmiah tingkat magister dan sudah tampak kesiapannya untuk dilaksanakan di lapangan.
3. Dalam SUP ini Tim Penguji mengevaluasi pertanggungjawaban mahasiswa atas pertanyaan yang bersifat mengkritisi maupun mencari klarifikasi terhadap materi/substansi usulan penelitian itu.
4. Pada akhir SUP Tim Penguji memberikan penilaian sebagai berikut:
 - (a) mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata \geq 68
 - (b) mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila mahasiswa memperoleh nilai rata-rata $<$ 68.
5. Rata-rata nilai SUP ini diubah menjadi huruf mutu (HM) menggunakan pedoman yang berlaku;
6. Apabila dinyatakan tidak lulus SUP, maka mahasiswa diharuskan mengulang kembali usulan penelitiannya. Kesempatan mengulang SUP ini hanya diberikan satu kali (paling lama 3 bulan sesudah SUP yang pertama); apabila

sampai dua kali SUP dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa dikenakan sanksi pemutusan studi.

Ujian Sidang Naskah Tesis

Untuk mahasiswa tahun ajaran 2011/2012 dan seterusnya, diwajibkan untuk mengikuti Ujian Sidang Naskah Tesis (kolokium) apabila telah menyelesaikan penelitian tesisnya.

1. Mahasiswa program magister dapat menempuh Ujian Sidang Naskah Tesis jika telah memenuhi persyaratan berikut:
 - a. Telah lulus perangkat mata kuliah dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
 - b. Telah melaksanakan seminar usulan penelitian dan dinyatakan lulus
 - c. Naskah tesis telah disetujui oleh Tim Pembimbing
 - d. Menyerahkan bukti tulisan (yang ditulis selama mengikuti kuliah program magister) artikel ilmiah berupa jurnal yang relevan dengan bidang ilmu atau kajian tesisnya, sekurang-kurangnya memiliki ISSN; atau buku yang relevan dengan bidang ilmunya, sekurang-kurangnya memiliki ISBN; atau diunggah (upload) di Pustaka Ilmiah Unpad yang sudah disetujui tim pembimbing dan direview oleh Program Pascasarjana.
2. Ujian Sidang Naskah Tesis dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 3 (tiga) orang penguji (tim pembimbing dan tim pembahas terwakili) dan 1 (satu) orang ketua sidang.
3. Nilai pada Ujian Sidang Naskah Tesis diberikan dalam bentuk skor dengan kisaran 0-100. Mahasiswa dinyatakan lulus Ujian Sidang Naskah Tesis apabila memperoleh sekurang-kurangnya skor 68.
4. Skor dari tim penguji dijumlah dengan persentase tim pembimbing 60%, tim penelaah 40%, tanpa terlebih dahulu dikonversikan ke dalam huruf mutu.
5. Hasil Ujian Sidang Naskah Tesis dapat berupa :
 - a. Lulus tanpa perbaikan dan dapat menempuh Ujian Tesis dalam waktu paling cepat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan Ujian Sidang Naskah Tesis;
 - b. Lulus dengan perbaikan minor dan dapat menempuh Ujian Tesis paling cepat 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan Ujian Sidang Naskah Tesis;

- c. Lulus dengan perbaikan mayor dan dapat menempuh Ujian Tesis paling cepat 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan Ujian Sidang Naskah Tesis;
 - d. Tidak lulus dan harus memperbaiki serta mengulang Ujian Sidang Naskah Tesis paling cepat 6 (enam) bulan kemudian. Apabila hasil Ujian Sidang Naskah Tesis ulangan tetap dinyatakan tidak lulus, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus (drop out) dalam program magister Universitas Padjadjaran.
6. Perbaikan di atas harus mendapat persetujuan tertulis dari seluruh anggota tim pengaji yang dibuktikan dengan tanda tangan anggota tim pengaji pada lembar persetujuan.

Ujian Sidang Tesis

1. Ujian Sidang Tesis merupakan Ujian Tesis dan Ujian Komprehensif. Seorang calon magister boleh menempuh ujian tesis apabila telah lulus Ujian Sidang Naskah Tesis
2. Telah menyerahkan seluruh persyaratan administrasi dan keuangan
3. Mahasiswa hanya diberi kesempatan untuk menempuh ujian tesis (UT) masing-masing sebanyak dua kali dalam kurun waktu yang disepakati dengan memperhitungkan batas waktu studi.
4. Nilai pada ujian tesis (UT) diberikan dalam bentuk skor dengan kisaran 0 -100. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian tesis (UT) apabila memperoleh sekurang-kurangnya skor 68.
5. Skor dari tim pengaji dijumlah dengan persentase tim pembimbing 60%, tim penelaah 40%, tanpa terlebih dahulu dikonversikan ke dalam huruf mutu.
6. Skor akhir tesis adalah nilai rata-rata Ujian Sidang Naskah Tesis dengan UT.
7. Ujian tesis (UT) dan ujian kuliah diubah menjadi huruf mutu (HM) dengan pedoman berikut:

$NA \geq 80$	huruf mutu A	angka mutu 4
$68 \leq NA < 80$	huruf mutu B	angka mutu 3
$56 \leq NA < 68$	huruf mutu C	angka mutu 2
$45 \leq NA < 56$	huruf mutu D	angka mutu 1
$NA < 45$	huruf mutu E	angka mutu 0

8. Setelah ujian tesis dinyatakan lulus, tidak ada lagi perbaikan naskah tesis.

3.3.1.4.2 Nilai Hasil Belajar

- Setiap mata kuliah yang memiliki bobot SKS memiliki satu nilai akhir tersendiri.
- Nilai akhir mata kuliah merupakan gabungan dari seluruh nilai evaluasi yang dilakukan selama semester berlangsung (yang mencakup nilai: UTS, UAS, Tugas Praktik, dsb).
- Nilai akhir diberikan dalam bentuk skor mentah (*raw score*) dengan kisaran antara 0 – 100, yang kemudian diubah menjadi Huruf Mutu (HM) dengan pedoman sebagai berikut:

$NA \geq 80$	huruf mutu A	angka mutu 4
$68 \leq NA < 80$	huruf mutu B	angka mutu 3
$56 \leq NA < 68$	huruf mutu C	angka mutu 2
$45 \leq NA < 56$	huruf mutu D	angka mutu 1
$NA < 45$	huruf mutu E	angka mutu 0

Keterangan:

Petunjuk lebih lengkap mengenai nilai evaluasi hasil belajar, batas waktu studi dan peraturan sanksi akademik program sarjana dapat dilihat di buku Pedoman Umum Universitas Padjadjaran Tahun Akademik 2011/2012 bagian materi Program Magister.

3.3.1.4.3 Predikat Kelulusan

Predikat Kelulusan Program Magister Psikologi:

IPK	2,75 – 3,40	Memuaskan
IPK	3,41 – 3,70	Sangat Memuaskan
IPK	3,71 – 4,00	Dengan Pujian (<i>Cum Laude</i>)

IPK diperoleh dari hasil akhir nilai ujian sidang tesis dan jumlah dari nilai akhir dari setiap mata kuliah yang telah dikalikan dengan bobot masing-masingnya. Kemudian jumlah nilai akhir dibagi dengan jumlah SKS yang ditempuh selama masa studi (45 sks).

Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus dari Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Lulus semua mata kuliah yang ditetapkan.
- b. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 3.00 (termasuk nilai tesis harus 3).
- c. Tidak mendapatkan nilai C lebih dari 2 (dua).
- d. Tidak memiliki huruf mutu D atau E.

Catatan:

Predikat dengan kelulusan atau **Cum Laude** dilakukan dengan memperhatikan masa studi maksimum, yaitu (masa studi minimum) + $\frac{1}{2}$ (setengah) tahun untuk Program Magister.

3.3.1.4.4 Gelar Akademik

Kepada lulusan Program Magister Psikologi diberikan hak mengenakan gelar akademik Magister Psikologi, disingkat **M.Si** yang ditempatkan di belakang nama yang bersangkutan, setelah ijazah diterbitkan oleh Rektor Universitas Padjadjaran.

3.3.1.5 Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dan Ujian

3.3.1.5.1 Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

1) Cara Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) dari Semester I s.d. Semester IV

1. KRS berisi daftar mata kuliah yang akan ditempuh mahasiswa dalam semester yang bersangkutan.
2. Tiap awal semester mahasiswa harus mengambil lembar KRS rangkap 3 (tiga) di Sekretariat Akademik.
3. KRS dapat diambil dan diisi mahasiswa bila sudah membayar SPP
4. Bila mahasiswa belum mengisi KRS maka mahasiswa tersebut tidak dapat mengikuti kegiatan akademik.
5. KRS diisi sesuai mata kuliah yang akan diikuti dan ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan.

6. KRS yang telah diisi dan ditandatangani tersebut dikembalikan ke Sekretariat Akademik.
7. Sekretariat akan memberikan KRS tersebut untuk ditanda tangani oleh Ketua Program Magister Psikologi.
8. KRS yang telah ditandatangani Ketua Program Magister Psikologi disimpan di Sekretariat Akademik (2 lembar sebagai arsip dan 1 lembar untuk mahasiswa).

2) Kartu Kendali

1. Fungsi Kartu Kendali bertujuan untuk memonitor kegiatan belajar mengajar yang berlangsung pada setiap mata kuliah/ penyusunan Tesis.
2. Isi Kartu Kendali yaitu uraian mengenai materi kegiatan yang diberikan dosen dalam perkuliahan/ penyusunan Tesis.
3. Cara penggunaan Kartu Kendali
 - 1) Kartu Kendali diberikan langsung oleh Sekretariat Akademik setelah mahasiswa menyerahkan KRS.
 - 2) Mahasiswa mengisi Kartu Kendali sesudah setiap perkuliahan/ bimbingan penyusunan Tesis.
 - 3) Isi Kartu Kendali mengenai materi yang diberikan dalam perkuliahan/ / bimbingan penyusunan Tesis.
 - 4) Kartu Kendali yang telah diisi tersebut diberikan kepada dosen/ koordinator mata kuliah/ pembimbing tesis dan diparaf setelah kegiatan selesai.
 - 5) Kartu Kendali harus dikembalikan kembali ke Sekretariat Akademik setelah kegiatan tersebut selesai (akhir semester ketika melakukan registrasi).
 - 6) Kartu Kendali disimpan di map mahasiswa yang bersangkutan di Sekretariat Akademik.

3) Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen (DHMD)

1. Daftar hadir berfungsi untuk memonitor kehadiran mahasiswa mengikuti kegiatan perkuliahan, bimbingan penyusunan Tesis
2. a) Daftar hadir perkuliahan yang dilakukan di kampus Fakultas Psikologi di Bandung dan Kampus Fakultas Psikologi di Jatinangor akan disampaikan ke dosen / koordinator sebelum kegiatan dimulai.
b) Setiap kegiatan tersebut selesai & dilaksanakan petugas perkuliahan akan mengambil daftar hadir yang telah diisi & diparaf oleh dosen / koordinator yang bersangkutan.
3. a) Daftar hadir bimbingan penyusunan Tesis akan disampaikan pada koordinator / pembimbing Tesis
b) Setiap akhir kegiatan bimbingan daftar hadir ditandatangani oleh pembimbing.
c) Setiap akhir bulan petugas perkuliahan akan mengambil daftar hadir yang telah diisi dan ditandatangani oleh pembimbing.

4. Kewajiban Mahasiswa

- a) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan di semester I s.d. semester IV, sekurang-kurangnya dengan kehadiran 80%. Bila mahasiswa mengikuti perkuliahan di bawah 80%, maka mahasiswa tersebut tidak diperkenankan mengikuti ujian (bila ada). Bila tidak ada ujian, maka kebijakan diberikan pada dosen yang bersangkutan dengan diberikan tugas tambahan di samping tugas yang diwajibkan di kelas. Beban tugas sesuai dengan aktivitas yang tidak diikutinya.
- b) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan bimbingan penyusunan tesis adalah sebagai berikut :
 - Bimbingan UP atau penyelesaian tesis adalah 1(satu) kali/ per minggu dalam 1 semester (14-16 kali pertemuan @ 2 jam)
5. - Mahasiswa yang tidak dapat hadir karena sakit, wajib memberikan surat keterangan dokter kepada bagian perkuliahan. Kemudian bagian perkuliahan wajib menyimpan di daftar hadir.
 - Bila mahasiswa tidak dapat hadir (di luar sakit yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter), mahasiswa wajib memberikan keterangan tertulis pada dosen/ koordinator / pembimbing tesis.

3.3.1.5.2 Tata Tertib Pelaksanaan Ujian

1) Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian apabila telah:

- a. Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku pada semester bersangkutan
- b. Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) semester bersangkutan
- c. Memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian.
- d. Hadir 15 menit sebelum ujian dimulai

2) Ujian Sidang Tesis

Ujian Tesis dilaksanakan apabila mahasiswa telah menyelesaikan penulisan tesis yang telah disetujui oleh Pembimbing.

Catatan :

Petunjuk lebih lengkap mengenai format penulisan tesis dan ketentuan lainnya yang berkaitan dengan seminar Usulan Penelitian, dan Ujian Sidang Magister dapat dilihat dalam buku Panduan Penyusunan & Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Unpad Tahun Akademik 2011/2012 dan buku Pedoman Akademik Magister dan Doktor Universitas Padjadjaran Tahun Akademik 2011/2012

3.3.2 Magister Psikologi Profesi

3.3.2.1 Beban Studi Kumulatif

Beban studi kumulatif program Magister Psikologi berkisar 44 -45 SKS. Kegiatan akademik jalur reguler berlangsung 4 semester dengan batas maksimum lama studi 10 semester. Pembelajaran berlangsung mulai Senin s.d. Kamis mulai pukul 08.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Kecuali pada semester 1 pelaksanaan perkuliahan dasar mata kuliah kemagisteran berlangsung pada hari Sabtu jam 08.00 sampai dengan jam 15.00 WIB. Kegiatan akademik jalur non reguler berlangsung 2 semester dengan lama studi 4 semester. Pembelajaran berlangsung hanya Jum'at dan Sabtu jam 08.00 wib sampai dengan 15.00 WIB. Pembelajaran baik bagi jalur reguler maupun non reguler dilaksanakan di Kampus Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, Jatinangor dan Bandung.

3.3.2.2 Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran, mencakup :

- Kuliah
- Tugas Makalah:
 - ✓ Individual
 - ✓ Kelompok
 - ✓ Individual dan Kelompok
- Praktikum dan Laporan Praktikum
- Praktik Kerja
- Seminar

3.3.2.3 Proses Pembelajaran

Proses Pembelajaran berorientasi pada mahasiswa (*Student Centered Learning*) dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode-metode pembelajaran tersebut di atas. Pengkajian terhadap metode-metode pembelajaran tersebut tetap dilaksanakan untuk pencapaian efektivitas pembelajaran.

Proses pembelajaran di program Magister Profesi Psikologi dilakukan dengan :

Kuliah

Kuliah adalah merupakan salah satu bentuk pembelajaran dengan kegiatan presentasi materi oleh dosen pengasuh mata kuliah yang dilakukan baik secara perorangan maupun tim.

Pelaksanaan kuliah diserahkan sepenuhnya kepada dosen pengajar mata kuliah tersebut sesuai dengan jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan di awal semester.

Pelaksanaan perkuliahan tidak hanya dalam bentuk kuliah tetapi dapat melakukan kombinasi dengan kegiatan demonstrasi, *problem based learning*, *role play*, *poster session*, *case study*, presentasi, diskusi, dan simulasi.

Tugas Makalah

Tugas membuat makalah merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang dapat pula digunakan sebagai bahan evaluasi. Tugas makalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman yang didapatkan dalam perkuliahan melalui upaya menggali berbagai referensi dalam menerapkan pengetahuannya. Makalah dapat berupa tugas kelompok atau tugas individual. Tugas makalah, dapat dipresentasikan di depan mahasiswa lain yang mengambil mata kuliah tersebut. Dengan demikian, hal ini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengekspresikan gagasan dan mempresentasikannya dalam situasi akademik, sekaligus meningkatkan kemampuan kerja sama.

Praktikum

(a) Pelaksanaan Praktikum

1. Penguasaan materi praktikum oleh mahasiswa.
2. Kesesuaian pelaksanaan praktikum (seluruh kegiatan pengadministrasian alat praktikum)
3. Kedisiplinan mengikuti peraturan dalam praktikum.

(b) Pembuatan Laporan

1. Sistematika laporan
 - a. Pendahuluan: Menjelaskan tujuan praktikum.
 - b. Teori yang digunakan dalam membahas praktikum.
 - c. Metode Pelaksanaan Praktikum.
 - d. Peralatan yang digunakan.
 - e. Subjek Penelitian (jumlah, karakteristik dan teknik sampel).
 - f. Hasil Praktikum.
 - g. Pembahasan.
 - h. Kesimpulan.
 - i. Daftar Pustaka
2. Penguasaan materi praktikum
3. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

4) Praktik Kerja

Praktik kerja lapangan, kerja klinik merupakan kegiatan terstruktur yang direncanakan dapat mencakup pemeriksaan kasus di klinik, praktik di lembaga-lembaga yang ada di masyarakat/ organisasi/ perusahaan/ sekolah dan sebagainya.

Kegiatan ini diikuti dengan bimbingan supervisor, seminar, konferensi kasus, diskusi kelompok dan penulisan laporan hasil praktik kerja. Di samping kegiatan berstruktur juga dilakukan kegiatan mandiri dengan antara lain: membaca buku rujukan, memperdalam materi, menyiapkan tugas.

3.3.2.4 Evaluasi Hasil Belajar

3.3.2.4.1 Bentuk Hasil Belajar

Pada hakekatnya, evaluasi belajar mahasiswa dilakukan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali, dalam bentuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Adapun bentuk evaluasi belajar yang biasanya dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran terdiri dari:

- Kuis
- Penilaian Tugas Makalah:
 - ✓ Individual
 - ✓ Kelompok
- Ujian Tengah Semester
- Ujian Akhir Semester
- Ujian Praktik Lapangan
- Seminar Usulan Penelitian
- Sidang Ujian Naskah Tesis (berlaku untuk mahasiswa tahun ajaran 2011/2012 dan seterusnya)
- Sidang Ujian Tesis

Kuis

Kuis adalah merupakan salah satu bentuk evaluasi belajar yang dapat dilakukan oleh dosen. Pelaksanaan kuis tersebut diserahkan sepenuhnya kepada dosen pengajar mata kuliah tersebut, apakah akan diadakan setiap kali mata kuliah diselenggarakan atau sebulan sekali, dan sebagainya. Kuis dapat diselenggarakan secara lisan atau tertulis. Apabila dosen tidak menghendaki evaluasi dengan kuis, bentuk evaluasi lain dapat dilakukan. Untuk tercapainya evaluasi yang transparan dan akuntabel, maka hasil evaluasi belajar atau nilai individual mahasiswa harus diberikan bersamaan dengan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

Penilaian Tugas Makalah

Tugas membuat makalah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi. Dalam membuat makalah dapat berupa tugas kelompok atau tugas individual. Tugas membuat makalah kelompok dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi individual atau kelompok. Tugas makalah dapat dipresentasikan di depan mahasiswa lain yang mengambil mata kuliah tersebut.

Penilaian makalah meliputi:

1. Penulisan makalah
2. Presentasi (mahasiswa yang mempresentasikan)
3. Penguasaan materi makalah (dari anggota kelompok)
4. Kerjasama kelompok ketika menjawab atau tanggapan dari mahasiswa lain.

Tugas makalah individual dapat digunakan sebagai evaluasi tengah semester. Namun apabila tugas makalah digunakan sebagai bahan evaluasi kemajuan studi mahasiswa (Ujian Tengah Semester), maka tugas makalah tersebut harus lebih komprehensif, bila dibandingkan dengan tugas makalah biasa.

Materi Penilaian

- (1) Makalah individual
 - a. Kesesuaian penerapan teori dalam membahas masalah.
 - b. Pemahaman mengenai teori yang digunakan.
 - c. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik.
 - d. Alur logika dalam pembahasan.
- (2) Makalah Kelompok
 - a. Kesesuaian penerapan teori dalam membahas masalah.
 - b. Pemahaman mengenai teori yang digunakan.
 - c. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik.
 - d. Alur logika dalam pembahasan.
 - e. Presentasi: Kemampuan komunikasi, penguasaan materi,
 - f. penampilan dan sikap.
 - g. Penguasaan materi, sikap dalam menjawab pertanyaan dan
 - h. kerjasama.

Penilaian Pelaksanaan dan Laporan Praktikum

Mata kuliah praktikum akan memberikan evaluasi dengan berbagai cara, yaitu: penilaian langsung oleh dosen ketika mahasiswa melaksanakan praktikum dan laporan praktikum. Untuk lebih jelasnya mengenai penilaian atau evaluasi mata kuliah praktikum adalah sebagai berikut:

- (1) Pelaksanaan Praktikum
 - a. Penguasaan materi praktikum oleh mahasiswa.
 - b. Kesesuaian pelaksanaan praktikum (seluruh kegiatan pengadministrasian alat praktikum).
 - c. Kedisiplinan mengikuti peraturan dalam praktikum.
 - d. Sikap mahasiswa dalam melaksanakan praktikum.
- (2) Pembuatan Laporan
 1. Sistematika laporan
 - a. Pendahuluan: Menjelaskan tujuan praktikum.
 - b. Teori yang digunakan dalam membahas praktikum.
 - c. Metode Pelaksanaan Praktikum.
 - d. Peralatan yang digunakan.
 - e. Subjek Penelitian (jumlah, karakteristik dan teknik sampel).
 - f. Hasil Praktikum.
 - g. Pembahasan.
 - h. Kesimpulan.
 - i. Daftar Pustaka
 2. Penguasaan materi praktikum
 3. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Ujian Tengah Semester

Ujian Tengah Semester dilaksanakan pada minggu ke-7 atau ke-8 dalam setiap semester, tergantung pada jumlah minggu tatap muka pada setiap semester. Apabila jumlah tatap muka/perkuliahannya dalam semester tersebut hanya 14 minggu, maka Ujian Tengah Semester dilakukan pada minggu ke-7. Apabila jumlah tatap muka/perkuliahannya normal, maka penyelenggaraan Ujian Tengah Semester pada minggu ke-8. Ujian Tengah Semester dijadwalkan oleh Sub Bagian Pendidikan dengan menyesuaikan pada kalender akademik yang telah ditetapkan. Soal yang dibuat dalam Ujian Tengah Semester adalah meliputi materi yang telah diberikan dalam perkuliahan. Ujian Tengah Semester diberikan dalam bentuk soal essay atau pilihan ganda. Nilai Ujian Tengah Semester akan diumumkan, sebagai umpan balik kepada mahasiswa.

Ujian Akhir Semester

Ujian Akhir Semester dilaksanakan pada minggu ke-14 atau ke-16 dalam setiap semester, tergantung pada jumlah minggu tatap muka pada setiap semester. Apabila jumlah tatap muka/ perkuliahan dalam semester tersebut hanya 14 minggu, maka penyelenggaraan Ujian Akhir Semester dilakukan pada minggu ke-14. Apabila jumlah tatap muka/ perkuliahan normal, maka penyelenggaraan Ujian Akhir Semester pada minggu ke-16. Ujian Akhir Semester dijadwalkan oleh Sub Bagian Pendidikan dengan menyesuaikan pada kalender akademik yang telah ditetapkan. Soal yang dibuat dalam Ujian Akhir Semester adalah meliputi seluruh materi yang telah diberikan dalam perkuliahan di semester tersebut.

Ujian Praktik Kerja

Ujian ini berkaitan berkaitan dengan hasil praktik kerja yang dilakukan.

Seminar Usulan Penelitian

1. Seminar Usulan Penelitian (SUP) merupakan rencana kerja mahasiswa dalam rangka penyusunan tesis, dengan perkataan lain SUP adalah suatu kerangka tesis yang setelah diisi dengan data empirik yang teruji menjadi sebuah Tesis.
2. SUP dilaksanakan pada awal semester III sampai dengan maksimum akhir semester V.
3. SUP dilaksanakan satu kali; apabila tidak lulus diulang paling banyak satu kali lagi. Batas waktu pengulangan adalah maksimum tiga bulan sejak SUP pertama.
4. Penguji SUP terdiri atas 2 (dua) orang tim pembimbing, 3 (tiga) orang pembahas, dan dipimpin oleh 1 (satu) orang pimpinan SUP.
5. SUP dapat dilaksanakan apabila hadir sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang penguji (tim pembimbing dan pembahas terwakili) dan ditambah 1 (satu) orang pimpinan SUP.
6. Pimpinan SUP adalah Ketua/Anggota Pengelola Program Studi/S2 atau Ketua Tim Pembimbing.
7. Pimpinan SUP tidak otomatis sebagai pembahas, kecuali sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa yang diuji, atau sebagai Ketua Tim Pembimbing.

Penilaian Seminar Usulan Penelitian

- Nilai pada seminar usulan penelitian (SUP) diberikan dalam bentuk skor mentah (*raw score*) dengan kisaran 0-100

NA \geq 80	huruf mutu A	angka mutu 4
68 \leq NA < 80	huruf mutu B	angka mutu 3
56 \leq NA < 68	huruf mutu C	angka mutu 2
45 \leq NA < 56	huruf mutu D	angka mutu 1
NA < 45	huruf mutu E	angka mutu 0

- Tim Penguji mengevaluasi materi/substansi naskah usulan penelitian yang diajukan mahasiswa. Artinya, sebelum dilakukan SUP, tiap anggota penguji sudah memiliki penilaian bahwa naskah usulan penelitian tersebut layak/tidak layak sebagai cikal-bakal karya ilmiah tingkat magister dan sudah tampak kesiapannya untuk dilaksanakan di lapangan.
- Dalam SUP ini Tim Penguji mengevaluasi pertanggungjawaban mahasiswa atas pertanyaan yang bersifat mengkritisi maupun mencari klarifikasi terhadap materi/substansi usulan penelitian itu.
- Pada akhir SUP Tim Penguji memberikan penilaian sebagai berikut:
 - mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata \geq 68
 - mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila mahasiswa memperoleh nilai rata-rata $<$ 68.
- Rata-rata nilai SUP ini diubah menjadi huruf mutu (HM) menggunakan pedoman yang berlaku;
- Apabila dinyatakan tidak lulus SUP, maka mahasiswa diharuskan mengulang kembali usulan penelitiannya. Kesempatan mengulang SUP ini hanya diberikan satu kali (paling lama 3 bulan sesudah SUP yang pertama); apabila sampai dua kali SUP dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa dikenakan sanksi pemutusan studi.

Ujian Sidang Naskah Tesis

Untuk mahasiswa tahun ajaran 2011/2012 dan seterusnya, diwajibkan untuk mengikuti Ujian Sidang Naskah Tesis (kolokium) apabila telah menyelesaikan penelitian tesisnya.

1. Mahasiswa program magister dapat menempuh Ujian Sidang Naskah Tesis jika telah memenuhi persyaratan berikut:
 - a. Telah lulus perangkat mata kuliah dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
 - b. Telah melaksanakan seminar usulan penelitian dan dinyatakan lulus
 - c. Naskah tesis telah disetujui oleh Tim Pembimbing
 - d. Menyerahkan bukti tulisan (yang ditulis selama mengikuti kuliah program magister) artikel ilmiah berupa jurnal yang relevan dengan bidang ilmu atau kajian tesisnya, sekurang-kurangnya memiliki ISSN; atau buku yang relevan dengan bidang ilmunya, sekurang-kurangnya memiliki ISBN; atau diunggah (upload) di Pustaka Ilmiah Unpad yang sudah disetujui tim pembimbing dan direview oleh Program Pascasarjana.
2. Ujian Sidang Naskah Tesis dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 3 (tiga) orang penguji (tim pembimbing dan tim pembahas terwakili) dan 1 (satu) orang ketua sidang.
3. Nilai pada Ujian Sidang Naskah Tesis diberikan dalam bentuk skor dengan kisaran 0-100. Mahasiswa dinyatakan lulus Ujian Sidang Naskah Tesis apabila memperoleh sekurang-kurangnya skor 68.
4. Skor dari tim penguji dijumlah dengan persentase tim pembimbing 60%, tim penelaah 40%, tanpa terlebih dahulu dikonversikan ke dalam huruf mutu.
5. Hasil Ujian Sidang Naskah Tesis dapat berupa :
 - a. Lulus tanpa perbaikan dan dapat menempuh Ujian Tesis dalam waktu paling cepat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan Ujian Sidang Naskah Tesis;
 - b. Lulus dengan perbaikan minor dan dapat menempuh Ujian Tesis paling cepat 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan Ujian Sidang Naskah Tesis;
 - c. Lulus dengan perbaikan mayor dan dapat menempuh Ujian Tesis paling cepat 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan Ujian Sidang Naskah Tesis;
 - d. Tidak lulus dan harus memperbaiki serta mengulang Ujian Sidang Naskah Tesis paling cepat 6 (enam) bulan kemudian. Apabila hasil Ujian Sidang Naskah Tesis ulangan tetap dinyatakan tidak lulus,

- maka yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus (drop out) dalam program magister Universitas Padjadjaran.
6. Perbaikan di atas harus mendapat persetujuan tertulis dari seluruh anggota tim penguji yang dibuktikan dengan tanda tangan anggota tim penguji pada lembar persetujuan.

Ujian Sidang Tesis

1. Ujian Sidang Tesis merupakan Ujian Tesis dan Ujian Komprehensif. Seorang calon magister boleh menempuh ujian tesis apabila telah lulus Ujian Sidang Naskah Tesis
2. Telah menyerahkan seluruh persyaratan administrasi dan keuangan
3. Mahasiswa hanya diberi kesempatan untuk menempuh ujian tesis (UT) masing-masing sebanyak dua kali dalam kurun waktu yang disepakati dengan memperhitungkan batas waktu studi.
4. Nilai pada ujian tesis (UT) diberikan dalam bentuk skor dengan kisaran 0 -100. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian tesis (UT) apabila memperoleh sekurang-kurangnya skor 68.
5. Skor dari tim penguji dijumlah dengan persentase tim pembimbing 60%, tim penelaah 40%, tanpa terlebih dahulu dikonversikan ke dalam huruf mutu.
6. Skor akhir tesis adalah nilai rata-rata Ujian Sidang Naskah Tesis dengan UT.
7. Ujian tesis (UT) dan ujian kuliah diubah menjadi huruf mutu (HM) dengan pedoman berikut:

$NA \geq 80$	huruf mutu A	angka mutu 4
$68 \leq NA < 80$	huruf mutu B	angka mutu 3
$56 \leq NA < 68$	huruf mutu C	angka mutu 2
$45 \leq NA < 56$	huruf mutu D	angka mutu 1
$NA < 45$	huruf mutu E	angka mutu 0

9. Setelah ujian tesis dinyatakan lulus, tidak ada lagi perbaikan naskah tesis.

3.3.2.4.2 Pengulangan Ujian

1) Kriteria dan Waktu Pengulangan Ujian

Pengulangan ujian berlaku bila nilai yang diperoleh C, D, pada mata kuliah :

Mata Kuliah di Semester I

Dasar-dasar Kemagisteran

Mencangkup Filsafat Ilmu Pengetahuan Terapan, Metodologi Penelitian Terapan dan Statistika Terapan. Waktu pengulangan ujian hanya diberikan kesempatan 1 (satu) kali di semester I pada tahun berikutnya.

C, mengulang ketika ujian akhir semester dari mata kuliah tersebut di atas berlangsung.

D harus mengulang kembali kuliah yang memperoleh nilai tersebut.

Dasar-dasar Keprofesian

Program pendidikan profesi ini mencakup asesmen dan intervensi. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka nilai kelulusan mata kuliah yang tercakup pada dasar-dasar

keprofesian minimum B. Bila pada mata kuliah dasar-dasar asesmen mahasiswa memperoleh nilai di bawah B, diharuskan mengikuti ujian pada sub mata kuliah yang dinilai kurang.

Pengulangan di Mayoring

Pengulangan diserahkan pada keputusan rapat ketua mayoring dan stafnya. Pengulangan mata kuliah hanya boleh dilakukan 1 (satu) kali.

2) Keberlakuan Pengulangan

Bagi mahasiswa yang mengulang, tetapi tidak menggunakan kesempatan yang diberikan, maka nilai yang diambil adalah nilai yang sudah dimiliki.

Langkah Pengulangan Ujian:

- 1) Mahasiswa yang mengulang harus menuliskan mata kuliah yang akan diulang di KRS.
- 2) Pengambilan kembali mata kuliah tersebut akan dikoordinasikan terlebih dahulu oleh pengelola dengan dosen / koordinator mata kuliah yang bersangkutan.

- 3) Mahasiswa yang mengulang akan diberikan surat pengantar untuk mengikuti kuliah/ ujian sebagai pengulangan yang ditujukan bagi dosen/ koordinator mata kuliah yang bersangkutan.
- 4) Surat pengantar tersebut harus dibawa dan diberikan pada dosen/ koordinator mata kuliah yang bersangkutan oleh mahasiswa yang mengulang tersebut.

3.3.2.4.3 Nilai Hasil Belajar

- Setiap mata kuliah yang memiliki bobot SKS memiliki satu nilai akhir tersendiri.
- Nilai akhir mata kuliah merupakan gabungan dari seluruh nilai evaluasi yang dilakukan selama semester berlangsung (yang mencakup nilai: UTS, UAS, Tugas Praktik, dsb).
- Nilai akhir diberikan dalam bentuk skor mentah (*raw score*) dengan kisaran antara 0 – 100, yang kemudian diubah menjadi Huruf Mutu (HM) dengan pedoman sebagai berikut:

$NA \geq 80$	huruf mutu A	angka mutu 4
$68 \leq NA < 80$	huruf mutu B	angka mutu 3
$56 \leq NA < 68$	huruf mutu C	angka mutu 2
$45 \leq NA < 56$	huruf mutu D	angka mutu 1
$NA < 45$	huruf mutu E	angka mutu 0

Keterangan:

Petunjuk lebih lengkap mengenai nilai evaluasi hasil belajar, batas waktu studi dan peraturan sanksi akademik program magister dapat dilihat di buku Pedoman Umum Universitas Padjadjaran Tahun Akademik 2011/2012 bagian materi Program Magister.

3.3.2.4.4 Predikat Kelulusan

Predikat Kelulusan Program Magister Psikologi Profesi::

IPK	2,75 – 3,40	Memuaskan
IPK	3,41 – 3,70	Sangat Memuaskan
IPK	3,71 – 4,00	Dengan Pujian (<i>Cum Laude</i>)

IPK diperoleh dari hasil akhir nilai ujian sidang dan jumlah dari nilai akhir dari setiap mata kuliah yang telah dikalikan dengan bobot masing-masingnya. Kemudian jumlah nilai akhir dibagi dengan jumlah SKS yang ditempuh selama masa studi (46 sks).

Kelulusan:

Mahasiswa dinyatakan lulus dari Konsentrasi Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Lulus semua mata kuliah yang ditetapkan.
- b. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 3.00 (termasuk nilai tesis harus 3).
- c. Tidak mendapatkan nilai C lebih dari 2 (dua).
- d. Tidak memiliki huruf mutu D atau E.

Catatan:

Predikat dengan kelulusan atau **Cum Laude** dilakukan dengan memperhatikan masa studi maksimum, yaitu (masa studi minimum) + setengah tahun untuk program Magister.

3.3.2.4.5 Gelar Akademik

Kepada lulusan Program Magister Profesi Psikologi diberikan hak mengenakan gelar akademik Magister Psikologi Profesi, disingkat **M.Psi** yang ditempatkan belakang nama yang bersangkutan, setelah ijazah diterbitkan oleh Rektor Universitas Padjadjaran.

3.3.2.5 Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dan Ujian

3.3.2.5.1 Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kartu Rencana Studi (KRS)

1. KRS berisi daftar mata kuliah yang akan ditempuh mahasiswa dalam semester yang bersangkutan.
2. Tiap awal semester mahasiswa harus mengambil lembar KRS rangkap 3 (tiga) di Sekretariat Akademik.
3. KRS dapat diambil dan diisi mahasiswa bila sudah membayar SPP

4. Bila mahasiswa belum mengisi KRS maka mahasiswa tersebut tidak dapat mengikuti kegiatan akademik.

5. Pengisian KRS:

Semester I

- 1) KRS diisi sesuai mata kuliah yang akan diikuti dan ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan.
- 2) KRS yang telah diisi dan ditandatangani tersebut dikembalikan ke Sekretariat Akademik.
- 3) Sekretariat akan memberikan KRS tersebut untuk ditanda tangani oleh Sekretaris Akademik.
- 4) KRS yang telah ditandatangani Sekretaris Akademik disimpan di Sekretariat Akademik (1 lembar sebagai arsip dan 1 lembar untuk mahasiswa).

Semester II

- 1) KRS diisi sesuai mata kuliah yang akan diikuti dan ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan.
- 2) Sebelum KRS dikembalikan ke Sekretariat Akademik, mahasiswa terlebih dahulu meminta tanda tangan Ketua Mayoring.
- 3) Setelah ditandatangani oleh Ketua Mayoring, oleh mahasiswa diserahkan kepada Sekretariat Akademik.
- 4) Bagian Sekretariat membawa ke Sekertaris Akademik untuk ditandatangani.
- 5) KRS yang telah ditandatangani Sekertaris Akademik diambil oleh bagian Sekretariat Akademik.
- 6) KRS yang telah lengkap ditandatangani disimpan di Sekretariat Akademik (1 lembar) untuk ketua mayoring. Untuk Ketua Mayoring (digunakan untuk monitoring kemajuan studi mahasiswa) dan lembar untuk mahasiswa.

2) Kartu Kendali

1. Fungsi Kartu Kendali bertujuan untuk memonitor kegiatan belajar mengajar yang berlangsung pada setiap mata kuliah/ praktikum/ praktik kerja/ penyusunan Tesis.
2. Isi Kartu Kendali yaitu uraian mengenai materi kegiatan yang diberikan dosen dalam perkuliahan/ praktikum/ praktik kerja/ penyusunan Tesis.
3. Cara penggunaan Kartu Kendali
 - 1) Kartu Kendali diberikan langsung oleh Sekretariat Akademik setelah mahasiswa menyerahkan KRS.

- 2) Mahasiswa mengisi Kartu Kendali sesudah setiap perkuliahan/ praktikum/ praktik kerja/ bimbingan praktikum/ penyusunan Tesis.
- 3) Isi Kartu Kendali mengenai materi yang diberikan dalam perkuliahan/ praktikum/ praktik kerja/ bimbingan praktikum/ penyusunan Tesis.
- 4) Kartu Kendali yang telah diisi tersebut diberikan kepada dosen/ koordinator mata kuliah/ praktikum/ praktik kerja/ bimbingan dan diparaf setelah kegiatan selesai.
- 5) Kartu Kendali harus dikembalikan kembali ke Sekretariat Akademik setelah kegiatan tersebut selesai (akhir semester ketika melakukan registrasi).
- 6) Kartu Kendali disimpan di map mahasiswa yang bersangkutan di Sekretariat Akademik.

3) Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen (DHMD)

1. Daftar hadir berfungsi untuk memonitor kehadiran mahasiswa mengikuti kegiatan perkuliahan/ praktikum, praktik kerja/ bimbingan praktikum/ praktik kerja/ penyusunan Tesis
2. a) Daftar hadir perkuliahan / praktikum yang dilakukan di kampus Magister Profesi Psikologi / Fakultas Psikologi Jatinangor akan disampaikan ke dosen / koordinator sebelum kegiatan dimulai.
b) Setiap kegiatan tersebut selesai & dilaksanakan petugas perkuliahan akan mengambil daftar hadir yang telah diisi & diparaf oleh dosen / koordinator yang bersangkutan.
3. a) Daftar hadir pada kegiatan praktik kerja di luar gedung Magister Profesi / Fakultas Psikologi Jatinangor misalnya Rumah Sakit, perusahaan dan sebagainya, maka mahasiswa harus mengambil blanko daftar hadir yang kosong berlaku untuk sebulan.
b) Setiap akhir bulan mahasiswa harus mengembalikan daftar hadir yang telah diisi dan diparaf Supervisor ke bagian perkuliahan untuk mengambil daftar hadir yang baru.
c) Sebelum ujian Mayoring, daftar hadir harus sudah ada di bagian perkuliahan.
d) Bagian perkuliahan membuat fotokopi seluruhnya selama mahasiswa mengikuti kegiatan praktik kerja dan diserahkan pada Ketua Mayoring.
e) Ketua Mayoring menyimpan sebagai arsip di mayoring.
f) Daftar hadir yang asli disimpan di bagian perkuliahan.

4.
 - a) Daftar hadir bimbingan praktikum / praktik kerja / penyusunan Tesis akan disampaikan pada koordinator / pembimbing Tesis
 - b) Setiap akhir kegiatan bimbingan daftar hadir ditandatangani oleh pembimbing.
 - c) Setiap akhir bulan petugas perkuliahan akan mengambil daftar hadir yang telah diisi dan ditandatangani oleh pembimbing.
5. Kewajiban Mahasiswa
 - a) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan di semester I/ mayoring/ minoring, sekurang-kurangnya dengan kehadiran 80%. Bila mahasiswa mengikuti perkuliahan di bawah 80%, maka mahasiswa tersebut tidak diperkenankan mengikuti ujian (bila ada). Bila tidak ada ujian, maka kebijakan diberikan pada dosen yang bersangkutan dengan diberikan tugas tambahan di samping tugas yang diwajibkan di kelas. Beban tugas sesuai dengan aktivitas yang tidak diikutinya.
 - b) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktikum/ praktik kerja lapangan sebesar 100 % kehadiran. Bila mahasiswa mengikuti kegiatan praktikum/ praktik kerja lapangan kurang dari 100%, maka mahasiswa tersebut harus melakukan tugas setara kegiatan yang tidak diikuti berdasarkan kewenangan dosen.
 - c) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan bimbingan dalam kegiatan praktikum / praktik kerja / penyusunan tesis adalah sebagai berikut :
 - Bimbingan praktikum/ praktik kerja lapangan adalah per kasus/ per minggu/ per semester:
3 kali @ 3 jam/ per kasus atau setara per mahasiswa/ lama waktu yang ditentukan.
 - Bimbingan UP atau penyelesaian tesis adalah minimum 1(satu) kali/ per minggu / lama waktu yang ditentukan (bisa lima bulan atau satu semester).
6. - Mahasiswa yang tidak dapat hadir karena sakit, wajib memberikan surat keterangan dokter kepada bagian perkuliahan. Kemudian bagian perkuliahan wajib menyimpan di daftar hadir.
- Bila mahasiswa tidak dapat hadir (di luar sakit yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter), mahasiswa wajib memberikan keterangan tertulis pada dosen/ koordinator/pembimbing mata kuliah/ praktikum/ praktik kerja lapangan.

3.3.2.5.2 Tata Tertib Mengikuti Kegiatan Perkuliahian dan Praktik Praktikum

- a. Menggunakan pakaian sopan dan rapih.
- b. Memakai sepatu (bukan sandal).
- c. Mentaati tata tertib dan aturan yang berlaku, baik peraturan Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran maupun Konsentrasi Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.
- d. Wajib mengikuti kegiatan perkuliahan (sekurang-kurangnya menghadiri 80 % dari kegiatan yang dilaksanakan).
- e. Wajib mengikuti kegiatan praktik / praktikum (100%) dari kegiatan yang dilaksanakan.
- f. Wajib memelihara kebersihan sarana prasarana Konsentra Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran yang mencakup ruang kuliah serta isinya dan buku perpustakaan yang dipinjam serta alat pemeriksaan yang digunakan.
- g. Mahasiswa dikenakan sanksi wajib mengganti apabila merusak dan/ atau menghilangkan sarana prasarana tersebut.

3.3.2.5.3 Pelaksanaan Kegiatan Asesmen dan Intervensi Psikologi

1) Tata Tertib Mengikuti Kegiatan Asesmen dan Intervensi Psikologi

- a. Menggunakan pakaian sopan dan rapih.
- b. Mentaati tata tertib dan aturan yang berlaku di tempat kerja praktik atau praktik kerja.
- c. Tetap berada di tempat praktik/ praktik kerja selama kegiatan asesmen atau intervensi berlangsung.
- d. Wajib memelihara dan menyimpan semua alat pemeriksaan psikologi dengan sebaik-baiknya.
- e. Menjaga kerahasiaan alat pemeriksaan psikologi, tidak membawa pulang dan/atau memperbanyak alat-alat pemeriksaan psikologi maupun berkas klien tanpa izin supervisor.
- f. Mahasiswa akan dikenai sanksi apabila menghilangkan dan/atau merusakkan alat-alat pemeriksaan psikologi.

- 2) Pengembangan Sikap Profesional dalam Kegiatan Asesmen dan Intervensi Psikologi**
- a. Memahami dan melaksanakan kode etik Psikologi Indonesia.
 - b. Bertanggung jawab terhadap kesejahteraan klien, individu, kelompok, organisasi, komunitas yang ditanganinya.
 - c. Menunjukkan sikap positif dan kesediaan untuk membantu klien (individu, kelompok, organisasi, komunitas, keluarga), rekan seprofesi atau profesi lain lembaga yang berkepentingan tanpa membedakan status, suku bangsa dan agama.
 - d. Wajib memegang teguh rahasia jabatan (segala sesuatu yang menyangkut masalah seluruh berkas dari klien)
 - e. Pemeriksaan Psikologi (asesmen) dan pemberian intervensi (konseling/ psikoterapi dan/atau bentuk intervensi psikologi lain) yang dilakukan mahasiswa harus berada di bawah pengawasan dosen pembimbing/ supervisor.
 - f. Tidak dibenarkan melakukan tekanan atau paksaan kepada klien (individu, kelompok, organisasi, komunitas) untuk mempercepat penyelesaian penanganan kasus demi keuntungan pribadi.
- 3) Sanksi Dalam Pelaksanaan Kegiatan Akademik**
- Sanksi dikenakan pada mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan yang sifatnya normatif, yaitu meliputi :
- a. Pelanggaran etika akademik
 - b. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika akademik, seperti menjiplak, membocorkan soal, dll.
 - c. Pelanggaran etika moral dan etika profesi
 - d. Dikenakan pada mahasiswa yang melakukan asesmen dan intervensi tanpa supervisi, membocorkan rahasia profesi, dll.
 - e. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran tersebut di atas dapat dikenakan sanksi berupa peringatan akademik atau pemutusan studi.
 - f. Pelanggaran Hukum
 - g. Dikenakan pada mahasiswa yang melakukan tindak pidana, penyalahgunaan obat, narkoba atau pelanggaran hukum lainnya yang mencemarkan nama baik Fakultas maupun Universitas. Terhadap pelanggaran ini dapat dikenai sanksi berupa pemutusan studi.

3.3.2.5.4 Tata Tertib Pelaksanaan Ujian

1) Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian apabila telah:

- a. Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku pada semester bersangkutan
- b. Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) semester bersangkutan
- c. Memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian.
- d. Hadir 15 menit sebelum ujian dimulai

2) Ujian Praktik Kerja

Ujian praktik kerja dilaksanakan bila mahasiswa telah menyelesaikan kegiatan praktik kerja yang disetujui oleh mayoring.

3) Ujian Sidang Tesis

Ujian Tesis dilaksanakan apabila mahasiswa telah menyelesaikan penulisan tesis yang telah disetujui oleh Pembimbing.

Catatan :

Petunjuk lebih lengkap mengenai format penulisan tesis dan ketentuan lainnya yang berkaitan dengan seminar Usulan Penelitian, dan Ujian Sidang Magister dapat dilihat dalam buku Pedoman Penulisan Tesis Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran Tahun 2011/2012 dan buku Pedoman Umum Universitas Padjadjaran Tahun Akademik 2011/2012.

3.3.3 Penulisan Tesis

Pada akhir masa studi mahasiswa baik Magister Psikologi maupun Program Magister Psikologi Profesi, diwajibkan menulis tesis. Tesis di program Magister Psikologi berkaitan dengan penelitian yang bersifat pengembangan ilmu sedang di Program Magister Psikologi Profesi berkaitan dengan penelitian yang bersifat terapan.

Keterangan:

Petunjuk lebih lengkap mengenai penulisan tesis yang mencakup format penulisan tesis, persyaratan, pembimbing tesis dan ketentuan lain dapat dilihat dalam buku Panduan Penyusunan & Penulisan Tesis Dan Disertasi Program Pascasarjana Unpad Tahun Akademik 2011/2012.

3.4 PROGRAM DOKTOR

3.4.1 Beban Studi dan Lama Pendidikan

Beban Studi

Beban studi kumulatif Program Doktor berkisar 56 SKS.

Kegiatan akademik berlangsung 5 semester dengan batas maksimum lama studi 10 semester. Kegiatan pembelajaran berlangsung mulai Kamis, Jum'at, dan Sabtu di Kampus Pascasarjana Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, Bandung.

Lama Pendidikan

Batas waktu studi program doktor psikologi adalah 10 semester

3.4.2 Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran, mencakup :

- Kuliah, diskusi kelompok, presentasi makalah, pembicara pada forum ilmiah nasional maupun internasional
- Penugasan:
 - Individual :
 - ✓ Penulisan Makalah
 - ✓ Penulisan Artikel untuk diterbitkan di jurnal nasional maupun internasional terakreditasi
 - ✓ Penulisan Karya Ilmiah untuk diseminarkan di forum ilmiah Nasional dan Internasional
 - Kelompok: Pembuatan laporan kelompok untuk dipresentasikan

3.4.3 Ketentuan dalam Proses Pembelajaran

Proses Pembelajaran berorientasi pada mahasiswa (*Student Centered Learning*) dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode-metode pembelajaran tersebut di atas. Pengkajian terhadap metode-metode pembelajaran tersebut tetap dilaksanakan dan dikembangkan untuk pencapaian efektivitas pembelajaran.

1) Perkuliahan/penyegaran

1. Selama masa perkuliahan/penyegaran yang disebut sebagai tahap persiapan, harus diikuti secara penuh oleh mahasiswa program doktor.
2. Perkuliahan/penyegaran dilakukan di ruang kuliah.
3. Selama mengikuti perkuliahan/penyegaran, mahasiswa harus mengenakan pakaian rapih, tidak diperkenankan memakai sandal.
4. Perkuliahan/penyegaran Filsafat ilmu, Statistik, dan Metode Penelitian merupakan syarat untuk mengikuti tahap selanjutnya di semester 1.
5. Mahasiswa dan dosen diharuskan mengisi daftar hadir dan berita acara perkuliahan.

2) Pendaftaran dan Registrasi Kegiatan Akademik

1. Mahasiswa baru Program Doktor wajib mendaftarkan diri (registrasi) dan pada tiap semester mahasiswa lama wajib melakukan pendaftaran ulang (herregistrasi).
2. Mahasiswa baru diwajibkan mengikuti kegiatan perkuliahan/penyegaran dalam mata kuliah tertentu yang ditetapkan oleh Ketua Program Doktor
3. Pada tiap awal semester mahasiswa harus mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) berdasarkan kurikulum yang ditetapkan serta disetujui oleh Ketua Tim Promotor serta disahkan oleh Ketua Program Studi. Pada pengisian KRS itu mahasiswa dengan persetujuan Tim Promotor menetapkan mata kuliah/penugasan sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum.
4. Mahasiswa tidak boleh mendapat pelayanan akademik apapun selama tidak ter-registrasi pada semester yang berlangsung.
5. Penghentian studi untuk sementara (cuti akademik) atas izin Rektor hanya diperkenankan satu semester, Mahasiswa penerima BPPS, selama menerima BPPS tidak diperkenankan cuti akademik. Pengajuan cuti akademik harus diketahui Ketua Tim Promotor.
6. Mahasiswa tidak diperkenankan cuti akademik pada 2 (dua) semester awal, dan 2 (dua) semester sebelum masa akhir studi.
7. Mahasiswa mulai angkatan 2009 yang registrasi semester VIII (delapan) dikenakan tarif progresif sebesar 5% (lima persen) setiap semester secara kumulatif sampai batas waktu studi berakhir.

8. Sebelum registrasi semester VIII (delapan) mahasiswa diwajibkan mengajukan permohonan perpanjangan studi kepada Ketua Program Studi.
9. Pendaftaran Kegiatan Seminar Usulan Penelitian, Ujian Naskah Disertasi (UND), dan Sidang Promosi Doktor (SPD), paling lambat dua minggu sebelum pelaksanaan kegiatan.

3) Pembimbing atau Tim Promotor

1. Pembimbing makalah Pendalaman Teori Psikologi, Pendalaman Metode Penelitian Psikologi, dan Pendalaman Teknik Analisis Psikologi adalah calon tim promotor.
2. Penentuan pembimbing atau tim promotor dilakukan oleh program doktor dalam suatu rapat dengan pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, dan turus.
3. Tim Promotor ditetapkan pada awal semester ke dua dengan Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran.
4. Tim promotor berasal dari Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran; sebanyak 3 orang yang terdiri atas seorang sebagai ketua tim dan dua orang sebagai anggota tim promotor.
5. Ketua tim promotor :
 - (a) Dosen tetap Unpad yang masih aktif
 - (b) Kualifikasi akademik Doktor
 - (c) Jabatan fungsional Guru Besar
 - (d) Kualifikasi bidang ilmu relevan dengan bidang ilmu yang ditempuh mahasiswa

Anggota Tim Promotor:

- (1) Dosen tetap Unpad dengan kualifikasi
 - (a) Pendidikan akademik Doktor
 - (b) Jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor
- (2) Dosen tidak tetap Unpad dengan kualifikasi
 - (a) Pendidikan akademik Doktor
 - (b) Guru Besar Emiritus
 - (c) Pendidikan akademik doktor yang telah mengakhiri jabatan fungsional akademik sebagai Guru Besar
- (3) Anggota Tim Promotor dimungkinkan satu orang dari luar Fakultas Psikologi Unpad dan dapat juga dari luar Unpad (dalam negeri maupun luar negeri) dengan kualifikasi

- pendidikan akademik Doktor perguruan tinggi lain yang dipilih berdasarkan spesialisasi/kepakaran ilmunya
6. Jika salah seorang Tim Promotor berhalangan tetap (misalnya meninggal dunia, tugas ke luar negeri dalam waktu lama, atau mengundurkan diri):
 - (a) Jika terjadi sebelum SUP, maka boleh dilakukan penggantian
 - (b) Jika terjadi sesudah SUP, maka tidak boleh dilakukan penggantian, kecuali jika ketiga-tiganya berhalangan tetap,
 - (c) Jika terjadi sesudah SUP, Ketua Tim Promotor berhalangan tetap, maka salah seorang Anggota Tim Promotor menggantikannya, tanpa perlu penambahan anggota tim
 - (d) Penggantian seorang anggota Tim Promotor tidak diperkenankan, jika tidak ada pernyataan tertulis dari anggota Tim Promotor lama (kecuali meninggal dunia)
 7. Pembimbingan didasarkan pada kepedulian partisipatif dari mahasiswa dan tim promotor
 8. Pembimbingan pada dasarnya memperlihatkan citra integritas ilmu, integritas kepribadian dan integritas pendidik yang dicerminkan oleh keteladanan dari promotor.
 9. Promotor dipilih berdasarkan spesialisasi keahlian (substansi) dan bertanggungjawab atas proses pembimbingan disertasi mahasiswa yang dibimbingnya.
 10. Pembimbingan dimulai sejak semester II, intensitasnya makin meningkat setelah mahasiswa mempersiapkan diri untuk seminar usulan penelitian hingga penyelesaian disertasi.

4) Pembimbingan Makalah

1. Pembimbingan dilakukan oleh calon tim promotor.
2. Pembimbingan dapat dilakukan dengan tatap muka, yaitu pada hari Kamis, Jum'at dan Sabtu.
3. Pembimbingan dapat dilakukan dengan menggunakan *e-mail*.
4. Apabila melakukan proses pembimbingan dengan tatap muka, mahasiswa harus berpakaian rapi dan tidak menggunakan sandal.
5. Apabila melakukan proses pembimbingan dengan *e-mail*, mahasiswa harus memberitahukan melalui telepon atau sms bahwa ia sudah mengirim *e-mail* kepada tim promotor.
6. Setiap kali kegiatan bimbingan tatap muka dilakukan di ruang bimbingan.

7. Setiap kali kegiatan bimbingan dilakukan, diharuskan mengisi daftar hadir dan berita acara bimbingan.
8. Mahasiswa yang melakukan bimbingan dengan *e-mail*, harus mengirim berita acara bimbingan kepada pengelola program doktor
9. Di akhir proses bimbingan, tim promotor membubuhkan tandatangannya yang menyatakan bahwa makalah siap dibahas untuk diseminarkan.

5) Seminar Pendalaman Teori Psikologi, Pendalaman Metode Penelitian Psikologi, dan Pendalaman Teknik Analisis Psikologi

1. Seminar dihadiri oleh tim promotor dan wajib dihadiri oleh seluruh mahasiswa program doktor Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.
2. Mahasiswa yang akan presentasi dalam seminar tersebut harus berpakaian rapi dan tidak mengenakan sandal.
3. Makalah dibahas oleh tim promotor dan mahasiswa program doktor pembelajaran tugas dan disertasi.
4. Setiap pelaksanaan seminar perlu adanya daftar hadir dan berita acara.
5. Moderator seminar adalah dari tim promotor.
6. Mahasiswa harus mengirimkan atau menyerahkan makalah yang akan diseminarkan 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan seminar kepada pengelola program doktor.
7. Mahasiswa program doktor yang tidak presentasi (mahasiswa satu angkatan), diwajibkan hadir dalam seminar. Bagi mahasiswa yang tidak hadir (tidak melakukan presentasi) tanpa alasan yang dapat diterima akan diberikan tugas tambahan dan harus melakukan presentasi pada minggu berikutnya.
8. Dalam seminar harus dikembangkan sikap ilmiah dan saling menghargai dalam mengajukan pertanyaan dan menjawabnya, dengan demikian iklim ilmiahnya dapat terjaga.
9. Tim promotor dapat menegur peserta seminar apabila kurang dapat menunjukkan perilaku sebagai ilmuwan yang saling menghargai.

6) Ujian Kualifikasi

1. Ujian kualifikasi merupakan ujian komprehensif dan dilaksanakan secara tertulis pada akhir semester 2, selambat-lambatnya pada akhir semester ke-5, dengan persyaratan telah memperoleh nilai bahasa Inggris setara Toefl 500 dan lulus pada semua mata kuliah/pengajaran
2. Selama ujian kualifikasi mahasiswa berpakaian rapi dan tidak mengenakan sandal.
3. Ujian kualifikasi dilaksanakan secara “*open book*”.
4. Ujian kualifikasi dilaksanakan selama 3 hari, sesuai dengan materi yang diujikan; yaitu filsafat ilmu, materi bidang keilmuan, materi yang berkaitan konsep awal usulan penelitian disertasi.
5. Ujian kualifikasi dilaksanakan di Pascasarjana Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.
6. Sejalan dengan tujuannya, materi ujian kualifikasi terdiri atas tiga bagian :
 - a. Filsafat Ilmu - tiga soal
 - b. Materi Bidang Ilmu - delapan soal
 - c. Materi yang berkaitan dengan konsep awal usulan penelitian disertasi - lima soal.
7. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian kualifikasi doktor apabila minimal dua belas dari enam belas soal tersebut di atas memperoleh nilai minimal 75 dari rentang 0 -100 dan dari soal untuk masing-masing bagian materi ujian, paling sedikit ada satu soal yang lulus. Apabila salah satu bagian materi tidak lulus, maka seluruhnya dinyatakan tidak lulus. Mahasiswa yang tidak lulus diwajibkan mengulang keseluruhan ujian kualifikasi.
8. Apabila mahasiswa tidak lulus setelah menempuh tiga kali ujian kualifikasi, jika diperlukan dibentuk panitia khusus yang bertugas menyelenggarakan ujian kualifikasi lisan bagi mahasiswa yang bersangkutan.
9. Mahasiswa yang lulus ujian kualifikasi secara administratif berstatus kandidat doktor. Mahasiswa yang tidak lulus ujian kualifikasi pada butir (8) dikenakan sanksi putus studi atau gagal dari Program Doktor.
10. Hasil ujian kualifikasi diumumkan paling lambat 2 minggu setelah ujian kualifikasi dilaksanakan.

7) Seminar Usulan Penelitian

1. Mahasiswa yang telah lulus ujian kualifikasi atau yang memiliki status kandidat doktor dapat mempresentasikan proposal/usulan penelitian dalam seminar usulan penelitian.
2. Pelaksanaan seminar usulan penelitian diselenggarakan pada semester ke-3 (setelah lulus ujian kualifikasi) dan selambat-lambatnya pada akhir semester ke-7
3. Seminar dipimpin oleh Ketua Program Studi Doktor Psikologi, apabila Ketua Program Studi Doktor Psikologi berhalangan hadir, dapat menugaskan Ketua Tim Promotor untuk memimpin seminar.
4. Seminar usulan penelitian dihadiri oleh:
 - a. Tim promotor
 - b. 3 orang pembahas/penguji
 - 1 orang, dari dalam negeri atau luar negeri dan memiliki keahlian dalam bidang psikologi
 - 2 orang penguji dari dalam (Fakultas Psikologi Unpad) yang memiliki keahlian yang terkait dengan proposal penelitian yang menyatakan apakah usulan penelitian tersebut layak atau tidak layak.
5. Seminar dapat dilaksanakan apabila dihadiri tim penguji minimal 4 (empat) orang (tim promoter dan penguji terwakili), dengan syarat Ketua Program Studi Doktor Psikologi dan/ atau Ketua Tim Promotor harus hadir. Apabila Ketua Tim Promotor berhalangan hadir dapat melimpahkan kewenangannya secara tertulis kepada salah seorang anggota tim promotor.
6. Mahasiswa yang akan mempresentasikan usulan penelitian disertasinya harus mengenakan Pakaian Sipil Lengkap (PSL), wanita berpakaian bebas rapi. Tim penguji pria berpakaian resmi atau kemeja berdasarkan atau Pakaian Sipil Harian (PSH), dan wanita berpakaian bebas rapi.
7. Seminar usulan penelitian dapat dihadiri oleh mahasiswa lain sebagai pendengar.
8. Seminar usulan penelitian merupakan ujian yang dilaksanakan selama 2 jam. Hasil seminar usulan penelitian diumumkan setelah ujian selesai. Pada akhir seminar Tim Penguji memberikan penilaian sebagai berikut:

- (a) mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata ≥ 68
- (b) mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila mahasiswa memperoleh nilai rata-rata < 68
- 9. Rata-rata nilai SUP ini diubah menjadi huruf mutu (HM) sesuai pedoman;
- 10. Apabila dinyatakan tidak lulus dari SUP, maka mahasiswa diharuskan mengulang kembali usulan penelitiannya. Kesempatan mengulang SUP ini hanya diberikan satu kali; apabila sampai dua kali SUP dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa dikenakan sanksi pemutusan studi.
- 11. Seminar usulan penelitian disertasi dilaksanakan di Program Pascasarjana Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.

8) Pembimbingan Artikel dan Makalah

1. Mahasiswa bertanggung jawab atas isi tulisan dalam makalah dan artikel.
2. Tim promotor dapat melakukan bimbingan dalam penyusunan makalah yang akan dipresentasikan pada seminar nasional/internasional atau artikel yang akan diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional/internasional. *Co-author* dari makalah/artikel tersebut adalah tim promotor.
3. Tata penelitian sesuai dengan pedoman penulisan Artikel dan Makalah yang berlaku di Pascasarjana Unpad

9) Ujian Naskah Disertasi (UND)

1. Ujian Naskah Disertasi dilaksanakan apabila kandidat doktor telah memenuhi persyaratan berikut:
 - a) Telah lulus semua materi penugasan dalam program doktor, dan IPK yang dicapai minimal 3,00.
 - b) Lulus ujian kualifikasi.
 - c) Telah melaksanakan seminar usulan penelitian (SUP), dan dinyatakan lulus, dan revisi telah disetujui tim penguji.
 - d) Naskah disertasi yang telah ditelaah oleh 3 orang penelaah yang nantinya menjadi oponen ahli, sedapat mungkin salah satunya dari luar UNPAD.

- e) Mahasiswa diwajibkan membuat matriks hasil penelaahan yang disetujui oleh penelaah yang bersangkutan.
 - f) Naskah disertasinya dinyatakan layak diujikan oleh tim penguji, tim promotor dan tim oponen ahli (penelaah).
 - g) Untuk menguji kelayakan naskah disertasi, jika diperlukan, Ketua Program Studi dapat mempertemukan mahasiswa dalam forum diskusi yang dihadiri tim promotor dan tim oponen.
 - h) Menyerahkan bukti tulisan (yang ditulis selama mengikuti kuliah program doktor) artikel ilmiah berupa Jurnal yang relevan dengan bidang ilmu atau kajian disertasinya, sekurang-kurangnya memiliki ISSN; atau buku yang relevan dengan bidang ilmunya, sekurang-kurangnya memiliki ISBN; atau diunggah (upload) di Pustaka Ilmiah Unpad yang sudah disetujui tim promotor dan direview oleh Program Pascasarjana.
2. Panitia Ujian Naskah Disertasi dan Penguji naskah disertasi terdiri dari:
1. Pimpinan Sidang adalah:
 - a. Ketua Sidang yaitu Rektor/Ketua Senat Universitas Padjadjaran atau pejabat lain yang diberi kewenangan, yaitu Sekretaris Senat, Direktur Program Pascasarjana, atau Dekan Fakultas terkait yang memiliki jabatan guru besar;
 - b. Sekretaris Sidang yaitu Sekretaris Komisi I Senat Universitas, Asisten Direktur Program Pascasarjana, Dekan non guru besar atau Ketua Program Studi terkait.
 2. Penguji terdiri dari:
 - a. Ketua dan Anggota Tim Promotor (3 orang);
 - b. Oponen ahli 3 orang paling kurang seorang diantaranya berasal dari luar Unpad;
 - c. Seorang representasi Guru Besar Universitas Padjadjaran.

Tim penguji yang berjumlah sekurang-kurangnya 5 (lima) orang

3. Penunjukan penguji didasarkan atas pengajuan dari Ketua Tim Promotor, Ketua Program Studi Doktor serta disetujui oleh Dekan dan selanjutnya dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.

4. Ujian Naskah Disertasi merupakan wewenang Komisi I / Komisi Guru Besar Senat Universitas Padjadjaran dan diselenggarakan oleh satu tim yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor/Ketua Senat Universitas Padjadjaran.
5. Ujian Naskah Disertasi dipimpin oleh Dekan dibantu oleh seorang Sekretaris Sidang yaitu Ketua Program Studi S3 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.
6. Sidang Ujian Naskah Disertasi bersifat terbuka terbatas, artinya dapat dihadiri oleh mahasiswa program doktor sebagai pendengar, dimaksudkan sebagai proses pembelajaran.
7. Bahan Ujian Naskah Disertasi adalah naskah disertasi yang telah disempurnakan dengan memanfaatkan saran dan koreksi dari sekurang-kurangnya 2 dari jumlah penelaah yang akan menjadi oponen ahli dalam ujian naskah disertasi.
8. Sidang tertutup Ujian Naskah Disertasi berlangsung maksimal selama 3 jam.
9. Dalam sidang Ujian Naskah Disertasi diskusinya didasarkan pada naskah disertasi. Bagi tim penguji yang terdiri dari tim promotor, oponen ahli dan guru besar lainnya, disediakan buku naskah disertasi lengkap yang dijilid lunak/tipis (*soft cover*) dengan warna hijau tua. Kandidat doktor dan penguji dapat berpolemik agar didapatkan kebenaran ilmiah untuk bahan penyempurnaan disertasi.
10. Dalam sidang Ujian Naskah Disertasi, penguji pria berpakaian resmi/kemeja berdasarkan atau Pakaian Sipil Harian (PSH), dan wanita berpakaian bebas rapi.
11. Dalam Ujian Naskah Disertasi, kandidat doktor dapat dinyatakan lulus apabila naskah disertasi dapat diterima atau tidak lulus apabila naskah disertasi tidak dapat diterima.
 - a) Kandidat doktor yang dinyatakan tidak lulus Ujian Naskah Disertasi harus mengulangi ujian naskah disertasi setelah naskah disertasinya diperbaiki, dan ditelaah kembali oleh tim penguji secepatnya dan sebelum masa studi selesai.
 - b) Kandidat doktor yang dinyatakan lulus dan naskah disertasinya diterima dan mendapat skor rata-rata lebih dari 68 oleh tim penguji diizinkan untuk menempuh Sidang Promosi Doktor dalam batas waktu minimal yang diputuskan tim penguji.

10) Sidang Promosi Doktor (SPD)

1. Sidang Promosi Doktor untuk mempertahankan disertasi dilaksanakan apabila kandidat doktor telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Telah melaksanakan ujian naskah disertasi dan dinyatakan lulus dengan nilai minimal ≥ 68
 - b) Telah melaksanakan revisi ujian naskah disertasi (UND) dan memperoleh persetujuan dari semua penguji untuk Sidang Promosi Doktor (SPD).
 - c) Naskah disertasi dinyatakan layak dan diterima secara bulat oleh tim penguji.
2. Pimpinan Sidang Promosi Doktor, adalah:
 1. Ketua Sidang yaitu Rektor/Ketua Senat Universitas Padjadjaran atau pejabat lain yang diberikan kewenangan yaitu Sekretaris Senat, Pembantu Rektor I, Direktur Pascasarjana atau Dekan yang memiliki jabatan fungsional guru besar
 2. Sekretaris Sidang yaitu Sekretaris Komisi I Senat Universitas, atau Asisten Direktur Program Pascasarjana Unpad, Dekan non-guru besar atau Ketua Program Studi Doktor Psikologi Unpad.
3. Panitia Sidang Promosi Doktor, terdiri dari:
 1. Pimpinan Sidang : Ketua dan Sekretaris Sidang
 2. Tim Promotor : Ketua dan dua orang anggota
 3. Tim Oponen Akhli : Tiga orang
 4. Representasi GB : Seorang
4. Tugas Pimpinan Sidang dan Tim Penguji (Tim Promotor dan Tim Oponen) :
 - (a) Pimpinan Sidang bertugas memandu seluruh acara sidang;
 - (b) Tim Promotor selain bertugas mengantarkan promovendus mempertanggungjawabkan disertasinya di hadapan Tim Penguji juga memberikan penilaian tentang performa akademik promovendus;

Tim Oponen bertugas memberikan penilaian secara komprehensif tentang performa akademik promovendus.
5. Sidang Promosi Doktor bersifat terbuka, dapat dihadiri oleh keluarga, undangan dan sejumlah terbatas mahasiswa program doktor dan undangan lainnya sebagai pendengar.

6. Dalam Sidang Promosi Doktor, Ketua Tim Promotor menyampaikan pertanggungjawaban akademik disertasi kandidat doktor sesuai ketentuan.
7. Dalam Sidang Promosi Doktor, kandidat doktor menyampaikan ringkasan disertasi sesuai ketentuan, mempertahankan disertasi terhadap kritik, sanggahan tim penguji dan tim penguji memberikan penilaian.
8. Sidang Promosi Doktor berlangsung maksimal 2 (dua) jam.
9. Dalam Sidang Promosi Doktor, kritik, sanggahan mengacu pada materi disertasi. Bagi tim penguji disediakan buku disertasi yang dijilid lunak/tipis (*soft cover*) berwarna kuning tua. Dalam ujian ini pertanyaan/ kritik disampaikan oleh masing-masing penguji dan dijawab oleh kandidat doktor tanpa polemik, karena tugas penguji adalah menilai sikap dan kemampuan ilmiah kandidat doktor/ promovendus. Penguji dapat menyatakan evaluasinya dengan ungkapan kata-kata pujian atau kekurangpuasan terhadap jawaban.
10. Kandidat doktor dinyatakan lulus ujian disertasi bila meperoleh nilai total rata-rata minimal ≥ 68 yang merupakan hasil rata-rata dari tim penguji disertasi dan dari tim penguji pada ujian naskah disertasi
11. Kandidat doktor dinyatakan lulus ujian akhir program doktor dengan yudisium memuaskan, atau sangat memuaskan, atau *cum laude* berdasarkan IPK total yang diperolehnya selama pendidikan program doktor.
12. Kandidat doktor yang dinyatakan lulus ujian akhir program doktor (ujian disertasi) harus segera menyerahkan dua buku disertasi yang telah diperbaiki dan ditandatangani oleh tim promotor serta dijilid tebal berwarna kuning tua, disertai persyaratan lain, termasuk pembuatan artikel, untuk pelaksanaan wisuda. Bagi yang tidak menyelesaikan hal ini dalam 1 tahun (tanpa alasan yang dapat diterima) kepadanya tidak akan diberikan ijazah.
13. Sebelum Sidang ditutup Ketua Tim Promotor dan Doktor baru menyampaikan sambutan sesuai ketentuan.

11) Pelaksanaan Sidang Ujian

1. Sidang Ujian Naskah Disertasi (UND) dapat dilaksanakan di Program Pascasarjana Fakultas Psikologi Unpad.
2. Sidang Promosi Doktor (SPD) dilaksanakan oleh Program Pascasarjana Universitas.
3. UND dan SPD dapat dilaksanakan, apabila dihadiri sekurang-kurangnya 5 (lima) orang tim penguji (tim promotor dan tim oponen terwakili) dan 2 (dua) orang pimpinan sidang (ketua dan sekretaris).
4. Sidang UND dilaksanakan secara terbuka terbatas, di mana promovendus menyajikan dan mempertahankan hasil-hasil penelitian dan kelayakan naskah disertasinya atas pertanyaan dan sanggahan dari Tim Penguji, dengan materi penilaian sebagai berikut :
 - (a) Kedalaman ilmu, baik tertulis maupun lisan yang secara filosofis jelas;
 - (b) Orisinalitas penelitian;
 - (c) Alur pikir yang jernih, sistematis, dan rasional;
 - (d) Ketajaman analisis terhadap permasalahan dan memberikan pemecahan/solusi;
 - (e) Kecermatan dan kerapian tata bahasa, teknik penulisan, serta format disertasi.
5. Susunan acara Sidang UND adalah sebagai berikut :
 - (a) Penyampaian ringkasan disertasi oleh promovendus;
 - (b) Tanya jawab;
 - (c) Rapat Panitia UND Disertasi untuk menilai hasil penelitian dan kelayakan disertasi promovendus untuk diajukan pada Sidang Promosi Doktor;
 - (d) Pengumuman hasil ujian.
 - (e) Sidang UND ini berlangsung maksimal 3 jam.
6. SPD dilaksanakan secara terbuka untuk diketahui masyarakat ilmiah dan umum tentang kelayakan promovendus mendapatkan gelar doktor sesuai dengan disiplin ilmunya;
7. SPD dapat dihadiri oleh keluarga, kerabat, mahasiswa, sivitas akademika dan anggota masyarakat lain yang diundang secara khusus.
8. Setelah SPD dan kandidat dinyatakan lulus, tidak ada lagi perbaikan naskah disertasi.
9. SPD berlangsung maksimal 2 jam.
10. Susunan acara SPD adalah sebagai berikut :

- Kata pengantar dari Ketua Tim Promotor tentang latar belakang dan kelayakan disertasi promovendus untuk dipertahankan di depan SPD;
- (a) Penyampaian ringkasan disertasi oleh promovendus;
 - (b) Tim Penguji menyampaikan pertanyaan atau sanggahan secara komprehensif sesuai dengan alokasi waktu yang disepakati Panitia Ujian;
 - (c) Tanya jawab tidak bersifat polemik ataupun arahan yang bersifat bimbingan;
 - (d) Pertanyaan, komentar atau saran terhadap hal-hal yang tidak bersifat substantif seperti perubahan atau perbaikan judul, tata bahasa, teknik penulisan dan lain-lain disampaikan secara tertulis kepada promovendus;
 - (e) Tanggapan Tim Penguji terhadap jawaban promovendus dapat dinyatakan dengan kata-kata pujian, ketidakpuasan, atau ketidaksetujuan;
 - (f) Rapat Panitia SPD untuk menilai kelayakan promovendus menjadi Doktor dan pengumuman hasil ujian SPD;
 - (g) Pesan, kesan, dan harapan dari Ketua Tim Promotor;
 - (h) Ungkapan rasa syukur dari promovendus berkenaan dengan selesainya pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran;
 - (i) Penyerahan Surat Tanda Kelulusan SPD, yang ditandatangani Ketua Sidang dan Ketua Tim Promotor;
 - (j) Pemberian ucapan selamat.
11. Promovendus yang telah lulus ujian promosi doktor diwajibkan hadir pada upacara wisuda yang telah ditetapkan untuk dilantik sebagai lulusan Unpad.

3.4.4 Nilai Hasil Belajar

1. Seorang promovendus boleh menempuh sidang promosi doktor (SPD) apabila telah lulus ujian naskah disertasi (UND);
2. Hasil UND dapat berupa :
 - (a) Lulus tanpa perbaikan dan dapat menempuh sidang promosi doktor dalam waktu paling cepat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan ujian naskah disertasi;
 - (b) Lulus dengan perbaikan minor dan dapat menempuh sidang promosi doktor paling cepat 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan ujian naskah disertasi;

- (c) Lulus dengan perbaikan mayor dan dapat menempuh sidang promosi doktor paling cepat 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan ujian naskah disertasi;
 - (d) Tidak lulus dan harus memperbaiki serta mengulang ujian naskah disertasi paling cepat 6 (enam) bulan kemudian;
 - (e) Apabila hasil ujian naskah disertasi ulangan tetap dinyatakan tidak lulus, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus (drop out) dalam program Doktor Universitas Padjadjaran.
3. Perbaikan di atas harus mendapat persetujuan tertulis dari seluruh anggota tim pengujian yang dibuktikan dengan tanda tangan anggota tim pengujian pada lembar persetujuan;
 4. Bobot nilai untuk Ujian Naskah Disertasi (UND) dan Sidang Promosi Doktor (SPD) adalah 60% nilai dari tim promotor, 40% nilai dari tim oponen ahli dan nilai dari representasi Gurubesar.
 5. Penilaian Disertasi adalah rata-rata nilai UND dengan SPD, kemudian dikonversikan ke dalam nilai huruf mutu A, B, C, D, E dan angka mutu 4,3,2,1, dan 0.

$NA \geq 80$	huruf mutu A	angka mutu 4
$68 \leq NA < 80$	huruf mutu B	angka mutu 3
$56 \leq NA < 68$	huruf mutu C	angka mutu 2
$45 \leq NA < 56$	huruf mutu D	angka mutu 1
$NA < 45$	huruf mutu E	angka mutu 0

6. Yudisium kelulusan didasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) promovendus dari keseluruhan mata kuliah/penugasan hasil ujian disertasi dinyatakan lulus sebagai doktor dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau dengan pujian (*cum laude*).

3,00 - 3,49	Memuaskan
3,50 - 3,79	Sangat Memuaskan
3,80 - 4,00	Dengan Pujian (<i>Cum laude</i>)

3.4.5. Tata Busana

1. Pada Sidang Ujian Naskah Disertasi (UND), Ketua dan Sekretaris Sidang, serta anggota Panitia Ujian Naskah Disertasi laki-laki memakai kemeja dan dasi serta celana panjang warna gelap, sedangkan wanita menyesuaikan;
2. Pada Sidang Promosi Doktor (SPD), Panitia Promosi Doktor yang memiliki jabatan :
 - (a) Guru besar: memakai toga, baret, dan kalung jabatan sesuai dengan atribut Senat Universitas;
 - (b) Guru besar dari luar Unpad : memakai toga dan baret sesuai atribut Perguruan Tinggi asal atau bila perlu dapat menggunakan toga dan baret Universitas Padjadjaran tanpa kalung Senat Universitas;
 - (c) Panitia non-guru besar : memakai toga dan baret tanpa memakai kalung Senat Universitas;
3. Pada Sidang UND maupun SPD; promovendus laki-laki memakai jas dan dasi serta celana panjang warna gelap, sedangkan promovendus wanita menyesuaikan;

3.4.6. Peringatan Akademik

Peringatan akademik diberikan kepada :

- (1) Mahasiswa Program Doktor/Kandidat Doktor yang melalaikan kewajiban administrasi (tidak melakukan pendaftaran ulang, dsb.) untuk satu semester.
- (2) Mahasiswa yang pada akhir semester ke-3 tidak mencapai IPK 3,00.
- (3) Mahasiswa yang pada akhir semester ke-4 belum lulus ujian kualifikasi.
- (4) Kandidat Doktor yang pada akhir semester ke-6 belum melaksanakan seminar usulan penelitian.
- (5) Kandidat Doktor yang pada akhir semester ke-9 belum melaksanakan ujian naskah disertasi.

3.4.7. Pemutusan Studi

Putus studi (*drop out*) berarti mahasiswa dikeluarkan dari Program Doktor karena hal-hal sebagai berikut :

- (1) Tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar pada semester ke-1 dan/atau semester ke-2,
- (2) Tidak mengisi KRS (tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar) dua semester berturut-turut atau secara terpisah,
- (3) Mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu perubahan KRS dua semester berturut-turut atau secara terpisah.
- (4) Menghentikan (tidak her-registrasi) studi dua semester berturut-turut atau dalam waktu berlainan.
- (5) Pada akhir semester ke-4 tidak mencapai IPK 3.00.
- (6) Pada akhir semester ke-5 belum lulus ujian kualifikasi.
- (7) Pada akhir semester ke-7 belum lulus seminar usulan penelitian (SUP).
- (8) Pada akhir semester ke-10 belum melaksanakan SPD
- (9) Meninggal dunia, melakukan hal-hal yang bersifat mencemarkan nama baik almamater (Universitas Padjadjaran) atau melanggar etika keilmuan (misalnya melakukan plagiat).

3.4.8 Sanksi Akademik

1. Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan tindakan tidak terpuji dalam proses belajar-mengajar, baik akademik maupun non-akademik, atau melanggar hukum (misalnya melakukan tindak kriminal) atau melakukan perbuatan tidak bermoral
2. Jenis sanksi akademik untuk kasus-kasus tertentu ditetapkan (berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku) oleh suatu Dewan Pertimbangan yang terdiri atas Pembantu Rektor Bidang Akademik, Kabiro Akademik, Direktur Program Pascasarjana dan Asisten Direktur Bidang Akademik Program Pascasarjana. Apabila diperlukan dapat mengundang Dekan dan/atau Pembantu Dekan Bidang Akademik fakultas yang terkait, Ketua Tim Promotor, Ketua Program Doktor. Hasil ketetapan Dewan Pertimbangan kemudian dapat diteruskan melalui keputusan Rektor Universitas Padjadjaran. Pelaksanaan

Sidang Dewan Pertimbangan di bawah koordinasi Program Pascasarjana.

3.4.9 Wisuda dan Gelar Akademik

1. Untuk dapat mengikuti wisuda, mahasiswa program doktor yang dinyatakan lulus, harus segera menyerahkan buku disertasi yang telah diperbaiki dan ditandatangani oleh Tim Promotor, serta dijilid tebal (hard cover) berwarna kuning, telah menyerahkan artikel, abstrak, dan lain-lain yang telah ditetapkan.
2. Bagi mahasiswa program doktor yang telah dinyatakan lulus, tetapi masih belum menyerahkan buku disertasi, selama satu bulan sejak dinyatakan lulus, maka dikenakan denda yang besarnya ditentukan dengan kententuan yang berlaku.

Kepada lulusan Program Doktor diberikan hak menggunakan gelar akademik Doktor, disingkat Dr., yang ditempatkan di depan nama.

BAB IV

SARANA DAN PRASARANA

Bidang sarana dan prasana di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran berada di bawah koordinasi Pembantu Dekan II. Tenaga pendukung untuk layanan bidang sarana dan prasarana ini adalah Sub Bagian Umum dan Perlengkapan yang dikepalai oleh Kepala Bagian Umum dan Perlengkapan. Saat ini Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran memiliki dua kampus yaitu satu terletak di area Jatinangor dan satu di Bandung di Jalan Ir. H. Juanda No. 438B.

4.1. Kampus Jatinangor

Sejak tahun 1996 hingga sekarang, Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran sampai saat ini akhirnya menempati 3 gedung yang terletak di Jatinangor, yaitu:

Gedung I (Gedung Soemantri Hardjoprakoso)

- Lantai pertama terdiri dari : Perpustakaan, Ruang Komputer, Ruang Unit Pengembangan Kesejahteraan Mahasiswa dan Masyarakat (mencakup TPBK/Tim Pelayanan Bimbingan dan Konseling), Ruang Jurnal dan Ruang Rapat Jurnal, Ruang Laboratorium Psikometri, Ruang Kerja Guru Besar, Ruang Humas, dan Ruang Rumah Tangga.
- Lantai dua terdiri dari : Ruang Dekan dan Para Pembantu Dekan, Ruang Kabag, Ruang subbag Pendidikan dan Pengajaran, Ruang subbag Kemahasiswaan, Ruang subbag Keuangan dan Kepegawaian, Ruang subbag Umum dan Perlengkapan, Ruang EPSBED, Ruang Akreditasi, Ruang SPM (Satuan Penjamin Mutu), Ruang PPM (Penelitian dan Pengabdian Masyarakat), Ruang Rapat Senat, Ruang Rapat Dekan, Ruang Sekretariat Fakultas.

Gedung II (Gedung R. Mar'at Wiradimadja)

- Lantai pertama dan dua diperuntukan kegiatan proses belajar mengajar Program Sarjana.
- Lantai dua dan tiga diperuntukan untuk Laboratorium Psikologi.

Gedung III (Gedung R. M. Soemarto)

- Lantai pertama adalah ruang Kepala Bagian yang meliputi ruang : Psikologi Sosial, Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Perkembangan, Psikologi Pendidikan, Psikologi Umum dan Eksperimen, Psikologi Klinis dan Ruang Sekretaris Bagian. Ruang Seminar sebanyak 3 ruangan
- Lantai dua adalah ruang kerja para dosen, dengan masing-masing 1 (satu) 'cubicle'.
- Lantai tiga adalah ruang perkuliahan dan seminar, khususnya untuk Program Magister Psikologi, dan Magister Profesi Psikologi .

Sarana Perkuliahan

Perkuliahannya Sarjana Psikologi dan Magister dilaksanakan di Kampus Jatinangor yang terdiri dari 22 ruang kuliah dan 4 ruang seminar. Untuk mendukung kenyamanan kegiatan belajar mengajar maka ruang kuliah dan ruang seminar tersebut dilengkapi dengan AC, peralatan multimedia, dan layanan internet *hotspot*.

Laboratorium Psikologi

Sarana ini berada di lantai 2 dan 3 gedung II Kampus Jatinangor. Laboratorium Psikologi ini bertujuan untuk memfasilitasi semua kegiatan praktikum mahasiswa, serta penelitian dan pengembangan alat tes psikologi terdiri dari :

1. 40 ruang praktikum individual yang dilengkapi dengan one-way mirror dan CCTV
2. 5 ruang observasi dengan one-way mirror
3. 1 ruang display alat praktikum
4. 1 ruang administrasi
5. 1 ruang pantau CCTV
6. 1 bengkel kerja

Untuk memfasilitasi proses pembelajaran dalam peningkatan keterampilan profesional mahasiswa, laboratorium Psikologi memiliki alat-alat praktikum

di antaranya Digital Speed Anticipation Reaction Tester (DSART), Simple Reaction Time Tester, Depth Perception Box, Muller-Lyer Illusion Tester, Poggendorf Illusion Tester, Steadiness Tester, Wiggly Block, Visual Motor Coordination Tester, serta Mirror Tracing Apparatus.

Perpustakaan Fakultas Psikologi

Perpustakaan Program Sarjana Psikologi terletak di Lantai 1 Gedung 1 Kampus Jatinagor seluas 297 M², yang menyediakan layanan :

1. Buku referensi psikologi
2. Skripsi
3. Makalah seminar
4. Jurnal cetak dan elektronik
5. Koran dan majalah
6. Penyediaan informasi dalam bentuk CD-ROM
7. Layanan internet melalui komputer display dan Hot Spot.
8. Ruang baca ber-AC.

Fasilitas-fasilitas lain:

1. Lab Komputer.
Laboratorium ini menyediakan 30 unit komputer disertai dengan fasilitas akses internet yang memadai, serta administrator yang kompeten. Selain itu juga disediakan beberapa peralatan pendukung seperti *Printer*, *Scanner*, dan lain-lain. Laboratorium ini memfasilitasi mahasiswa untuk :
 - a. Kebutuhan akan informasi melalui jaringan internet.
 - b. Pencarian referensi melalui e-journal.
 - c. Terwujudnya jaringan informasi internal (intranet).
2. Beberapa sarana pendukung lainnya berupa ruang kegiatan mahasiswa Program Sarjana Psikologi (Ruang BEM, BPM, Student Centre)
3. Lapangan olah raga
4. Kantin
5. Mushola At-Tholibin, seluas ± 60 m² yang memadai untuk melaksanakan ibadah bagi seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi.

4.2. Kampus Bandung

Selain yang berlokasi di Jatinangor, Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran pun menempati 4 bangunan yang terletak di Jl. Ir. H. Juanda 438b Bandung. Kampus di Bandung difungsikan untuk kegiatan Biro Pelayanan dan Inovasi Psikologi (BPIP) dan kegiatan Praktikum/Praktek Kerja Magister Psikologi, Magister Psikologi Profesi dan Doktor Psikologi

Gedung BPIP

Gedung BPIP terdiri dari ruang administrasi, ruang staff, ruang aula, ruang konsultasi, ruang bermain anak, dan ruang dosen dan mahasiswa.

Gedung Pertama

Lantai pertama terdiri dari ruang Sekretariat, Ruang Pengelola Program Magister Psikologi, Program Magister Psikologi Profesi, Ruang Dosen, Mushola dan ruang foto kopi, dan lantai dua terdiri dari 2 ruang seminar bagi Program Magister dan Doktor.

Gedung Dua

Gedung ini digunakan untuk pelaksanaan perkuliahan Program Magister dan Doktor. Gedung ini terdiri dari aula besar dengan kapasitasnya hingga 75 mahasiswa serta dilengkapi AC dan hotspot. Selain itu, terdapat pula 5 ruang kuliah dengan kapasitas hingga 12 orang. Untuk menunjang kegiatan diskusi mahasiswa maka gedung II dilengkapi dengan ruang diskusi mahasiswa yang dilengkapi layanan internet melalui komputer display dan hotspot, serta gazebo di taman yang dapat digunakan mahasiswa untuk berdiskusi. Gedung ini pun menyediakan dapur dan 2 WC dosen. Ruang Perpustakaan Magister dan Doktor ini memiliki ruang buku yang meliputi buku referensi psikologi; tesis; jurnal (cetak dan elektronik); koran dan majalah. Area informasi dalam bentuk CD-ROM; layanan internet melalui komputer display dan hotspot; ruang baca dan ruang diskusi mahasiswa.

Gedung Tiga

Gedung ini terdiri atas 9 (sembilan) ruang. Ruang-ruang tersebut diperuntukkan bagi Ketua Majoring (6 ruang), pelaksanaan mata kuliah Konseling (1 ruang), ruang kerja dosen (1 ruang), ruang kerja mahasiswa (1 ruang), ruang Mushola (1 ruang), kamar kecil (toilet) bagi dosen (2 ruang). Gedung III ini pun dilengkapi dengan layanan internet berupa hotspot.

Gedung Empat

Gedung ini terdiri dari satu ruang pengelola dan satu ruang kuliah sebagai tambahan untuk pelaksanaan program doktor.

BAB V

KEGIATAN RISET KOMPETISI (PRESTASI), DAN KERJASAMA FAKULTAS

5.1. KEGIATAN RISET KOMPETISI (PRESTASI) DOSEN

Salah satu kegiatan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah penelitian. Beberapa penelitian yang dibiayai oleh anggaran DIPA Unpad dan dikt/ nasional yang dilakukan oleh dosen Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran selama tahun 2009-2012 adalah sebagai berikut. Hal ini dapat dipandang sebagai prestasi Dosen Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran karena didapat melalui kompetisi dalam berbagai tingkat, baik tingkat univeritas maupun tingkat nasional :

No	Jenis Penelitian	Judul Penelitian	Nama Dosen	Tahun
1	Hibah Kompetitif Sesuai Prioritas Nasional Batch II Dikti	Studi Psikososial tentang Korupsi di Indonesia	Dr.Zainal Abidin, M.Si Dr. Ahmad Gimmy Prathama S., M.Si. R. Urip Purwono, M.Sc., Ph.D	2009
2	Penelitian Strategis Nasional Dikti	Pengembangan Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempererat Keserasian Sosial Yang Mendukung Integrasi Masyarakat (Studi Komparatif Resolusi Konflik Sosial di Kabupaten Subang-Jawa Barat dan Kabupaten Sambas Kalimantan Barat)	Dr. Hj. Diana Harding, M.Si.	2009
3	Penelitian Strategis Nasional Dikti	Penanganan Remaja Korban Bencana Alam Tsunami di Jawa Barat (Pengembangan Modul Orientasi Masa Depan Remaja Korban Bencana Alam Tsunami Di Kabupaten Ciamis Propinsi Jawa Barat)	Dr. Rismiyati E. Koesma	2009

4	Litmud (Peneliti Muda)	Gambaran Sikap Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Usia 13-15 tahun di Kabupaten Cianjur	Asteria Devy Kumalasari, S.Psi., Psych	2009
5	Litmud (Peneliti Muda)	Derajat Stres Pada Peserta Ujian Nasional	Nurul Wardhani, S.Psi., M.Pd., PSI Dr.Zainal Abidin, M.Si Yus Nugraha, Drs., MA	2010
6	Hibah Kompetitif Strategis Nasional	Faktor-faktor Munculnya Anarkisme dalam Demonstrasi Mahasiswa	Eka Riyanti, S.Psi., M.Psi Dr. Zainal Abidin, M.Si Retno H. Ninin, S.Psi., M.Psi	2010
7	PKMD	Program Pelatihan Motivasi Berprestasi dan Pengenalan Program Studi di Perguruan Tinggi dalam Rangka Menumbuhkan Minat Siswa SMA untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa-siswi SMAN 1 Pagaden, MA Pagaden dan SMK Radika Yudha di Kecamatan Pagaden, SUBANG	Yanti Rubiyanti, S.Psi., M.Psi. Dika Supandi Langgersari Elsari, S.Psi., M.Psi.	2010
8	Litmud (Peneliti Muda)	Studi Deskriptif Mengenai Keterampilan Pengambilan Keputusan pada Remaja	Asteria Devy, S.Psi., M.A.	2011
9	Litmud (Peneliti Muda)	Peran Pelatihan Motivasi Berprestasi dalam Memperjelas Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan pada Remaja di Jatinangor	Yanti Rubiyanti, S.Psi., M.Psi.	2011
10	PKM UNPAD	Kiat sukses melanjutkan Studi pada Siswa SMPN 1 dan Madrasah Tsanawiyah Kasomalang, Subang	Yanti Rubiyanti, S.Psi., M.Psi.	2011

11	PKM UNPAD	Pelatihan Konselor Sebaya pada Siswa SMU di Desa Paseh Kidul dan Cijambe Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang	Frederick D Poerba, S.Psi., M.Psi. Hari Setyowibowo, S.Psi., M.Psi. Langgersari Elsari, S.Psi., M.Psi.	2011
12	PKM UNPAD	Cara Asyik Mendampingi Anak Hobi Membaca di Desa Salem dan Galudra Kabupaten Purwakarta	Fitri Ariyanti, S.Psi., M.Psi. Kustimah, S.Psi., M.Psi. Fitriani Lubis, S.Psi., M.Psi.	2011
13	ANDALAN	Studi Psikososial Tentang Korupsi di Lingkungan Birokrasi Indonesia (lanjutan)	Dr. Zainal Abidin, M.Si. Dr. Ahmad Gimmy Prathama, M.Si. Urip Purwono, M.Sc., Ph.D.	2011
14	Hibah Bersaing	Pengembangan Modul Pencegahan HIV-AIDS Sesuai Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Hidup (<i>Life Skills</i>) di Kalangan Pelajar SMU di Kota Bandung	Eka Riyanti Purboningsih, S.Psi., M.Psi Zahrotur Rusyda Hinduan, S.Psi., MOP	2012
15	Hibah Bersaing	Pengembangan Modul Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Berdasarkan Model Perilaku Kesehatan	Retno Hanggarani Ninin, S.Psi., M.Psi Efi Fitriana, PhD	2012
16	Litmud (Peneliti Muda)	Pubertas Dimata Remaja Studi Mengenai Ciri, Kondisi Psikologis dan Permasalahan yang dialami Remaja serta Pendampingan pada Remaja SMP Sumedang dan Bandung.	Eka Riyanti Purboningsih, S.Psi., M.Psi Langgersari Elsari, S.Psi., M.Psi Yanti Rubiyanti, S.Psi., M.Psi	2012
17	Litmud (Peneliti Muda)	Karakteristik Kepribadian Para Pengusaha Sunda	Nurul Wardhani, S.Psi., M.Pd	2012

5.2. KERJASAMA

Dalam upaya membekali mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh, Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran bekerja sama dengan berbagai institusi yang menggunakan jasa layanan psikologi, baik untuk tingkat sarjana maupun magister profesi psikologi. Kerjasama ini juga dimaksudkan untuk memberi kesempatan pada staf pengajar untuk melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Institusi Dalam Negeri yang pernah bekerja sama dengan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran di antaranya:

- Lembaga Hyperkes dan Keselamatan Kerja Otorita Batam (1996),
- Rumah Sakit Hasan Sadikin,
- Rumah Sakit Dustira Cimahi (2005),
- Rumah Sakit Jiwa Cisarua Cimahi (2005),
- Rumah Sakit Jiwa Bandung
- Fakultas Sastra Unpad (2006),
- Diknas Direktorat Pembinaan SLB (2008),
- Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (2008),
- Dinas Psikologi Angkatan Darat,
- SD Al-Ghfari (2008),
- SMAN 1 Purwakarta (2008),
- SMPN 1 Ciamis (2008),
- SMPN 1 Kuningan (2008),
- SMP Taruna Bakti Bandung (2008),
- SMA Dwiwarna Bogor (2008),
- SDN Banjarsari Bandung (2008),
- SD Al Azhar Syifa Budi Legenda, Bekasi (2008),
- SMPN 5 Bandung (2008),
- SMPN 1 Bale Endah (2008),
- SMP Al-Ma'soem (2008),
- SMP Al-Azhar Bekasi (2008),
- SMAN 3 Bandung (2008),
- SMAN 1 Margahayu (2008),
- SMAN 1 Bekasi (2008),
- SMA Al-Ma'soem (2008),
- SMAN 1 Sumedang (2008), dan
- SMA Dwiwarna Bogor (2008).
- Kepolisian Negara Republik Indonesia (2009-2014),
- Markas Besar Besar TNI-AD, (2009),
- Rumah Sakit dr. Hasan Sadikin Bandung, (2009-2014),
- Perhimpunan Akhlil Bedah Onkologi Indonesia (PERABOI), (2008-2013)
- HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA, (2008-2010),
- CHEVRON, (2010-2015),

Institusi Luar Negeri yang pernah bekerja sama dengan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran di antaranya:

- *University of The Federal Armed Forces Hamburg, Germany;*
- Washington DC, USA; Purdue University; USA,
- Universiti Kebangsaan Malaysia (1996, 2002, 2006),
- Radboud University of Nijmegen (2000 - sekarang),
- The Institute for Psychology Erasmus Universitas Rotterdam, The Netherlands, (2002, 2008- 2011),
- The Erasmus University Medical Center Rotterdam The Netherlands, (2007),
- Sekolah Psikologi dan Kerjasosial Universiti Malaysia Sabah, (2007),
- Kongju National University, (2007),
- University of Queensland, Brisbane, (2008)
- Sinai Centre, Mental Health Centre for the treatment of Posttraumatic Stress Disorders (PTSD), Amstelveen, The Netherlands, (2008-sekarang),
- The section psychotherapy of the RINO Group (Govermental Approved Institute of Education and and Refresher Course in Mental Health) Utrecht The Netherlands, (2008-sekarang),
- The Dutch Association of Psychotherapy (NVP) Utrecht The Netherlands, (2008-sekarang),
- Cogis Expertise center for social and psychological effects of war, persecution and violence, (2008),
- Education Development Center INC. USAID (DBE-2), (2009, 2010).
- Maastricht University (2009-sekarang)

Dalam rangka memberikan pelayanan jasa psikologi kepada masyarakat, Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran mempunyai Biro Pelayanan dan Inovasi Psikologi (BPIP) dan untuk pengembangan kompetensi profesi psikologi (psikolog) atau *continuing education*, dibentuk Pusat Kajian dan Pengembangan Profesi Psikologi (PKP3).

5.3 PRESTASI MAHASISWA

PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN

No	Prestasi	Penyelenggara/Tingkat	Nama Mahasiswa	Tahun
1	Juara PKM –P	Universitas Padjadjaran	Dhini Andriani	2010
2	Juara I Mahasiswa Berprestasi	Fakultas	Sarah Sartika	2010
3	Juara IV Piala Rektor	Universitas Padjadjaran	Tim Futsal Putra Fapsi Unpad	2010
4	Juara II Maranatha Psychology Comeptitions 2010	UK Maranatha	Tim Basket Putri Fapsi Unpad	2010

No	Prestasi	Penyelenggara/Tingkat	Nama Mahasiswa	Tahun
5	Juara II National Psychology Competitions 2010	UK Maranatha	Tim Futsal Putra Fapsi Unpad	2010
6	Juara II National Debate Competition	Unisba	Fitriani Juhari, Nuri Ayudha, M. Rizky	2010
7	Best Speaker National Debate Competition	Unisba	Fitriani Juhari	2010
8	Juara I Vocal Group FORSI Unpad	Universitas Padjadjaran	Auliani Fahara dkk	2010
9	Juara I Tenis Meja FORSI unpad	Universitas Padjadjaran	Antoni Sigara	2010
10	Juara IV Basket Putri FORSI Unpad	Universitas Padjadjaran	Tim Basket Putri Fapsi Unpad	2010
11	Lolos Tingkat Nasional PKW 2010	Dikti/Universitas Padjadjaran	1) Nadira Khalida K, 2) Budiman Saputra, 3) Inggar Shabrina	2010
12	Lolos Tingkat Nasional PKW 2010	Dikti/Universitas Padjadjaran	1) Rizky Nesya A, 2) Rahmat Lilahi, 3) Febry Prasetyo, 4) Miftah Awlanisya	2010
13	Lolos Didanai Dikti PKM 2010	Dikti	Tim PKM	2010
14	Lolos Didanai Dikti PKM-AI	Dikti	Dhini Andriani dkk	2010
15	Lolos Mewakili Unpad di Ajaou University Korea Selatan	Universitas Padjadjaran/Ajaou University	Vania Sekar S	2010
16	Lolos Didanai Dikti untuk Karya Tulis Ilmiah	Universitas Padjadjaran	Anastasia Hakim	2010
17	Juara I Psikologi Terapan Olimpiade Psikologi HIMPSI 2011	HIMPSI Propinsi Jawa Timur	Hasya Rahmania	2011
18	Juara II Psikodiagnostik dan Asesmen Olimpiade Psikologi HIMPSI	HIMPSI Propinsi Jawa Timur	Shofa Dzakiah	2011
19	Juara III Eksperimen Olimpiade Psikologi HIMPSI	HIMPSI Propinsi Jawa Timur	Lydia Agnes G	2011
20	Juara III Asesmen Tumbuh Kembang Olimpiade Psikologi HIMPSI	HIMPSI Propinsi Jawa Tiur	Hartarti R. Sianturi	2011

No	Prestasi	Penyelenggara/Tingkat	Nama Mahasiswa	Tahun
21	Maranatha Cup Cabang Futsal Putri 2011	UKM	Tim Fusal Putri	2011
22	Maranatha Cabang Basket Putra	UKM	Tim Basket Putra	2011
23	Psycho Vilage II Harmotion	UPH Jakarta	Glory Yosephina, dkk	2011
24	The 9th Biennial Conference of Asian Association of Social Psychology	China/Asia Pasifik	Dhini Andriani Miryam Wedyaswari Izza Imania	2011
25	International Student Week in Timisoara	Romania/International	Farida Susanty	2011
26	International Student Week in Ilmenau	Jerman/International	Fitriany Juhari	2011
27	The IX Asian Youth Forum	Taiwan/Asean	Farida Susanty	2011
28	Student Exchange Program in Ajou University	Ajou University Korea Selatan	Mella Yusthiani	2011
29	Peserta terbaik Forum Indonesia Muda, menjadi Wakil Indonesia dalam Forum Pemuda Asean di Singapura	Indonesia/Asean	Nanan Nuraini	2011
30	National Psychologi Competition 2011	Universitas Kristen Maranatha Bandung	Nursyifa Az-Zahra, dkk	2011
31	Mahasiswa Berprestasi peringkat 4	Unpad	Fitriani Juhari	2011
32	Juara I Duta Remaja untuk Kependudukan tingkat Nasional	BKKBN/Nasional	Hendra Wijaya	2011
33	The Best Ten dalam National Debate Competition	Universitas Pelita Harapan, Tangerang	Nyviro Novyta Rio	2012
34	Juara 1 Toy Fest (Lomba merancang permainan edukatif untuk anak-anak)	Universitas Pelita Harapan, Tangerang	Nerissa Arviana Alethea Felicia	2012
35	Mahasiswa Peneliti dalam Ekspedisi Khatulistiwa 2012	Nasional/Mabes TNI	Shintya Valentina Dewi Jatnika Putri	2012

BAB VI

KEMAHASISWAAN

Bidang kemahasiswaan di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran dikoordinasikan oleh Pembantu Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Tenaga pendukung untuk layanan bidang kemahasiswaan ini dilaksanakan oleh Sub Bagian Kemahasiswaan yang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan bekerja sama dengan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) dan BPM (Badan Perwakilan Mahasiswa). Setiap periode kerja BEM dan BPM dikukuhkan oleh SK Dekan. BEM dan BPM memiliki kewenangan untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang dianggap perlu serta dapat mendukung optimasi pengembangan potensi diri maupun keterampilan penunjang sebagai calon ahli psikologi. BEM juga menaungi kelompok-kelompok kegiatan mahasiswa yang tumbuh berkembang berdasarkan inisiatif atau individu/ kelompok yang perlu diwadahi dan didampingi agar dapat mencapai hasil yang selaras dengan pengembangan diri mahasiswa selama ia belajar di perguruan tinggi.

6.1. TUJUAN

Tujuan Umum:

Membantu terciptanya iklim akademis yang sehat dan terarah sesuai dengan prinsip-prinsip perkembangan psikologis mahasiswa sebagai seorang yang berada tahap perkembangan dewasa awal.

Tujuan Khusus:

- (1) Membina mahasiswa menuju kematangan fisik, sosial, intelektual, dan emosional sesuai usia perkembangannya;
- (2) Mengarahkan mahasiswa agar dapat memberikan kontribusi dalam bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat;
- (3) Mengarahkan mahasiswa agar memiliki kepedulian pada masalah-masalah lingkungan dan masyarakat;
- (4) Memfasilitasi pembinaan iklim relasi yang kondusif antar unsur-unsur fakultas seperti mahasiswa, dosen, staf administrasi, dan alumni.

6.2. POLA PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN

Pola Pengembangan Kemahasiswaan didasarkan pada perkembangan mahasiswa sebagai seorang yang sedang mengalami transisi dalam perkembangan tahap remaja akhir ke dewasa awal dan dewasa. Untuk itu jelas ada perbedaan pola dalam pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang terdiri dari :

- (1) Semester awal 1-3: Mahasiswa dibimbing untuk dapat menghadapi masa peralihan dari pola belajar siswa SMA ke pola belajar mahasiswa. Untuk itu masa ini dapat disebut sebagai **Masa Pengenalan**. Dalam program kemahasiswaan, ditandai dengan dilaksanakannya Penerimaan Mahasiswa Baru, Masa Bimbingan (diisi dengan Mentoring-untuk lebih mengenalkan dan mengintensifkan pola belajar dengan metode diskusi, telaah referensi, presentasi, dan pola belajar '*Student Center*', partisipasi kegiatan mahasiswa berdasarkan bakat dan minat, serta Training Pengembangan Diri yang hasilnya adalah sebuah 'proyek kecil' yang diselenggarakan secara terorganisasi dan bersama-sama dalam kelompok mahasiswa baru.
- (2) Semester Pertengahan 4-7: Mahasiswa sudah memiliki bekal cukup dalam hal kemampuan akademik dan sosial mereka di fakultas, untuk itu mereka masuk dalam tahap kedua dari pengembangan mahasiswa yakni **Masa Pengkayaan**, di sini mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan akademik, organisasi, dan kepribadian mereka sebagai manusia yang beranjak dewasa. Dari sisi penalaran mereka diharapkan ikut pelatihan-pelatihan yang menunjang dan mulai mengikuti lomba-lomba yang terkait dengan karya ilmiah, termasuk kegiatan khusus seperti menonton film-film dengan tema psikologi. Dari segi keprofesian juga sudah mulai dapat didorong untuk mengikuti pelatihan *Peer Counselor* membantu adik-adik atau rekan mereka yang memiliki masalah. Dari sisi organisasi mereka dapat menjadi anggota/pengurus Keluarga Mahasiswa (KEMA), BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), dan BPM (Badan Perwakilan Mahasiswa) dan organisasi lain intra kampus (Dewan Kesejahteraan Masjid, Keluarga Mahasiswa Katholik, Hindu atau agama lainnya, atau lebih aktif sebagai pengurus Kelompok Kegiatan Mahasiswa baik di bidang seni maupun olahraga yang lain).
- (3) Semester akhir 8-dst: Mahasiswa sudah hampir menyelesaikan studinya sehingga memerlukan aktifitas yang dapat menunjang keahlian mereka di dunia kerja nantinya. Masa ini dapat disebut sebagai **Masa Persiapan**

Karier, dengan titik berat kegiatan pada Pelatihan Orientasi Masa Depan, lebih aktif dalam kegiatan *Student Career Center*, Mengikuti Pelatihan Fasilitator, dan menjadi Fasilitator/Ko-Fasilitator dalam kegiatan intra fakultas (TPD/Training Pengembangan Diri). Diharapkan mahasiswa juga dapat mulai mengikuti Seminar baik dalam maupun luar negeri yang sebagian dari biayanya akan dibantu oleh fakultas atau sponsor lain seperti POMA dan Alumni. Pada periode ini secara mandiri mahasiswa biasanya sudah mulai diikutsertakan dalam proyek-proyek yang ditangani dosen atau lembaga/biro layanan psikologi baik di dalam lingkungan Fakultas maupun di luar lingkungan fakultas.

6.3. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pekerjaan yang berada di dalam koordinasi Pembantu Dekan III (Bidang Kemahasiswaan) ini adalah:

- (1) Layanan Beasiswa
- (2) Pengembangan *soft skill* melalui kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler mahasiswa, bekerja sama dengan BEM dan BPM Keluarga Mahasiswa Fakultas Psikologi Unpad
- (3) TPBK (Tim Pelayanan Bimbingan dan Konseling)
- (4) DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) dan Bidang Kerohanian agama lainnya.

Layanan Beasiswa

Pembantu Dekan III dan Sub Bidang Kemahasiswaan bertugas membantu mahasiswa melalui pendistribusian beasiswa bagi mahasiswa. Beasiswa didistribusikan bersumber dari dana kantor Pembantu Rektor III Universitas Padjadjaran, serta bekerja sama dengan pihak lain seperti Persatuan Orang tua Mahasiswa (POMA) Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran dan sumber-sumber lain yang tidak mengikat. Sampai saat ini mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dapat mencapai sekitar 180–200 orang per tahunnya dengan sumber biaya: BBM (Beasiswa Bantuan Mahasiswa), PPA (Program Peningkatan Akademik), PT. Eka Tjipta Foundation, Bank Indonesia, BRI, BTN, Pertamina, Dharma Wanita Universitas Padjadjaran, Grand I-MHERE, POMA, Alumni, serta pembebasan SPP dan Praktikum dari Fakultas Psikologi. Pendistribusian beasiswa dilakukan berdasarkan asas keadilan dan pertimbangan yang didasarkan pada prioritas. Penentuan penerima beasiswa selalu dipertimbangkan bersama antara BPM (Badan Perwakilan Mahasiswa) dan Pimpinan Fakultas.

Pengembangan Soft Skill

Disadari bahwa pendidikan di perguruan tinggi bukan hanya semata-mata memberikan tambahan keterampilan (skill) dan pengetahuan akademik saja, namun juga merupakan ajang pengembangan diri mahasiswa secara keseluruhan sehingga menjadi pribadi yang matang, mandiri, kritis, tangguh, dan bertanggung jawab. Masa dewasa awal merupakan masa eksplorasi yang harus diakhiri dengan terbentuknya optimalisasi potensi diri ke arah yang produktif dan positif. Pada akhirnya mahasiswa harus dapat mencapai kemandirian baik secara materil maupun moril, sekaligus berkontribusi pada lingkungan dengan hasil karya yang berguna bagi masyarakatnya. Pembinaan kemahasiswaan di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran dilandasi oleh prinsip-prinsip perkembangan dewasa awal yang terdiri dari:

- a. Perkembangan Fisik;
- b. Perkembangan Kognitif;
- c. Perkembangan Moral;
- d. Pendidikan dan Pekerjaan; dan
- e. Perkembangan Psikososial: Perkembangan Kepribadian dan Persiapan Pernikahan serta kemandirian.

Oleh karena itu, dalam kegiatan per tahunnya, bidang kemahasiswaan mencoba mendukung proses pendidikan di bidang akademik melalui beberapa pelatihan yang dapat menunjang tercapainya seluruh tugas perkembangan dewasa awal secara optimal, yakni:

- Membentuk Alur Penerimaan Mahasiswa Baru yang terpadu; yang terdiri dari: Penerimaan Mahasiswa Baru, Masa Pendampingan, dan Training Pengembangan Diri. Melalui alur ini, diharapkan mahasiswa baru dapat lebih menyesuaikan diri dengan proses belajar yang berbeda dari sebelumnya serta lebih siap untuk menekuni bidang psikologi secara lebih terarah dan sistematis.
- Menyelenggarakan pelatihan keterampilan berkomunikasi, presentasi, dan skill penunjang lain yang berguna bagi pengembangan diri sebagai seorang intelektual. Bentuk pelatihan ini antara lain berisi materi yang terkait dengan teknik belajar dan membaca buku teks yang ‘benar’, membuat karya tulis, melakukan penelitian, dan mengikuti berbagai kegiatan lomba di bidang ilmiah, olah raga, dan kesenian.
- Membantu mahasiswa mendapatkan kesempatan magang di beberapa perusahaan yang menjadi mitra fakultas.
- Menyelenggarakan pelatihan Orientasi Masa Depan bagi mahasiswa yang hampir menyelesaikan studi di Fakultas Psikologi agar mereka memiliki gambaran dan antisipasi yang lebih baik dalam menyiapkan diri

- untuk ‘terjun’ berkontribusi, mengoptimalkan potensi diri menghasilkan karya dan kerja terbaik untuk masyarakatnya.
- Memfasilitasi mahasiswa untuk menggapai kesempatan-kesempatan terbaik yang diselenggarakan/diajukan oleh Universitas Padjadjaran. Program-program tersebut di antaranya Program Pertukaran Pelajar, Seminar, Diskusi, Lomba Karya Tulis Ilmiah dan Program Kreativitas Mahasiswa, atau bahkan Studi Banding baik ke dalam maupun ke luar negeri.

TPBK (Tim Pelayanan Bimbingan dan Konseling)

Untuk mengantisipasi munculnya permasalahan psikologis dan penyesuaian diri yang dapat menghambat kelancaran studi mahasiswa, Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran juga memberikan layanan konseling melalui TPBK. Pelatihan Konselor Sebaya merupakan salah satu upaya untuk lebih mengefektifkan keberhasilan pendampingan mahasiswa di samping apa yang sudah dilakukan selama ini oleh Dosen Wali masing-masing. Asisten Konselor yang telah dilatih dapat bekerja di bawah supervisi Psikolog yang ditunjuk untuk mendampingi mahasiswa agar dapat lebih mengoptimalkan keberhasilan belajarnya di perguruan tinggi. Asisten Konselor atau Konselor Sebaya ini juga bekerja sama dengan Dosen Wali untuk turut mendampingi ‘adik-adik’ mereka sebagai ‘kakak wali’ yang dapat lebih intens menjalin relasi yang konstruktif dengan ‘adik-adik’nya. Dengan demikian, diharapkan eskalasi permasalahan psikologis (bila ada atau berpotensi terjadi) dapat lebih diredam dan ditanggulangi secara lebih dini. TPBK dikepalai oleh seorang Psikolog yang didukung staf administratif dan staf ahli yang juga terlatih.

Bidang Kerohanian

Kehidupan Beragama juga mendapatkan tempat yang penting dalam perkembangan diri seorang mahasiswa. Saling menghormati dan menghargai di antara para pemeluk agama perlu ditumbuhkembangkan dengan cara yang tepat. Fakultas Psikologi Unpad memberikan keleluasaan untuk para mahasiswa agar dapat melakukan kegiatan yang terkait dengan peningkatan keimanan masing-masing agama. Setiap ketaatan pada agama masing-masing diharapkan dapat membawa kebaikan, ketenangan, kebahagiaan, dan perilaku konstruktif yang dapat menjadi rahmat bagi kehidupan di sekitarnya. Untuk beribadah, tersedia mushola dan ruang-ruang kelas yang disediakan khusus pada waktu-waktu tertentu untuk ibadah.

6.4. FASILITAS FISIK

- (1) Satu ruangan Student Center sekitar 8 x 6 m² yang berfungsi sebagai kantor BEM/BPM.
- (2) Satu ruangan Kelompok Kegiatan sekitar 4 x 6m² dengan 1 set angklung, perlengkapan olah raga, dan perlengkapan kesenian.
- (3) Satu buah ruangan kantin sekitar 4 x 6 m² yang dikelola berdasarkan kesepakatan POMA dengan pengurus kantin ybs.
- (4) Dua papan/wall publikasi masing-masing untuk BEM dan BPM.
- (5) Satu gudang penyimpanan di bawah tangga untuk inventaris BEM dan BPM

6.5. KEGIATAN KEMAHASISWAAN

No	Kegiatan	Penyelenggara	Peserta	Tahun
1	Psycho Smart (penyediaan buku teks dan diktat perkuliahan untuk mahasiswa)	BEM Fapsi Unpad	Mahasiswa Fapsi Unpad	Reguler
	Psycho Two Point Five (pengorganisasian profit dana usaha BEM untuk kaum dhuafa)	BEM Fapsi Unpad	Mahasiswa Fapsi Unpad	Reguler
2	Jatinangor Jazz Event	Kelompok Kegiatan Musik Fapsi Unpad	Mahasiswa & Umum	Tiap Tahun
3	DORA (Donor Darah)	BEM Fapsi Unpad	Mahasiswa & Umum	2 kali setahun
4	Psychology Road to 50 Pendakian gunung	BEM Fapsi Unpad	Mahasiswa Fapsi Unpad	2011
5	3 On 3	Kelompok Kegiatan Futsal Fapsi Unpad	Mahasiswa umum dan siswa SMU se kota Bandung	Tiap Tahun
6	Psmilechology (Edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat)	BEM Fapsi Unpad	Guru, Orang tua, dan siswa sekolah di kawasan Jatinangor	Tiap Tahun
7	Training Pengembangan Diri	BEM Fapsi Unpad	Mahasiswa semester 1 Fapsi Unpad	Tiap Tahun
8	Talkshow Kewirausahaan (Found your Entrepeneur Soul)	Jatinangor	Mahasiswa Fapsi Unpad	Tiap Tahun

9	Pelatihan Fasilitator	BEM Fapsi Unpad	Mahasiswa Fapsi Unpad	Tiap Tahun
10	Pelatihan Peer Counselor	BEM Fapsi Unpad	Mahasiswa Fapsi Unpad	Tiap Tahun
11	Pelatihan Psychological First Aid (Voluntres)	BEM Fapsi Unpad	Mahasiswa Fapsi Unpad	Tiap Tahun
12	Academic Support (Pembekalan belajar mandiri)	BEM Fapsi Unpad	Mahasiswa semester 1 Fapsi Unpad	Tiap Tahun
13	Organisational Support (Pembekalan keterlibatan dalam organisasi intra kampus)	BEM Fapsi Unpad	Mahasiswa semester 1 Fapsi Unpad	Tiap tahun
14	Broaden Knowledge with IKAPSI (kuliah umum dan pendampingan dari alumni)	BEM Fapsi Unpad	Mahasiswa Fapsi Unpad	Reguler (tiap bulan)
15	Trisula Magazine (penerbitan majalah kampus)	BEM Fapsi Unpad	Mahasiswa Fapsi Unpad	Reguler (catur wulan)
16	Psycho Scientific Centre (Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Karya Ilmiah)	BEM Fapsi Unpad	Mahasiswa Fapsi Unpad	Tiap Tahun
17	Art Spot (sarana publikasi karya kreatif dan inspiratif mahasiswa)	BEM Fapsi Unpad	Mahasiswa Fapsi Unpad	Sepanjang tahun
18	Latihan kesenian dan olah raga (paduan suara, menyanyi, musik, tari saman, hip hop, kabaret, angklung, futsal, basket)	BEM Fapsi Unpad	Mahasiswa Fapsi Unpad	Sepanjang tahun
19	Psychology at The Cinema (kajian psikologis atas film-film)	BEM Fapsi Unpad	Mahasiswa Fapsi Unpad	Per semester
20	Psychology in Leadership & Organisational Training) Pelatihan Kepemimpinan dan Organisasi	BEM Fapsi Unpad	Mahasiswa Fapsi Unpad	Tiap Tahun
21	Jatinangor Youth Gathering (talkshow dan diskusi untuk edukasi remaja)	BEM Fapsi Unpad	Mahasiswa Fapsi Unpad	Tiap Tahun

**PENGURUS BADAN PERWAKILAN MAHASISWA (BPM)
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN
PERIODE TAHUN 2012**

Bidang	NAMA	NPM
Ketua	Nurlelita Sudrawati	190110090076
Wakil ketua	Annastasia Hakim	190110090042
Kesekretariatan	Risa Harisah	190110090102
Kesekretariatan	Maftuah	190110100068
Komisi I : Legislasi dan Luar Negeri		
Ketua	Fidelia Karina M	190110090023
Staff	Marjani Sadriana	190110090080
Staff	Anggia S. Prilasha	190110100009
Staff	Cynthia Elitha	190110110141
Komisi 2 : Aspirasi dan Advokasi		
Ketua	Nurul Andriani	190110090079
Staff	Ratri Fadila S	190110100137
Staff	Iqbal Farid	190110110137
Staff	Putra Reza Fardani	190110110048
Staff	Agus Suhendra	190110110051
Komisi 3 : Pengawasan dan Penilaian		
Ketua	Dewi Kustiningrum	190110090086
Staff	Hendra Wijaya	190110100052
Staff	Ratna Sofia	190110110067
Staff	Arreeza Pramudia	190110110155
Staff	Wahyu Selfiana	190110110050

**PENGURUS BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM)
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN
PERIODE TAHUN 2012**

BIDANG	NAMA LENGKAP	NPM
Ketua	Nerissa Arviana	190110090049
Sekretaris Jenderal	Mochammad Ridwan	190110090054
Biro Kesekretariatan		
Kepala Biro	Aida Yuni Kusumawardani	190110090062
Staff	Winda Riyantika	190110100069
Staff	Azazi Titian Naluri	190110110109
Biro Keuangan		
Kepala Biro	Siska Febri	190110090077
Staff	Dina Deti Merdika	190110100026
Staff	Sharfina Divo	190110110114
Biro Kewirausahaan		
Kepala Biro	Siska Revilda Tambunan	190110090106
Staff	Sandra C. Samosir	190110090067
Staff	Ika Restu Putri S	190110110040
Staff	Widya Andini	190110110069
Biro Pengembangan Organisasi		
Kepala Biro	Luthfia Dinana	190110090096
Staff	Abdul Ghoni Sulton C	190110090002
Staff	Annisa Fauziah	190110100037
Staff	Ambarwulan	190110110103
Departemen Penalaran		
Kepala Departemen	Nursyifa Az-Zahra	190110090093
Staff	Dian Sartika Sari	190110100098
Staff	Pralapita Putri Handani	190110110138
Staff	Antonina Renata Putri G	190110110062
Staff	Melati Isjwara Adjani	190110110143
Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia		
Kepala Departemen	Felicia Ilona	190110090103
KaDiv tk. Awal	Auliani gahara	190110090031
Staff	Arina Marldiyah	190110100129
Staff	Mercellina Adinda D	190110110046
KaDiv tk. Lanjut	Annisa Laksmi D	190110090037
Staff	Evi Soraya	190110100038
Staff	Restu Anjarwati	190110110147
Staff	Made Nisa Adriana W	190110110008
Departemen Minat Bakat		
Kepala Departemen	Rd.Gerhana Ramadhanianti	190110090034
Staff	Rully Syahrul Akbar	190110090007
Staff	Dea Willy irianti	190110090041

Staff	Octaryanto Hergieansyah	190110100024
Staff	Amanda Rizki Nur	190110110126
Staff	Lidya Kemala sari P	190110110092
Departemen Pengabdian Kepada Masyarakat		
Kepala Departemen	Nadia Iswari Pinandita	190110090043
Staff	Mega Pratiwi	190110090036
Staff	Destya Finiarty	190110100088
Staff	Kania Nurul Aini	190110110151
Saff	Isman Muayyad	190110110041
Departemen Hubungan Luar		
Kepala Departemen	Nuri Handayani	190110090040
Staff	Stefani Anggun	190110090084
Staff	Fina Dwi Putri	190110100034
Staff	Eva Herdiana	190110110047
Departemen Media Informasi		
Kepala Departemen	Yurdhinda Aprilia	190110090069
Staff	Anindya Prasetyani	190110090033
Staff	Kori Dyah Wiratika	190110100095
Staff	Didik Iswahyudi	190110110098
Departemen Kajian Strategis		
Kepala Departemen	Fadhilah Amalia	190110090020
Staff	Satria Dwihendra Atmadja	190110100135
Staff	Muhammad Biyan Raka	190110110087
Staff	Mutiara Amanah	190110110094
Staff	Lisma Aisyiyatul Azizah	190110110066
Kelompok Kegiatan		
Ketua KK Basket	Dessy Nurul Fitri	190110090095
Ketua KK Futsal Putra	Rully Syahrul Akbar	190110090007
Ketua KK Futsal putri	Annisa Ningorkasih	190110090005
Ketua KK Paduan Suara	Arfianty Andaryani	190110100014
Ketua KK Kabaret	Amanda	190110090032
Ketua KK Musik	Alferz Nasution	190110090108
Ketua KK Saman	Firdhawati Khairunnisa	190110090098
Ketua KK KPAR	Septi Karlina Utami	190110090091
Ketua KK TnT	Ahmad Abdul Aziz	190110090056
Ketua PMK	Agnes Carolina Sitinjik	190110080072
Ketua KMK	Sandra Caecilia Samosir	190110090067